



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGGUNAAN DATA MINING UNTUK MENGETAHUI
POLA KEMUNCULAN PENYAKIT SERTA ASOSIASINYA
DENGAN VARIABEL OBAT DAN USIA DI PUSKESMAS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik

CHINTYA ASRI OKTARIANI

0706163861

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
DEPOK
DESEMBER 2010**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Chintya Asri Oktariani
NPM : 0706163861
Program Studi : Teknik Industri
Judul Skripsi : Penggunaan Data Mining untuk Mengetahui Pola Kemunculan Penyakit serta Asosiasinya dengan Variabel Obat dan Usia di Puskesmas

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ir. Isti Surjandari, Ph.D ()

Penguji : Ir. Erlinda Muslim, MEE ()

Penguji : Ir. Fauzia Dianawati, M. Si ()

Penguji : Komarudin, ST, M. Sc ()

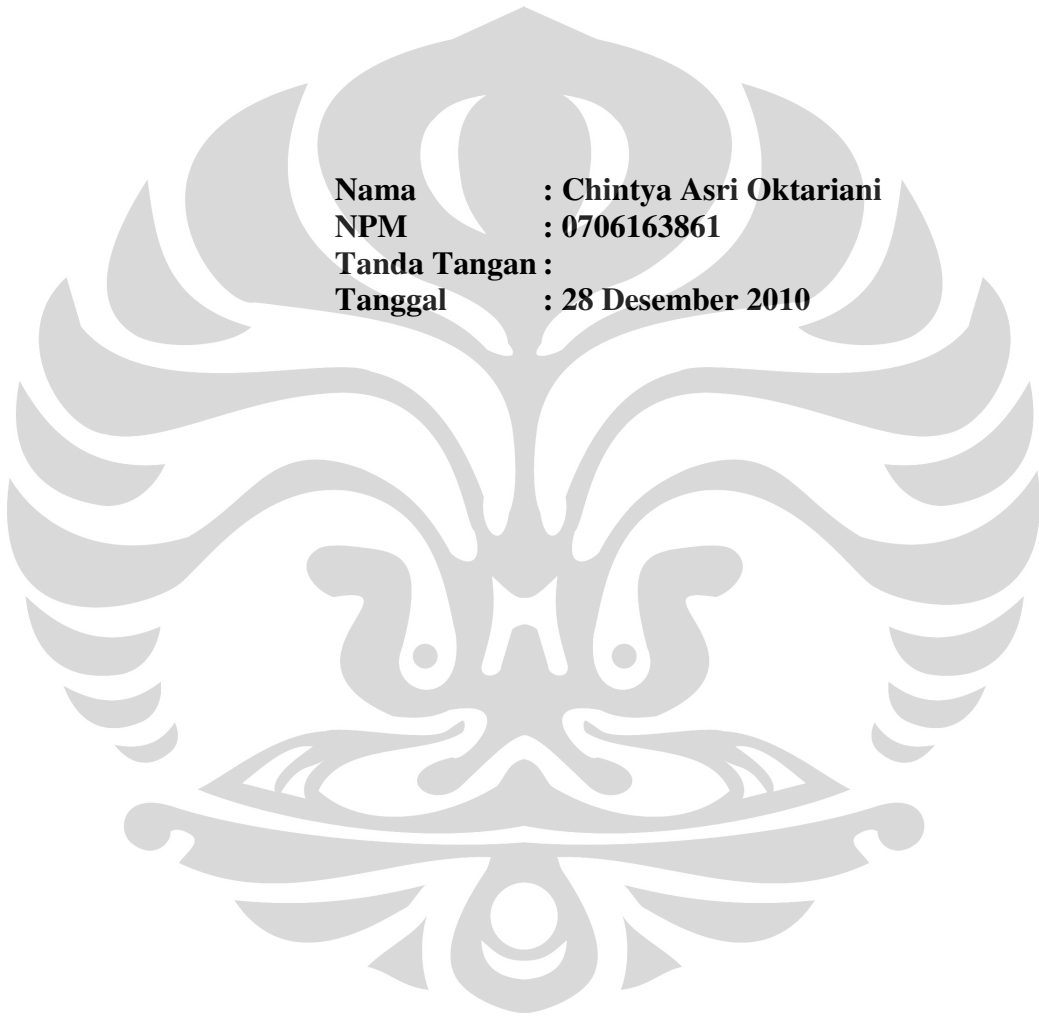
Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 28 Desember 2010

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Chintya Asri Oktariani
NPM : 0706163861
Tanda Tangan :
Tanggal : 28 Desember 2010**



KATA PENGANTAR

Beribu ucapan syukur penulis curahkan kepada Sang Khaliq, berjuta tahmid penulis ucapkan kepada Sang Maha Mengetahui. Tanpa Nya penulis tidak akan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan *Data Mining* untuk Mengetahui Pola Kemunculan Penyakit serta Asosiasinya dengan Variabel Obat dan Usia di Puskesmas”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Teknik Program Studi Teknik Industri pada Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Skripsi ini tidak akan terealisasikan tanpa bantuan dari orang-orang di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Ir. Isti Surjandari, Ph.D selaku dosen pembimbing penulis yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini;
- (2) pihak Puskesmas di Kabupaten Garut yang telah memberikan penulis kesempatan untuk memperoleh data;
- (3) ayahanda Drs. Dadang Argo Purnomo, M.Sc dan mama Sriningsih tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil;
- (4) Ir. Erlinda Muslim, MEE selaku Pembimbing Akademis yang telah membimbing penulis selama berada di bangku kuliah;
- (5) dosen-dosen Teknik Industri yang telah memberikan banyak ilmu dan dukungan selama penulis berada di bangku kuliah.
- (6) Deddy Lukmanda, Rizka Britania, dan Zakiyah Sungkar yang selalu menemani penulis dalam setiap seminar serta sidang; dan
- (7) rekan-rekan TI07 yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dalam pembuatan skripsi ini. Semoga skripsi ini kelak akan memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu selanjutnya.

Depok, Desember 2010

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chintya Asri Oktariani
NPM : 0706163861
Program Studi : Teknik Industri
Departemen : Teknik Industri
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Penggunaan *Data Mining* untuk Mengetahui Pola Kemunculan Penyakit serta Asosiasinya dengan Variabel Obat dan Usia di Puskesmas

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 28 Desember 2010

Yang Menyatakan

(Chintya Asri Oktariani)

ABSTRAK

Nama : Chintya Asri Oktariani
Program Studi : Teknik Industri
Judul : Penggunaan *Data Mining* untuk Mengetahui Pola
Kemunculan Penyakit serta Asosiasinya dengan Variabel Obat
dan Usia di Puskesmas

Selama ini data yang berisi informasi mengenai pasien di Puskesmas belum dimanfaatkan dengan baik. Informasi tersebut sebenarnya dapat dijadikan suatu pengetahuan bagi Puskesmas, salah satunya untuk mengetahui pola kemunculan penyakit serta asosiasinya dengan variabel lain seperti usia dan obat. Pada penelitian ini digunakan metode *Data Mining* untuk mengetahui *Association Rules* yang terbentuk. Dengan menggunakan *Predictive Apriori* sebagai algoritma diperoleh 100 *Association Rules* yang dapat menunjukkan pola kemunculan penyakit serta asosiasinya dengan obat dan usia. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan obat-obatan.

Kata kunci:

Data Mining, *Association Rules*, Pola Kemunculan Penyakit, Obat, Usia

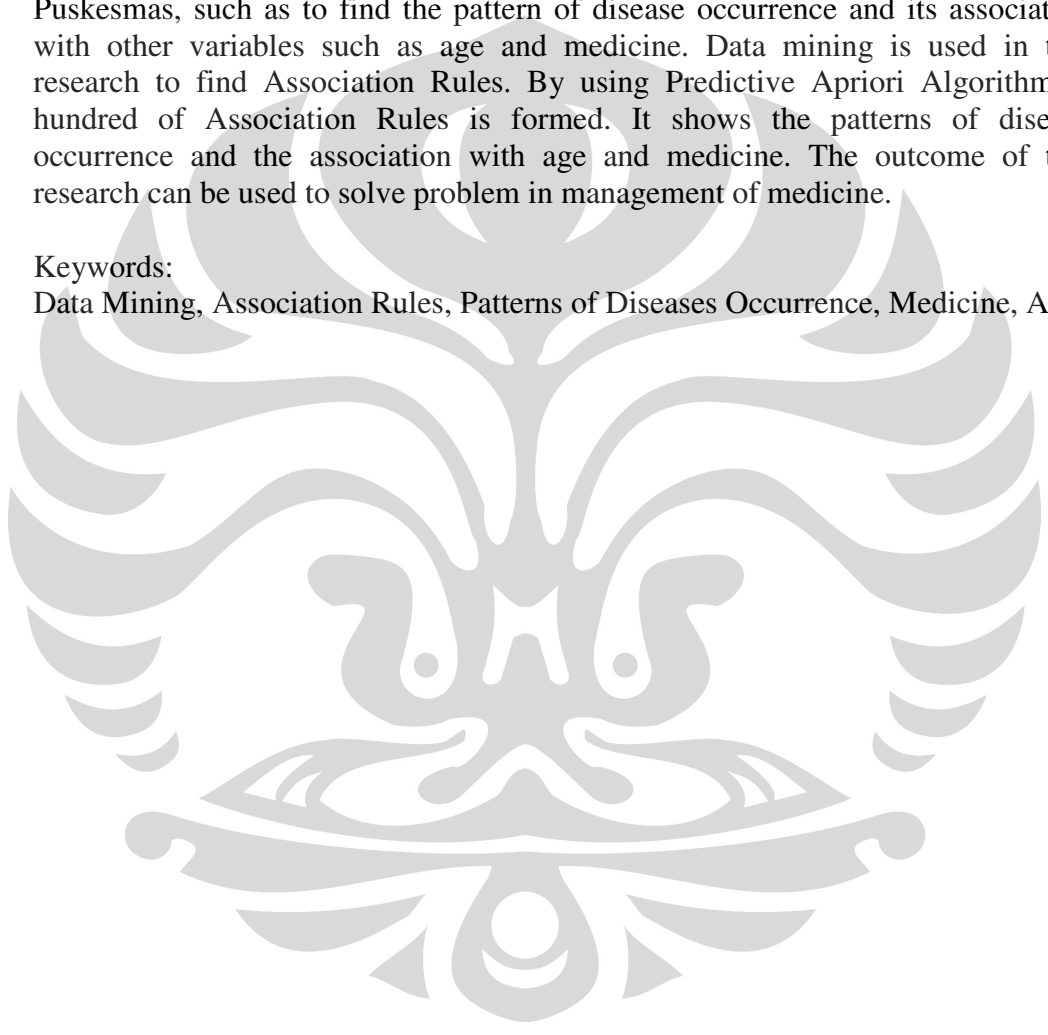
ABSTRACT

Nama : Chintya Asri Oktariani
Study Program : Industrial Engineering
Title : Data Mining Aim for Finding the Pattern of Disease Occurrence and Its Association with Medicine and Age Variables in Public Health Centre

Currently, patient's information data in Public Health Centre (Puskesmas) has not been explored properly. Actually, this information can produce knowledge for Puskesmas, such as to find the pattern of disease occurrence and its association with other variables such as age and medicine. Data mining is used in this research to find Association Rules. By using Predictive Apriori Algorithm, a hundred of Association Rules is formed. It shows the patterns of disease occurrence and the association with age and medicine. The outcome of this research can be used to solve problem in management of medicine.

Keywords:

Data Mining, Association Rules, Patterns of Diseases Occurrence, Medicine, Age



DAFTAR ISI

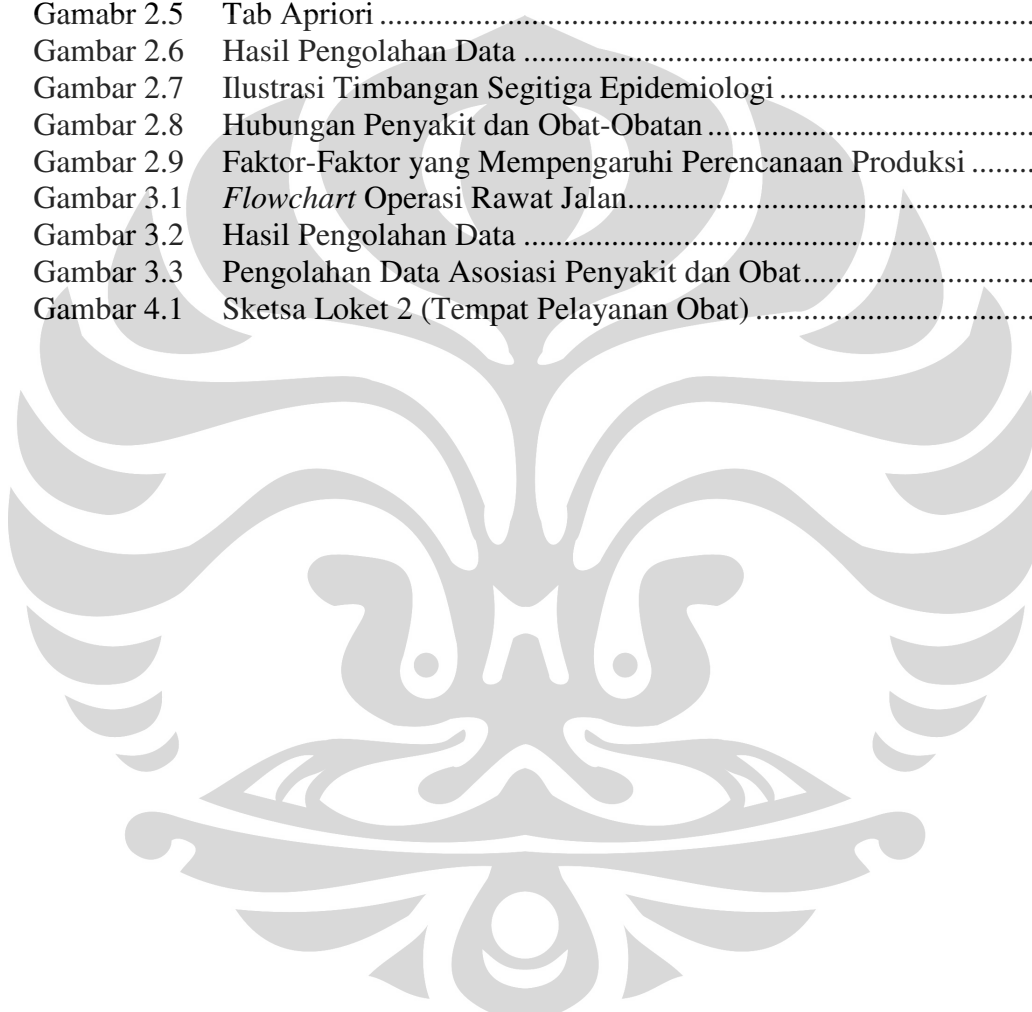
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASITUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	i
BAB IPENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Diagram Keterkaitan Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	4
1.6 Metodologi Penelitian	4
1.7 Sistematika Penulisan.....	5
BAB IITINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Data Mining.....	8
2.1.1 Tipe-Tipe Struktur <i>Data Mining</i>	9
2.1.2 Tipe Pekerjaan <i>Data mining</i>	9
2.1.3 Algoritma <i>Data mining</i>	10
2.1.4 Waikato Environment for Knowledge Analysis (WEKA).....	13
2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Obat-Obatan.....	17
2.3 Pengendalian Persediaan (<i>Inventory Control</i>).....	22
2.3.1 Persediaan (<i>Inventory</i>)	23
2.3.2 Permintaan.....	23
Sistem Persediaan	24
BAB IIPENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....	26
3.1 Puskesmas	26
3.1.1 Profil Puskesmas	26
3.1.2 Operasional Rawat Jalan di Puskesmas	27
3.2 Pengumpulan Data	29
3.3 Pencarian Aturan Asosiasi dalam Data	31
3.3.1 Penjelasan Asosiasi Bulan, Umur, Penyakit, dan Obat.....	36
3.3.2 Asosiasi antara Penyakit dengan Obat	57
BAB IVPENGELOLAAN OBAT-OBATAN	68
4.1 Klasifikasi Obat	70
4.2 Sistem Persediaan.....	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR REFERENSI	80
LAMPIRAN.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Aliran Informasi	2
Gambar 1.2	Diagram Keterkaitan Masalah	6
Gambar 1.3	Diagram Alir Penelitian	7
Gambar 2.1	Contoh File .csv	14
Gambar 2.2	Contoh File .csv yang dibuka di Ms. Word	14
Gambar 2.3	File .csv yang Telah Diberikan Syntax	15
Gambar 2.4	Tampilan Ketika akan Memilih Tab <i>Associate</i> dan <i>Apriori</i>	16
Gambar 2.5	Tab Apriori	16
Gambar 2.6	Hasil Pengolahan Data	17
Gambar 2.7	Ilustrasi Timbangan Segitiga Epidemiologi	18
Gambar 2.8	Hubungan Penyakit dan Obat-Obatan	21
Gambar 2.9	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Produksi	22
Gambar 3.1	<i>Flowchart</i> Operasi Rawat Jalan	28
Gambar 3.2	Hasil Pengolahan Data	34
Gambar 3.3	Pengolahan Data Asosiasi Penyakit dan Obat	59
Gambar 4.1	Sketsa Loker 2 (Tempat Pelayanan Obat)	69



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Penggunaan Algoritma dalam <i>Data Mining</i>	11
Tabel 2.2	Perbedaan <i>Fixed-Order Quantity</i> dan <i>Fixed-Time Period Model</i>	25
Tabel 4.1	Matriks Korelasi untuk Klasifikasi Obat.....	71
Tabel 4.2	Klasifikasi Obat dari Bulan Januari – Desember	72
Tabel 4.3	Contoh Kesamaan Item dalam Satu Rentan Periode.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Daftar Jenis-Jenis Penyakit.....	81
Lampiran 2. Tabel Daftar Jenis-Jenis Obat.....	82
Lampiran 3. Data Penelitian.....	83



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsumen adalah aset penting bagi setiap perusahaan, baik yang bergerak di bidang jasa maupun di bidang manufaktur. Konsumen yang loyal akan memberikan implikasi yang baik terhadap keuntungan perusahaan. Selain itu, loyalitas konsumen yang tinggi akan membuat perusahaan dapat berkompetisi dengan perusahaan yang lainnya. Loyalitas biasanya dikaitkan dengan kepuasan konsumen (*customer satisfaction*). Menurut Stephen Hampshire (2006), loyalitas merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli produk atau barang kembali. Zairi (2001) mengatakan bahwa terdapat sejumlah penelitian yang menemukan pengaruh kepuasan pelanggan terhadap loyalitas. Konsumen yang puas terhadap barang atau jasa yang dibelinya biasanya akan melakukan pembelian kembali. Kepuasan merupakan rasa senang yang diperoleh konsumen, karena apa yang diharapkannya sama seperti apa yang diperoleh. Untuk menciptakan kepuasan konsumen tersebut maka diperlukan pengetahuan mengenai kebutuhan dan pola perilaku konsumen. Pengetahuan tersebut akan membantu perusahaan untuk memberikan produk atau jasa sesuai dengan harapan konsumen.

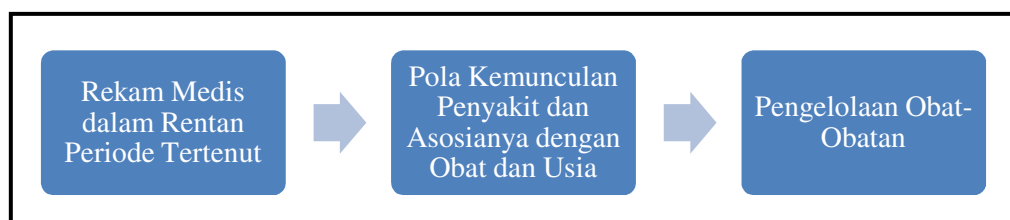
Banyak perusahaan yang membuat database konsumen dengan maksud untuk memperoleh pengetahuan mengenai kebutuhan dan pola perilaku konsumen. Akan tetapi, database tersebut belum dapat memberikan pengetahuan yang diinginkan perusahaan. Database yang berisi data konsumen ini harus diolah lebih lanjut dengan menggunakan metode tertentu untuk menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai kebutuhan dan pola perilaku konsumen. Metode yang dapat mengakomodasi kebutuhan tersebut adalah metode *data mining*.

Definisi *data mining* menurut Hand et al (2006) adalah suatu analisa terhadap data observasi dalam jumlah besar untuk mengetahui hubungan yang tidak terduga sebelumnya dan merangkum data tersebut ke dalam bentuk baru sehingga dapat dipahami oleh pemilik data. Dengan menggunakan *data mining*, database yang berisi banyak data konsumen dapat diolah dan menghasilkan

pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pemilik data, dalam hal ini perusahaan. *Data mining* sudah diaplikasikan di banyak bidang, salah satunya dalam bidang kesehatan. Sebagai contoh di rumah sakit, data mining digunakan sebagai metode untuk meningkatkan kualitas perawatan. R Bharat Rao (2005) memanfaatkan rekam medik pasien untuk meningkatkan kualitas perawatan terhadap pasien dengan penyakit kardiovaskular.

Puskesmas adalah salah satu tempat layanan kesehatan bagi masyarakat yang tersebar di seluruh kecamatan di Indonesia. Setiap harinya, jumlah pasien yang datang dan melakukan perawatan medik di Puskesmas relatif banyak. Sebagai contoh di salah satu Puskesmas yang terletak di Kabupaten Garut, jumlah pasien yang datang setiap harinya mencapai 100 – 300 orang. Tingginya jumlah kunjungan pasien ini menyebabkan jumlah data rekam medik yang sangat banyak pula. Rekam medik berisi data penting pasien seperti tanggal kedatangan, identitas pasien, penyakit, dan pengobatan yang diberikan. Sayangnya, masih banyak puskesmas yang data rekam mediknya belum dimanfaatkan dengan baik.

Data rekam medik dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas konsumen terhadap Puskesmas. Dengan menggunakan metode *data mining*, data rekam medik yang pada awalnya hanya berupa kumpulan data biasa mengenai pasien dapat dijadikan pengetahuan baru bagi Puskesmas. Salah satu pemanfaatannya adalah dengan mencari pola kemunculan penyakit serta asosiasinya dengan variabel lain seperti usia dan obat-obatan yang diberikan dalam data rekam medik selama rentan periode tertentu. Dengan demikian, Puskesmas dapat mengetahui kemunculan suatu penyakit pada bulan tertentu serta obat-obatan apa saja yang diberikan bagi pasien sesuai dengan penyakit dan umur pasien. Hasil pengolahan ini secara nyata dapat diaplikasikan di bagian pengelolaan obat-obatan.



Gambar 1.1 Aliran Informasi

Aplikasi tersebut akan membantu bagian pengelolaan obat-obatan, terutama dalam hal penyediaan dan alokasi obat-obatan. Seperti halnya yang terjadi di sebuah Puskesmas di Kabupaten Garut, yang mengalami keterbatasan dalam sumber dana dan ruangan transaksi obat-obatan. Selain itu, puskesmas ini terletak di daerah yang letaknya tidak terlampau dekat dengan apotek yang lain. Sehingga obat menjadi barang kritikal yang harus dikelola dengan baik, karena pasien akan kesulitan memperoleh obat jika obat tersebut tidak tersedia di Puskesmas. Dengan menentukan obat mana saja yang perlu disediakan setiap periodenya, membuat pegawai tidak perlu menyimpan semua jenis obat-obatan secara bersamaan dalam suatu tempat namun cukup menyimpan obat-obatan yang akan muncul permintaannya pada periode tersebut dan sisanya dapat tetap disimpan di dus penyimpanan. Sehingga proses pelayanan untuk transaksi obat-obatan menjadi lebih cepat, karena pegawai tidak perlu mencari obat dalam waktu yang lama. Selain itu, dengan mengetahui mana saja obat yang muncul dalam satu periode, maka tingkat ketersediaan obat untuk pasien akan lebih tinggi. Hal-hal tersebut akan meningkatkan kepuasan pasien dan tentu saja dapat berimplikasi terhadap keuntungan yang diperoleh oleh puskesmas.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka diperlukan penggunaan *data mining* untuk mengetahui pola kemunculan penyakit serta asosiasinya dengan usia dan obat. Hal ini dilakukan untuk mengatasi masalah bagian pengelolaan obat-obatan di salah satu Puskesmas di Kabupaten Garut. Dengan adanya pengetahuan baru mengenai pola-pola tersebut maka masalah dalam penyediaan dan alokasi obat-obatan dapat terselesaikan.

1.2 Diagram Keterkaitan Masalah

Dalam rangka mempermudah pemahaman tentang latar belakang penelitian ini, maka pada Gambar 1.2 ditampilkan diagram keterkaitan masalah atau yang dikenal dengan *interrelationship diagram*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat diketahui bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah perlu adanya penggunaan metode *data mining* terhadap data rekam medis dalam rentan periode tertentu untuk mencari pola kemunculan penyakit serta asosiasinya dengan variabel lain seperti usia dan obat-obatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pola kemunculan penyakit serta asosiasinya dengan variabel lain seperti usia dan obat-obatan untuk dimanfaatkan dalam menentukan jenis obat yang harus disediakan dalam periode-periode tertentu serta jenis sistem persediaan yang seharusnya digunakan oleh Puskesmas.

1.5 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan dalam masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Berikut beberapa batasan yang telah ditetapkan:

1. Data yang diambil berasal dari data rekam medis di suatu Puskesmas di kabupaten Garut, Jawa Barat.
2. Data rekam medis yang digunakan hanya untuk pasien yang melakukan kegiatan rawat jalan di Puskesmas selama satu tahun terakhir.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dalam skripsi ini terbagi ke dalam empat tahap, antara lain:

1. Tahap identifikasi awal
2. Tahap pengumpulan data
3. Tahap pengolahan data
4. Tahap analisa dan kesimpulan

Untuk gambaran lebih detail akan digambarkan dalam diagram alir (*flowchart*) pada Gambar 1. 3.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini tersusun ke dalam 5 bagian, yaitu pendahuluan, landasan teori, pengumpulan dan pengolahan data, pengelolaan obat-obatan, serta kesimpulan.

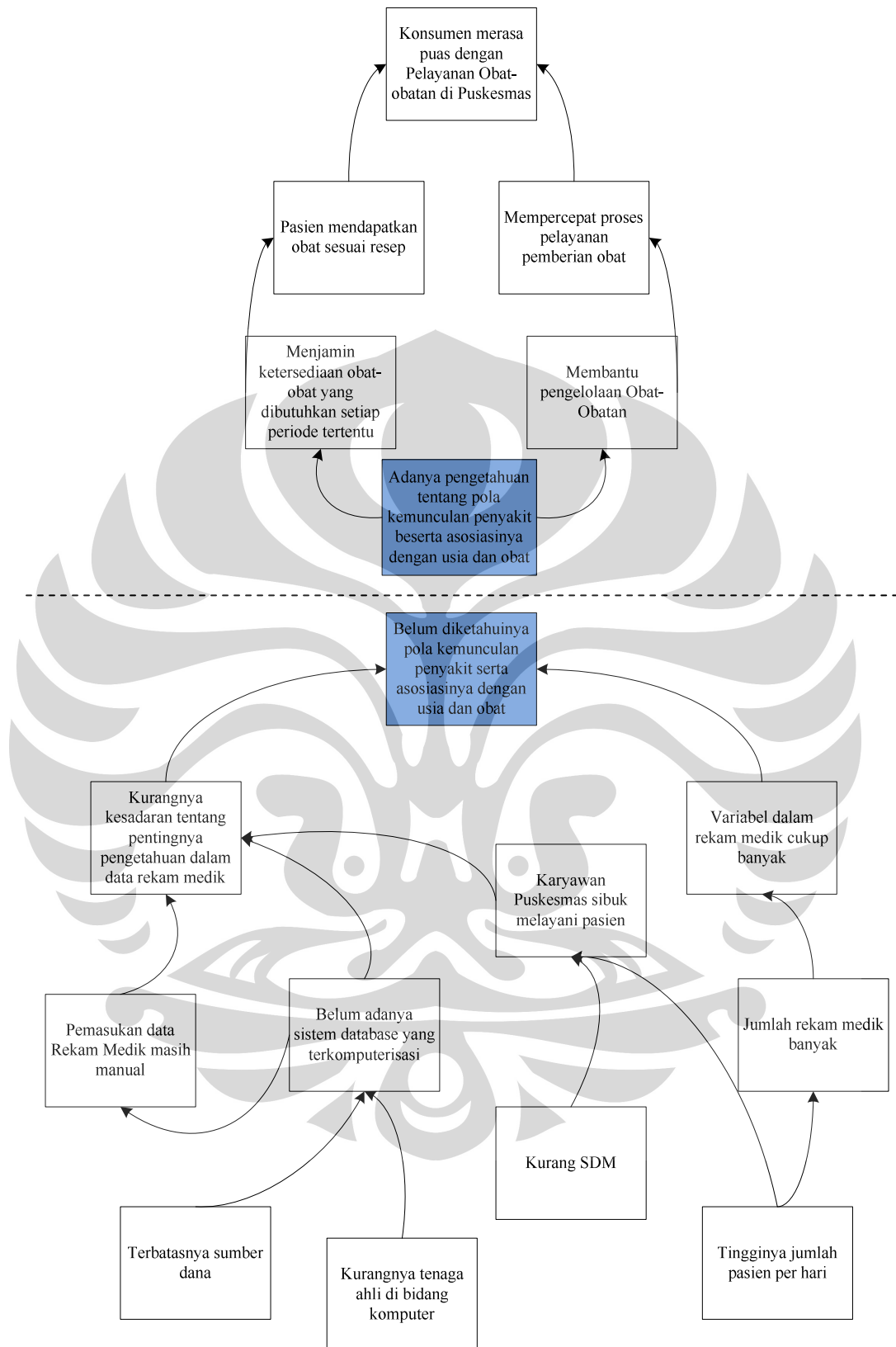
Pada bab pertama, pendahuluan akan dibahas tentang latar belakang penelitian, diagram keterkaitan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua, landasan teori terbagi ke dalam beberapa subbab, antara lain *datamining*, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan obat-obatan, dan pengendalian persediaan (*Inventory Control*). Pada subbab *data mining* akan dibahas mengenai definisi *data mining*, tipe-tipe struktur *data mining*, tipe pekerjaan *data mining*, algoritma *data mining*, dan WEKA (*Waikato Environment for Knowledge Analysis*). Selanjutnya pada subbab faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan obat-obatan akan dibahas mengenai pengaruh kemunculan penyakit terhadap permintaan obat. Terakhir pada subbab pengendalian persediaan (*Inventory Control*) akan dijelaskan mengenai definisi persediaan, permintaan, dan sistem persediaan.

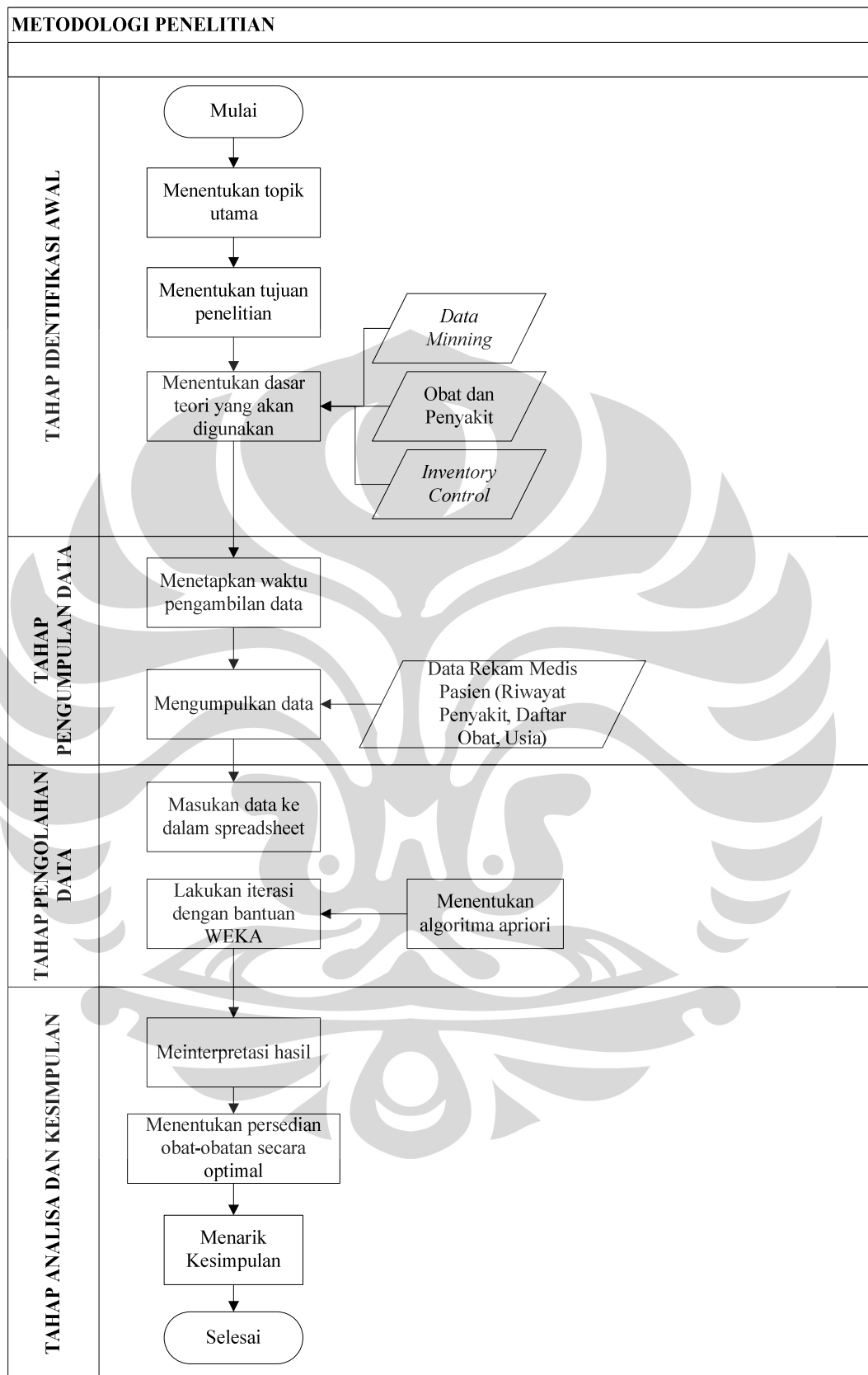
Bab tiga, pengumpulan dan pengolahan data terbagi ke dalam tiga subbab, yakni profil Puskesmas, pengumpulan data, dan pencarian aturan asosiasi antar subkategori. Pada subbab profil Puskesmas akan dibahas tentang sejarah Puskesmas, visi dan misi Puskesmas, dan operasional Puskesmas. Pada subbab pengumpulan data dibahas pula tentang data apa saja yang digunakan. Terakhir pada subbab pengolahan data dibahas tentang langkah-langkah mengolah data serta pembuatan asosiasi subkategori antara bulan, usia, penyakit, dan obat.

Bab empat, pengelolaan obat-obatan. Pada bab ini akan dibahas mengenai klasifikasi obat serta sistem persediaan yang seharusnya digunakan oleh Puskesmas. Bab lima, kesimpulan merupakan bab terakhir yang terdiri atas dua subbab yakni kesimpulan dan saran. Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran-saran yang kelak akan mempermudah penelitian yang lebih lanjut.

Universitas Indonesia



Gambar 1.2 Diagram Keterkaitan Masalah



Gambar 1.3 Diagram Alir Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Data Mining

Perkembangan pesat dalam teknologi menyebabkan munculnya kebutuhan akan *database* yang sangat besar. *Database* ini terdiri atas data yang begitu banyak. Pada perkembangan selanjutnya *database* ini dapat dianalisa sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemiliknya. Analisa terhadap *database* ini dapat menggunakan metode *data mining*. Menurut Hand et all (2006) dalam bukunya yang berjudul *Principle of Data mining*, *data mining* merupakan suatu analisa terhadap data observasi dalam jumlah besar untuk mengetahui hubungan yang tidak terduga sebelumnya dan merangkum data tersebut ke dalam bentuk baru sehingga dapat dipahami oleh pemilik data. Hubungan dan rangkuman data yang dimaksud di dalam definisi *data mining* biasa diartikan sebagai model atau pola, sebagai contoh persamaan linear, aturan (*rules*), kluster.

Data mining memiliki perbedaan dengan statistik karena *data mining* tidak memainkan peranan dalam strategi pengambilan data. *Data mining* hanya merupakan suatu analisa terhadap data dalam jumlah besar pada periode waktu tertentu. Pada dasarnya dari analisa tersebut akan memunculkan hubungan yang baru antar variabel. Hubungan yang baru ini relatif terhadap pengetahuan yang telah dimiliki oleh pemilik data sebelumnya. *Data mining* merupakan bagian dari *Knowledge Discovery in Databases* (KDD). KDD ini melibatkan beberapa tahap, antara lain:

1. Memilih target data
2. Pre-proses data
3. Mentransformasikan data jika diperlukan
4. Melakukan *data mining* untuk mendapatkan pola dan hubungan
5. Intepretasi dan menilai struktur yang ditemukan

Pada *data mining* pre-proses data tidak diperhatikan secara detail seperti dalam statistik. Pre-proses data biasanya melibatkan *data cleaning*, *data verification*, dan *defining variables*. *Data mining* lebih menekankan ke dalam algoritma untuk membangun struktur.

2.1.1 Tipe-Tipe Struktur *Data Mining*

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, ketika kita melakukan analisa *data mining* maka akan dapat diperoleh model atau pola. Model merupakan rangkuman secara global dari suatu set data. Dengan menggunakan model maka suatu poin dapat memprediksi nilai dari variabel lain. Sebagai contoh model yang sederhana adalah model persamaan linear $y = ax + c$, dimana y dan x adalah variabel sedangkan a dan c adalah parameter dari model (konstanta). Selain itu masih banyak contoh struktur model yang lain, seperti model non linear.

Selain model ada pula struktur yang berupa pola. Pola ini terbatas pada ruang tertentu yang dibentangi oleh variabel. Contoh struktur pola adalah suatu pernyataan probabilistik yang sederhana if $x > x_1$, then $\text{prob}(y > y_1) = p$. Struktur ini menunjukkan adanya batasan terhadap nilai x dan y berdasarkan probabilitasnya. Struktur pola lebih banyak digunakan dalam *data mining* karena dengan struktur ini dapat mendeteksi anomali.

2.1.2 Tipe Pekerjaan *Data mining*

Pembagian tipe pekerjaan dalam *data mining* dilakukan berdasarkan tujuan dari penelitian. Kategorisasi yang dilakukan bersifat unik. Setelah menentukan tipe pekerjaan *data mining* selanjutnya dapat pula ditentukan teknik-teknik yang akan diaplikasikan dalam menjalankan proses *data mining*.

1. *Exploratory Data Analysis (EDA)*

Tujuan dari EDA ini adalah untuk mengeksplorasi data secara sederhana tanpa ide yang jelas tentang apa yang sedang dicari. EDA ini biasanya ditampilkan dalam bentuk interaktif dan visual, sebagai contoh grafik. Oleh karena, tampilannya itu dalam bentuk visual maka biasanya EDA ini terbatas pada jumlah variabel, paling banyak 3 atau 4.

2. *Descriptive Modelling*

Tujuan dari *Descriptive Modeling* adalah untuk menggambarkan semua data atau proses untuk menggeneralisasi data. Contoh dari *descriptive modeling* ini antara lain memodelkan distribusi probabilitas data (*density estimation*), *cluster analysis*, dan model yang menggambarkan hubungan

antar variabel. Tugas ini biasa digunakan dalam dunia marketing untuk mengelompokkan konsumen.

3. *Predictive Modeling: Classification and Regression*

Tujuan dari tipe pekerjaan ini adalah untuk membangun model yang memperbolehkan nilai dari suatu variabel dapat memprediksi nilai variabel lainnya yang tidak diketahui. Sebagai contoh, *Predictive Modelling* ini dapat diaplikasikan untuk mengetahui nilai saham pada masa yang akan datang. *Predictive* berbeda dengan *Descriptive*, karena pada *Descriptive* tidak memiliki satu variabel yang menjadi sentral di dalam model.

4. *Discovering Patterns and Rules*

Tiga tipe pekerjaan sebelumnya telah berfokus ke dalam pembentukan model, sedangkan pada tugas ini tujuannya adalah untuk mendeteksi pola. Sebagai contoh adalah mencari pola pergerakan teroris atau mendeteksi bintang yang tidak biasa yang mungkin akan menyebabkan penemuan terhadap fenomena baru. Tipe pekerjaan ini paling mendapatkan perhatian dalam *data mining*. Algoritma yang paling banyak digunakan adalah teknik algoritma berdasarkan *association rules*

5. *Retrieval by Content*

Pada tipe pekerjaan ini pengguna *data mining* telah mempunyai pola dan berharap dapat mencari pola yang sama dalam suatu set data. Tipe pekerjaan ini banyak digunakan untuk data set tulisan dan gambar. Pada tulisan, pola yang telah dimiliki bisa berupa *keyword* dan pengguna dapat mencari dokumen yang berisi *keyword* tersebut.

2.1.3 **Algoritma *Data mining***

Data mining membutuhkan suatu algoritma untuk mendefinisikan dengan baik prosedur input data dan prosedur untuk menghasilkan output dalam bentuk model ataupun pola. Spesifikasi dari algoritma *data mining* untuk menyelesaikan suatu pekerjaan didefinisikan dalam komponen algoritma yang spesifik, antara lain:

1. Tugas (*task*) *data mining* digunakan untuk menentukan tujuan

2. Tipe struktur (*structure*) *data mining* menjelaskan batasan yang mengantarkan kita kepada model atau pola tertentu
3. *Score function* digunakan untuk menilai kualitas dari kesesuaian model atau pola berdasarkan data observasi (ditunjukkan dalam batasan *accuracy* dan *support*)
4. *Search* atau *optimization method* digunakan untuk mencari parameter dan struktur secara sistematis.
5. *Data management technique* digunakan untuk menyimpan, indeksisasi, dan menerima data.

Tabel 2.1 Perbandingan Penggunaan Algoritma dalam *Data Mining*

	CART	Backpropagation	A Priori
Task	Classification and Regression	Regression	Rule Pattern Discovery
Structure	Decision Tree	Neural Network (Nonlinear Function)	Association Rules
Score Function	Cross-validated Loss Function	Squared Error	Support/Accuracy
Search Method	Greedy Search over Structures	Gradien Descent on Parameters	Breath First with Pruning
Data Management Technique	Unspecified	Unspecified	Linear Scans

(Sumber: Hand et all, 2006)

Berdasarkan tabel pada Tabel 2.1 diketahui bahwa dalam melakukan tipe pekerjaan *data mining rule pattern discovery* (menemukan pola) maka digunakan struktur *Association Rules*, *score function support/accuracy*, *search method breath-first with pruning*, dan *data management technique linear scans*.

Association rules merupakan representasi yang paling populer digunakan dalam *data mining* untuk menentukan pola yang terbentuk dari suatu set data. *Associatiom rules* ini dapat dicari dengan menggunakan algoritma apriori.

Universitas Indonesia

Association rules merupakan pernyataan probabilitas yang sederhana tentang *co-occurrence* dari kejadian tertentu dalam database. Sebagai contoh, kita asumsikan semua variable adalah angka binary maka *association rule* akan seperti berikut:

IF A=1 AND B=1 THEN C=1 with probability p

Dimana A,B, dan C adalah variabel dengan bilangan binary dan $p = p(C=1|A=1,B=1)$, dengan conditional probabilitas. Contoh *conditional probability* adalah C=1 given A = 1 dan B= 1. *Conditional Probability* disebut pula sebagai *accuracy* atau *confidence of the rule* sedangkan $p(A=1, B=1, C=1)$ dinamakan *support*.

Jika *association rules* diterapkan dalam suatu set data maka akan digunakan komponen *search method* untuk melakukan pencarian sistematis. Selanjutnya setiap data akan di-*scan* (komponen *data management technique*) secara berulang kali untuk mencari *structure*. *Structure* ini akan terjadi jika data tersebut memenuhi *score function*. Pada *score function* ini ada dua hal yang harus dibatasi, yakni:

- *Support*

Support merupakan batasan bawah (*lower bound*) dari *support rule*. Sebagai contoh $p_s = 0.1$ artinya *rules* tersebut akan menemukan data yang berasosiasi jika muncul minimal sejumlah 10% dari total kejadian

- *Accuracy*

Accuracy merupakan batasan bawah (*lower bound*) dari *accuracy rule*. Sebagai contoh $p_a = 0.9$ artinya kita menginginkan akurasi sebesar 90%.

Suatu pola akan terbentuk jika terpenuhi kedua batasan tersebut dan memiliki nilai 1 (tergantung tingkat *confidence*).

Aturan asosiasi yang terbentuk melalui algoritma apriori dengan bantuan WEKA paling banyak hanya 10 aturan asosiasi. Oleh karena itu, dapat digunakan *predictive apriori* yang dapat memunculkan sampai seratus aturan. Perbedaannya hanya pada penentu munculnya aturan. Aturan-aturan yang muncul didasarkan pada tingkat *accuracy* saja, tetapi tidak perlu memenuhi *minimum support*. *Predictive apriori* ini sering digunakan untuk data yang memiliki banyak kategori dan sub kategori. Dalam penelitian ini banyak sekali sub kategori yang muncul.

Oleh karena itu, digunakan *predictive* apriori untuk mendapatkan aturan yang lebih banyak.

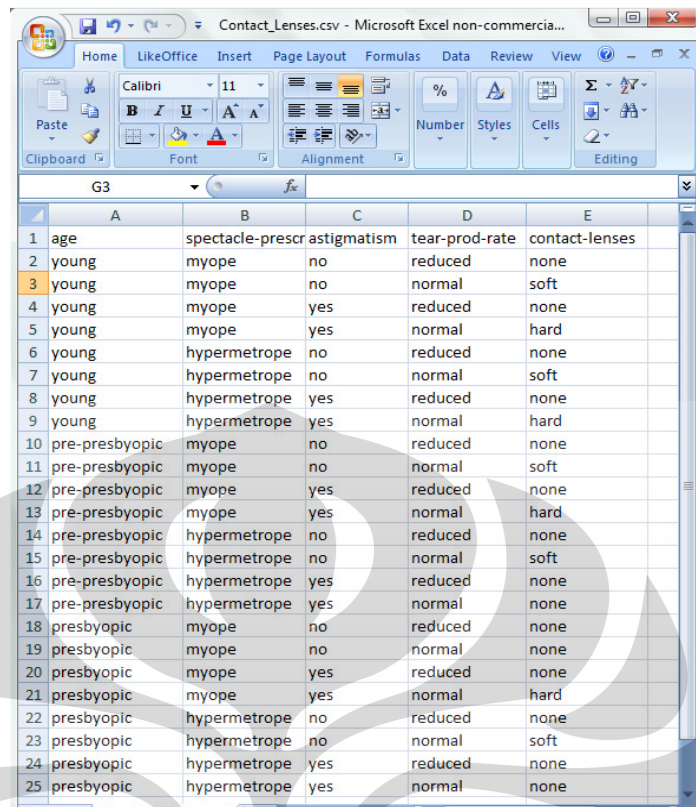
2.1.4 Waikato Environment for Knowledge Analysis (WEKA)

WEKA merupakan suatu *software open-source* yang dikeluarkan oleh GNU (*General Public License*). WEKA ditemukan oleh seorang mahasiswa lulusan tahun 2005 dari *Central Connecticut State University* yang bernama James Steck. James merupakan mahasiswa pertama yang lulus dalam bidang *science of data mining* dan mendapatkan penghargaan pertama *Graduate Academic Award*. *Software* ini memiliki kemampuan untuk melakukan perhitungan-perhitungan pada *task* dalam *data mining*. Beberapa analisa yang dapat dilakukan oleh WEKA, antara lain:

1. *Asosiasi Rules* dengan algoritma Apriori
2. *Naive Bayes Classification*
3. *Bayesian Network Classification*
4. *Genetic Algorithms*

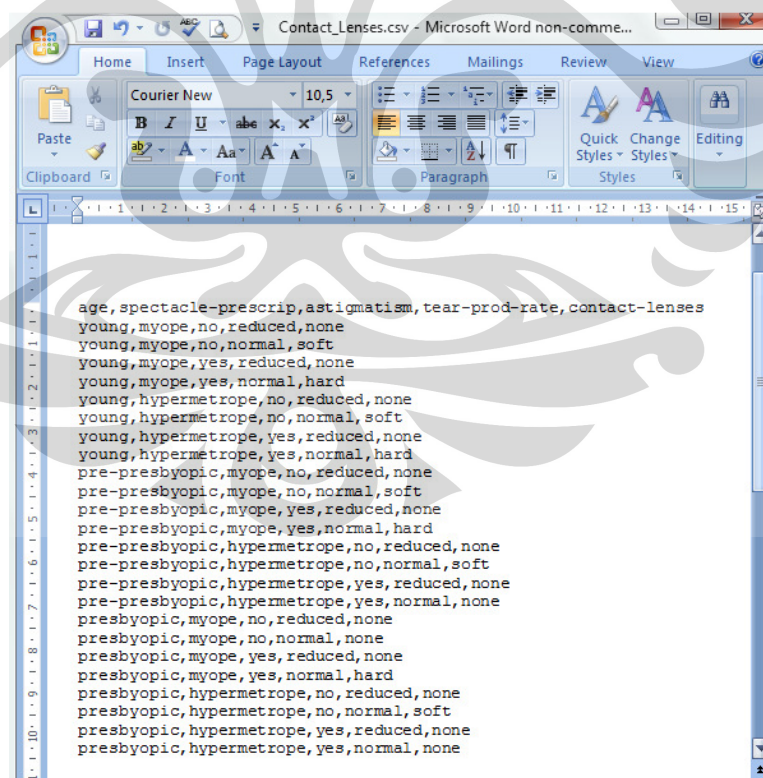
WEKA dapat mengolah data yang sebelumnya telah dimasukkan dalam suatu file yang berbentuk *.arff* (*attribute relation file format*). Diperlukan beberapa langkah untuk menghasilkan file yang berbentuk *.arff*. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan:

1. Input data ke dalam *spreadsheet* (Microsoft Excel).
2. Simpan data dalam bentuk *csv* (Comma Delimited), caranya *Save As* kemudian pilih *Save As Type>csv* (Comma Delimited). Contoh file *.csv* dapat dilihat dalam Gambar 2.1.
3. Keluar dari program *spreadsheet* lalu masuk ke dalam *File Explorer*, kemudian pilih file *.csv* tadi. Lalu buka file tersebut dengan *wordprocessor* (Microsoft Word atau Notepad). Caranya klik kanan pilih *Open With>Microsoft Word*, hasilnya ada pada Gambar 2.2.



	A	B	C	D	E
1	age	spectacle-prescr	astigmatism	tear-prod-rate	contact-lenses
2	young	myope	no	reduced	none
3	young	myope	no	normal	soft
4	young	myope	yes	reduced	none
5	young	myope	yes	normal	hard
6	young	hypermetrope	no	reduced	none
7	young	hypermetrope	no	normal	soft
8	young	hypermetrope	yes	reduced	none
9	young	hypermetrope	yes	normal	hard
10	pre-presbyopic	myope	no	reduced	none
11	pre-presbyopic	myope	no	normal	soft
12	pre-presbyopic	myope	yes	reduced	none
13	pre-presbyopic	myope	yes	normal	hard
14	pre-presbyopic	hypermetrope	no	reduced	none
15	pre-presbyopic	hypermetrope	no	normal	soft
16	pre-presbyopic	hypermetrope	yes	reduced	none
17	pre-presbyopic	hypermetrope	yes	normal	none
18	presbyopic	myope	no	reduced	none
19	presbyopic	myope	no	normal	none
20	presbyopic	myope	yes	reduced	none
21	presbyopic	myope	yes	normal	hard
22	presbyopic	hypermetrope	no	reduced	none
23	presbyopic	hypermetrope	no	normal	soft
24	presbyopic	hypermetrope	yes	reduced	none
25	presbyopic	hypermetrope	yes	normal	none

Gambar 2.1 Contoh File .csv



```

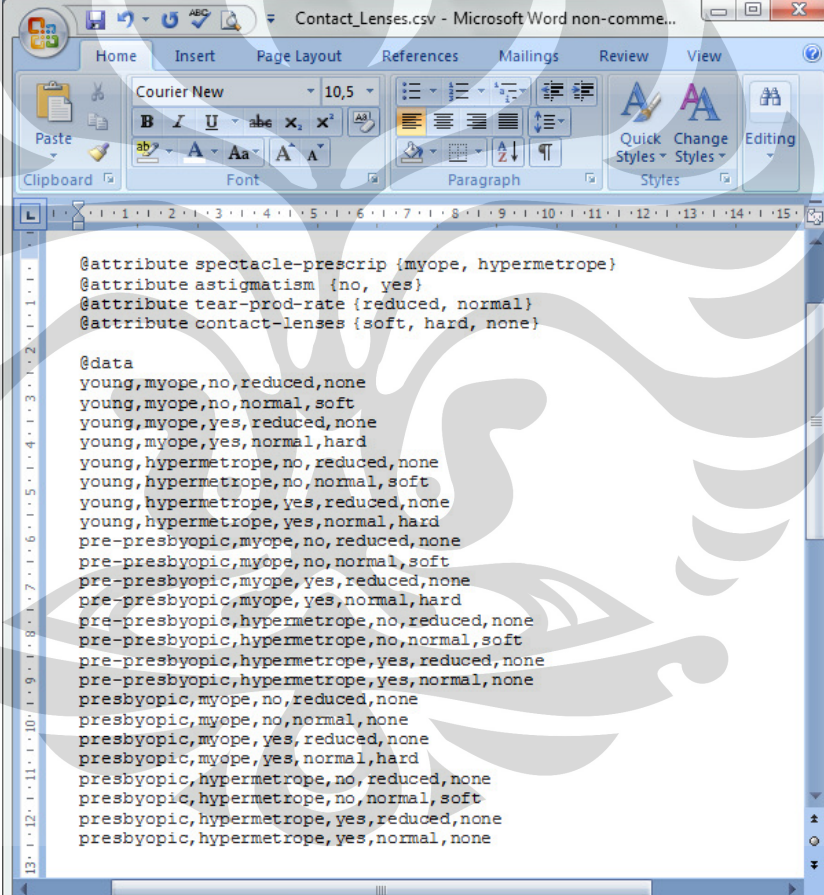
age, spectacle-prescrip, astigmatism, tear-prod-rate, contact-lenses
young, myope, no, reduced, none
young, myope, no, normal, soft
young, myope, yes, reduced, none
young, myope, yes, normal, hard
young, hypermetrope, no, reduced, none
young, hypermetrope, no, normal, soft
young, hypermetrope, yes, reduced, none
young, hypermetrope, yes, normal, hard
pre-presbyopic, myope, no, reduced, none
pre-presbyopic, myope, no, normal, soft
pre-presbyopic, myope, yes, reduced, none
pre-presbyopic, myope, yes, normal, hard
pre-presbyopic, hypermetrope, no, reduced, none
pre-presbyopic, hypermetrope, no, normal, soft
pre-presbyopic, hypermetrope, yes, reduced, none
pre-presbyopic, hypermetrope, yes, normal, none
presbyopic, myope, no, reduced, none
presbyopic, myope, no, normal, none
presbyopic, myope, yes, reduced, none
presbyopic, myope, yes, normal, hard
presbyopic, hypermetrope, no, reduced, none
presbyopic, hypermetrope, no, normal, soft
presbyopic, hypermetrope, yes, reduced, none
presbyopic, hypermetrope, yes, normal, none

```

Gambar 2.2 Contoh File .csv yang dibuka di Ms. Word

4. Kemudian masukan nama serta atribut pada file tersebut. Pertama masukan @relation <nama file>. Kedua, dibaris berikutnya masukan @attribute <nama atribut><tipe>. Terakhir masukan @data satu baris sebelum data dan hapus tulisan satu baris di atas data sebelumnya. Jenis-jenis tipe data yaitu:

- numerik, bisa dalam nilai real atau integer;
- spesifikasi nominal, nilainya sebaiknya berasal dari nilai-nilai yang mungkin yang telah ditentukan terlebih dahulu;
- string, nilai dalam bentuk teks; dan
- date, digunakan untuk menyimpan nilai tanggal.



```

@attribute spectacle-prescrip {myope, hypermetrope}
@attribute astigmatism {no, yes}
@attribute tear-prod-rate {reduced, normal}
@attribute contact-lenses {soft, hard, none}

@data
young,myope,no,reduced,none
young,myope,no,normal,soft
young,myope,yes,reduced,none
young,myope,yes,normal,hard
young,hypermetrope,no,reduced,none
young,hypermetrope,no,normal,soft
young,hypermetrope,yes,reduced,none
young,hypermetrope,yes,normal,hard
pre-presbyopic,myope,no,reduced,none
pre-presbyopic,myope,no,normal,soft
pre-presbyopic,myope,yes,reduced,none
pre-presbyopic,myope,yes,normal,hard
pre-presbyopic,hypermetrope,no,reduced,none
pre-presbyopic,hypermetrope,no,normal,soft
pre-presbyopic,hypermetrope,yes,reduced,none
pre-presbyopic,hypermetrope,yes,normal,none
presbyopic,myope,no,reduced,none
presbyopic,myope,no,normal,none
presbyopic,myope,yes,reduced,none
presbyopic,myope,yes,normal,hard
presbyopic,hypermetrope,no,reduced,none
presbyopic,hypermetrope,no,normal,soft
presbyopic,hypermetrope,yes,reduced,none
presbyopic,hypermetrope,yes,normal,none

```

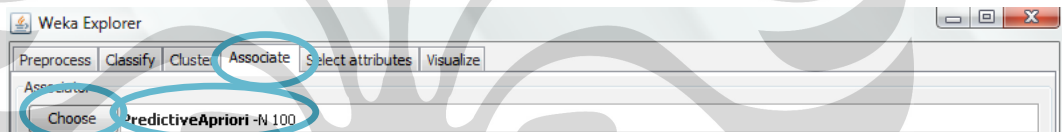
Gambar 2.3 File .csv yang Telah Diberikan Syntax

5. *Save file* tersebut dalam tipe *Plain Text (.txt)*. Caranya pilih *Save As>Save As Type>Plain Text*.

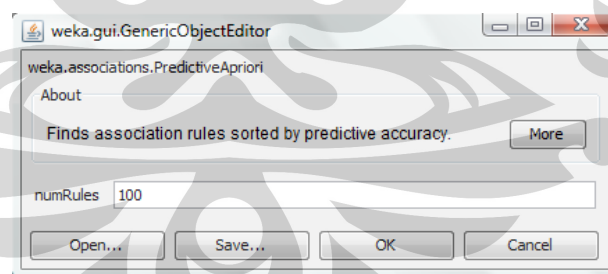
6. Keluar dari program *wordprocessor* kemudian masuk ke dalam *File Explorer* dan pilih file tadi. Kemudian klik kanan, pilih *rename* dan ganti *extension file* tersebut menjadi *.arff*.

Selanjutnya setelah file tersebut berubah menjadi *.arff* maka selanjutnya dapat diolah menggunakan WEKA. Berikut cara-cara menggunakan WEKA, khususnya dalam menggunakan algoritma apriori:

1. Buka panel WEKA *Explorer*.
2. Pada *Process Tab*, pilih *Open File* dan kemudian pilih file yang akan diproses dalam hal ini *contact_lenses.arff*.
3. Pilih tab *Associate* lalu klik *Choose* (Gambar 2.4), untuk memilih *Predictive Apriori*. Aturan Asosiasi maksimal dapat ditentukan dengan mengklik tulisan *Predictive Apriori* (maksimum 100 aturan) (Gambar 2.5). Kemudian klik *start*. Setelah klik *start* maka akan diperoleh hasil pada Gambar 2.6.



Gambar 2.4 Tampilan Ketika akan Memilih Tab *Associate* dan *Apriori*



Gambar 2.5 Tab *Apriori*

```

=== Run information ===

Scheme:      weka.associations.PredictiveApriori -N 10
Relation:    contact-lenses
Instances:   24
Attributes:  5
              age
              spectacle-prescrip
              astigmatism
              tear-prod-rate
              contact-lenses

=== Associator model (full training set) ===

PredictiveApriori
=====

Best rules found:

1. tear-prod-rate=reduced 12 ==> contact-lenses=none 12   acc:(0.99355)
2. contact-lenses=soft 5 ==> astigmatism=no tear-prod-rate=normal 5   acc:(0.96077)
3. contact-lenses=hard 4 ==> astigmatism=yes tear-prod-rate=normal 4   acc:(0.93425)
4. age=young contact-lenses=none 4 ==> tear-prod-rate=reduced 4   acc:(0.93425)
5. spectacle-prescrip=myope contact-lenses=none 7 ==> tear-prod-rate=reduced 6   acc:(0.65529)
6. astigmatism=no contact-lenses=none 7 ==> tear-prod-rate=reduced 6   acc:(0.65529)
7. contact-lenses=none 15 ==> tear-prod-rate=reduced 12   acc:(0.62895)
8. spectacle-prescrip=hypermetrope astigmatism=yes 6 ==> contact-lenses=none 5   acc:(0.6022)
9. astigmatism=no tear-prod-rate=normal 6 ==> contact-lenses=soft 5   acc:(0.6022)
10. age=presbyopic 8 ==> contact-lenses=none 6   acc:(0.5408)

```

Gambar 2.6 Hasil Pengolahan Data

Gambar 2.6 menggambarkan hasil pengolahan data dengan jumlah aturan yang dimunculkan hanya 10. *Predictive* apriori akan memunculkan 10 aturan dengan tingkat akurasi terbesar. Tanda ==> menunjukkan support yang berarti jumlah item sebab yang tercakup dalam premis. Sedangkan nilai yang berada setelah item menunjukkan jumlah item yang muncul sesuai dengan premis.

2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Obat-Obatan

Obat dapat didefinisikan sebagai salah satu penunjang utama atas kesembuhan pasien. Obat biasanya memiliki beberapa kemampuan sekaligus untuk mengatasi gejala penyakit yang berbeda. Permintaan terhadap obat tentu saja disesuaikan dengan resep yang diberikan oleh dokter. Dokter dalam memberikan resep mempertimbangkan jenis penyakit yang diderita oleh pasien. Suatu penyakit dapat menunjukkan beberapa gejala, sehingga obat yang diberikan dapat lebih dari satu jenis bergantung terhadap gejala serta kemampuan obat tersebut. Selain itu, karena suatu penyakit mungkin saja memiliki gejala yang

sama maka pemberian obatnya pun akan memiliki kesamaan. Hal ini akan banyak terjadi jika obat-obatan yang digunakan adalah obat generik.

Penyakit yang merupakan penyebab utama munculnya permintaan terhadap obat terdiri atas banyak jenis. Kemunculan penyakit ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Penjelasan untuk mengetahui bagaimana penyakit ini dapat muncul dapat menggunakan segitiga epidemiologi (Gambar 2.7). Menurut Widiyono (2008), segitiga ini terdiri atas tiga faktor yaitu lingkungan (*environment*), agen penyebab penyakit (*agent*), dan pejamu (*host*). Hubungan ketiga faktor ini dapat digambarkan dengan menggunakan timbangan sederhana, dimana agen penyebab dan pejamu berada di sisi-sisi timbangan, sedangkan lingkungan menjadi penumpu. Bila timbangan dalam keadaan seimbang, maka seseorang akan berada dalam keadaan sehat. Akan tetapi, jika terjadi ketimpangan maka seseorang akan mengalami sakit. Lingkungan sebagai penumpu jika berpindah tempat akan dapat menguntungkan salah satu pihak (*agent* atau *host*) sehingga dapat menyebabkan seseorang menjadi sakit.

Lingkungan merupakan tumpuan dari timbangan yang menjelaskan segitiga epidemiologi. Telah kita sadari sejak lama, lingkungan sangat berpengaruh dengan kemunculan suatu penyakit. Lingkungan sendiri terbagi ke dalam lingkungan fisik dan non-fisik. Berikut penjelasan mengenai kedua jenis lingkungan tersebut:



Gambar 2.7 Ilustrasi Timbangan Segitiga Epidemiologi

1. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik merupakan lingkungan yang terbentuk dari komponen-komponen yang terlihat. Lingkungan ini terdiri dari:

- Keadaan Geografis

Keadaan geografis menunjukkan letak atau posisi suatu wilayah, sebagai contoh ketinggian wilayah. Ketinggian wilayah yang berbeda dapat menyebabkan kadar oksigen yang berbeda pula. Hal ini dapat mempengaruhi daya tahan tubuh seseorang. Selain itu, organisme pembawa penyakit di wilayah tersebut akan berbeda dengan wilayah lainnya

- Kelembaban udara

Kadar air merupakan salah satu indikator pengukuran kelembaban udara. Organisme yang menjadi perantara atau pembawa penyakit biasanya lebih menyukai tempat-tempat yang udaranya lembab.

- Temperatur

Cuaca atau letak suatu negara biasanya sering dihubungkan dengan temperatur. Daerah yang beriklim tropis dan subtropis tentunya memiliki temperatur udara yang berbeda. Kebanyakan organisme penyebab penyakit seperti bakteri biasanya lebih bertahan hidup di daerah yang cuacanya dingin dibandingkan di daerah yang cuacanya panas.

- Lingkungan Tempat Tinggal

Lingkungan tempat tinggal sangat berhubungan dengan sanitasi (kebersihan lingkungan). Sanitasi yang baik akan menciptakan lingkungan yang sehat. Oleh karena itu, biasanya lingkungan yang kotor menyebabkan munculnya banyak penyakit.

2. Lingkungan Non-Fisik

Lingkungan Non-fisik merupakan lingkungan yang tercipta di dalam kehidupan masyarakat, seperti lingkungan sosial, ekonomi, budaya, dan politik.

- Lingkungan Sosial (Pendidikan dan Pekerjaan)

Kebanyakan yang terjadi adalah masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah lebih rentan terkena penyakit. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi terhadap mereka tentang penyakit-penyakit.

- Lingkungan Ekonomi

Tingkat ekonomi seseorang memiliki korelasi dengan kesehatannya. Realita menunjukkan bahwa penyakit-penyakit lebih banyak datang kepada para masyarakat menengah ke bawah. Kebanyakan dari mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, sehingga hal ini secara tidak langsung mengarah kepada penyakit yang akan muncul kelak.

- Lingkungan Budaya

Adat suatu wilayah mungkin akan berbeda dengan wilayah lain. Adat ini selanjutnya memunculkan kebiasaan pada kehidupan sehari-hari. Kebiasaan yang buruk tentu saja akan mempengaruhi kesehatan seseorang.

- Lingkungan Politik

Lingkungan politik tanpa kita sadar memiliki posisi dalam kesehatan seseorang. Lingkungan politik dengan pemimpin yang peduli terhadap kesehatan rakyatnya tentu saja dapat mengurangi resiko munculnya penyakit terhadap masyarakat.

Selain lingkungan masih ada faktor lain yang berada di salah satu sisi timbangan segitiga epidemiologi yakni agen penyebab penyakit (*agent*). *Agent* terdiri atas bahan kimia, mekanik, tekanan psikologis, atau biologis. Kebanyakan penyakit yang bersifat menular disebabkan oleh organisme biologis seperti bakteri, virus, dan jamur. Sisi lainnya menunjukkan faktor lain yang menyebabkan penyakit juga, yakni pejamu (*host*). *Host* lebih bersifat personal atau bisa dikatakan *host* ini menyangkut terhadap pribadi dan karakteristik seseorang. Karakteristik dari *host* ini adalah sebagai berikut:

- a. Umur

Umur sangat berhubungan dengan daya tahan tubuh seseorang. Semakin tua, manusia akan lebih rentan terhadap kemunculannya suatu penyakit.

- b. Jenis Kelamin

Sesungguhnya baik wanita dan pria memiliki probabilitas yang sama untuk terkena suatu penyakit. Perbedaan yang mungkin dapat merubah

probabilitas tersebut adalah adanya perbedaan gaya hidup antara pria dan wanita.

c. Pekerjaan

Pekerjaan berhubungan dengan suatu penyakit. Hal ini terlihat dalam wilayah kerja yang dapat menjadi penyebab atau pun dari kebiasaan dalam bekerja.

d. Keturunan

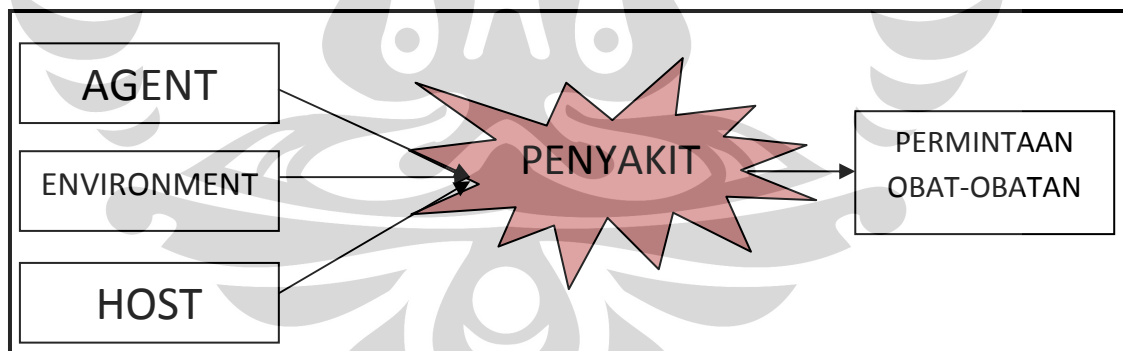
Seperti yang telah diketahui bahwa di dalam tubuh kita terdapat komponen-komponen genetik, yang dapat membawa penyakit-penyakit keturunan.

e. Ras

Ras yang berbeda biasanya memiliki karakteristik yang berbeda pula. Perbedaan ini dapat muncul dari daya tahan tubuh, gaya hidup, atau lingkungan tempat tinggal.

f. Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang sangat mempengaruhi bagaimana penyakit dapat masuk ke dalam tubuhnya. Seseorang yang memiliki kebiasaan yang kurang higienis akan mempermudah mengalami penyakit.



Gambar 2.8 Hubungan Penyakit dan Obat-Obatan

Faktor-faktor penyebab penyakit ini secara tidak langsung dapat menjadi faktor penentu permintaan obat-obatan mengingat obat-obatan ini permintaannya dipengaruhi langsung oleh kemunculan penyakit. Obat-obatan memiliki banyak jenisnya, diantaranya yang terdapat di puskesmas adalah obat-obatan generik dan antibiotik. Kebanyakan kasus menunjukkan bahwa setiap orang yang sakit akan mengalami banyak gejala, sehingga obat-obatan yang diberikan pun akan lebih

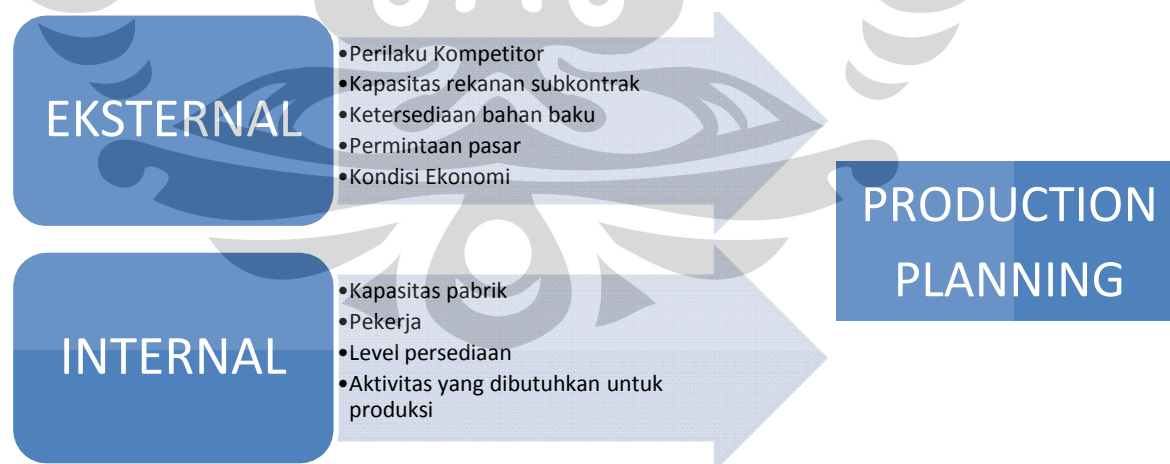
dari satu jenis guna untuk menyembuhkan gejala-gejala tersebut. Gambar 2.8 menunjukkan hubungan antara penyakit dengan permintaan terhadap obat-obatan.

2.3 Pengendalian Persediaan (*Inventory Control*)

Inventory Control merupakan salah satu bagian yang dibahas dalam *Production Planning and Inventory Control* atau biasanya kita lebih mengenal dengan istilah PPIC. PPIC ini banyak dilakukan dalam kegiatan manufaktur. Akan tetapi, istilah pengendalian persediaan digunakan juga dalam perusahaan dagang (*trading company*) yang tidak memiliki proses produksi sebelumnya. Proses produksi yang dimaksud di sini adalah proses merubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Pengendalian persediaan pada dasarnya mempunyai dua tujuan dasar, yakni:

1. Menentukan kapan suatu item harus dipesan
2. Menentukan apa saja item yang dipesan dan berapa banyak

Oleh karena pengendalian persediaan berangkat dari PPIC, biasanya diawali dengan adanya perencanaan produksi. Perencanaan produksi sendiri dipengaruhi oleh adanya permintaan dari konsumen. Selain itu, masih ada pula pengaruh dari lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada Gambar 2.9.



Gambar 2.9 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Produksi

(Sumber: Chase et al, 2006)

Pada kasus perusahaan dagang, dalam hal ini puskesmas yang menyediakan obat yang sudah siap jual, faktor eksternal dan internal tersebut mempengaruhi langsung ke dalam Pengendalian Persediaan (*Inventory Control*), karena pada dasarnya pada perusahaan dagang *inventory control* memiliki tujuan sama dengan *production planning*, yaitu memenuhi permintaan konsumen. Sebelum melakukan pengendalian persediaan, diperlukan pemahaman yang lebih lanjut mengenai persediaan, permintaan, dan sistem persediaan.

2.3.1 Persediaan (*Inventory*)

Definisi persediaan menurut Chase et all (2006) adalah stok dari segala item atau *resources* yang digunakan dalam organisasi. Persediaan biasanya dihubungkan dengan persediaan di bidang manufaktur yang berarti output dari suatu proses manufaktur. Klasifikasi dari persediaan ini antara lain:

- bahan baku
- produk akhir
- komponen
- supplies
- WIP

Definisi persediaan tidak hanya dalam bidang manufaktur, tetapi ada juga dalam perusahaan jasa (*service*). Menurut Chase et all (2006) untuk perusahaan jasa, persediaan adalah barang *tangible* yang dijual dan *supplies* dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan jasa tersebut

2.3.2 Permintaan

Secara ekonomi tidak akan ada *supply* jika tidak ada *demand*. Oleh karena itu, kajian mengenai permintaan begitu penting bagi setiap perusahaan. Pada pengendalian persediaan sangat penting untuk mengenali jenis-jenis permintaan. Permintaan terbagi ke dalam dua jenis, yakni:

1. Permintaan *Independent*

Permintaan *independent* adalah permintaan yang tidak bergantung dengan item lainnya. Sebagai contoh permintaan akan mobil tidak berdasarkan jumlah item lainnya.

2. Permintaan *Dependent*

Permintaan *dependent* adalah permintaan yang bergantung dengan item yang lainnya. Sebagai contoh permintaan ban disesuaikan dengan permintaan terhadap mobil.

Untuk mengetahui permintaan pada periode depan, biasanya perusahaan menggunakan fungsi departemen *sales* dan *marketing*. Mereka menggunakan berbagai macam teknik seperti survey langsung terhadap konsumen, *forecasting*, *trend* ekonomi dan sosiologi. Estimasi mengenai permintaan tidak akan menjadi sulit bagi permintaan yang bersifat *dependent*. Namun, untuk permintaan yang bersifat *independent*, sulit untuk menentukan permintaan karena tingkat ketidakpastiannya lebih tinggi.

Informasi mengenai permintaan begitu penting, karena dengan begitu persediaan dapat disesuaikan dengan permintaan. Hal ini dapat menghindarkan perusahaan dari resiko *stockout* dan *overstock*.

2.3.3 Sistem Persediaan

Chase et all (2006) mendefinisikan sistem persediaan sebagai suatu set peraturan dan pengendalian yang memonitor level dari persediaan dan menentukan level mana yang harus dijaga, kapan stok tersebut harus digantikan, dan berapa besar pesanan harus dilakukan. Sistem persediaan dapat menjawab tujuan dasar dari pengendalian persediaan. Sistem persediaan bertanggung jawab terhadap beberapa hal mengenai pengendalian persediaan, antara lain:

- Pemesanan dan penerimaan barang
- Waktu pesan
- Jumlah pemesanan
- Pemilihan supplier (rekanan)

Sistem persediaan terbagi ke dalam dua jenis, yakni:

1. Singleperiod Inventory System

Pada sistem persediaan ini produk yang dihasilkan merupakan produk yang mudah kuno termakan waktu, sebagai contoh koran. Dengan menggunakan sistem persediaan ini, kita dapat mengetahui berapa banyak koran yang harus disediakan di penjual koran setiap paginya.

2. Multiperiod Inventory System

Pada sistem persediaan ini produk yang dihasilkan dapat disimpan dalam jangka waktu tertentu. Sistem ini terbagi ke dalam dua tipe yakni *fixed-order quantity model* dan *fixed-time period models*. *Fixed-order quantity model* dikenal juga dengan EOQ (*Economic Order Quantity*). EOQ ini dapat menghasilkan jumlah pesanan tertentu yang harus dilakukan pada setiap periodenya dengan mempertimbangkan biaya persediaan, pemesanan, dan pembelian. Dengan kata lain, EOQ ini sudah menentukan jumlah pesanan setiap periodenya (*fixed-order*).

Fixed-time period models dikenal juga dengan sistem periodik. Pada tipe ini, pemesanan dilakukan dengan melihat periode. Jadi jumlah pemesanan dapat berbeda, namun waktu pemesanannya sama (*fixed-time*). Secara sederhana jika tipe EOQ didasarkan pada “*event triggered*” sedangkan *fixed-time order model* didasarkan pada “*time triggered*”.

Tabel 2.2 Perbedaan *Fixed-Order Quantity* dan *Fixed-Time Period Model*

	Q-Model <i>Fixed-Order Quantity Model</i>	P-Model <i>Fixed-Time Periode Model</i>
Jumlah Pemesanan	Jumlah pemesanan sama setiap periodenya	Jumlah pemesanan bervariasi setiap waktunya
Waktu Pemesanan	Pemesanan dilakukan ketika persediaan mencapai level tertentu	Pemesanan dilakukan ketika periode pemesanan datang
Pencatatan Persediaan	Pencatatan dilakukan setiap ada penambahan persediaan	Pencatatan dilakukan ketika periode pemesanan datang
Jumlah Persediaan	Lebih kecil daripada <i>fixed-time periode model</i>	Lebih besar daripada <i>fixed-order quantity model</i>

(Sumber: Chase et all, 2006)

BAB III

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

3.1 Puskesmas

3.1.1 Profil Puskesmas

Puskesmas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah puskesmas yang berada di wilayah kerja di salah satu kecamatan di kabupaten Garut. Kecamatan ini merupakan kecamatan terdekat dari ibukota Kabupaten Garut. Puskesmas ini memiliki luas wilayah kerja 20 km² yang terdiri atas 25% pegunungan, 75% dataran, dan memiliki ketinggian 715 m dari permukaan laut.

Puskesmas ini memiliki wilayah kerja yang tersebar ke dalam lima desa. Jika masyarakat ingin ke puskesmas ini, maka mereka dapat menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Puskesmas ini pun dilengkapi sarana komunikasi berupa jaringan telepon, siaran radio, televisi, dan surat kabar.

Pada kelima wilayah kerja puskesmas tersebut terdapat penduduk sejumlah 33.856 orang yang terdiri atas 16.926 orang penduduk laki-laki dan 16.930 orang penduduk perempuan. Puskesmas ini memiliki 64 orang pekerja yang terdiri atas 49 orang tenaga ahli (S1,D3) dan 15 orang bagian administratif (SMA sederajat). Dokter yang bertugas disana ada empat orang, dimana terdiri atas tiga orang dokter umum dan satu orang dokter gigi.

Puskesmas ini memiliki berbagai macam program sebagai pencerminan aktivitasnya, antara lain:

1. Program Kesehatan dasar

Program kesehatan dasar ini merupakan aktivitas puskesmas dengan tujuan mensukseskan pola hidup sehat di masyarakat sekitar. Program ini terdiri atas:

- promosi kesehatan
- kesehatan lingkungan
- kesehatan ibu dan anak, termasuk KB
- perbaikan gizi
- pencegahan dan pemberantasan penyakit menular
- pengobatan

2. Program Kesehatan Pembangunan

Program kesehatan pembangunan merupakan aktivitas sehari-hari dari puskesmas, yakni:

- perawatan
- persalinan
- kesehatan khusus

3. Program Penunjang

- *quality assurance*
- *team base*

Pada penelitian ini akan difokuskan terhadap program kesehatan pembangunan terutama perawatan. Spesifiknya lagi adalah program rawat jalan. Program rawat jalan ini melayani masyarakat setiap hari Senin – Sabtu.

3.1.2 Operasional Rawat Jalan di Puskesmas

Puskesmas yang terletak di Kabupaten Garut ini mempunyai cakupan wilayah operasi sebanyak lima desa. Desa tersebut diberikan kode wilayah 00 sampai dengan 04. Setiap harinya banyak warga yang dari kelima wilayah tersebut yang mengikut program rawat jalan atau pun rawat inap. Pasien yang akan mengikut program rawat jalan akan mengikuti proses seperti yang digambarkan dalam diagram alir Gambar 3.1. Pada dasarnya terdapat tiga lokasi yang harus dikunjungi oleh pasien, yakni:

1. Loker 1

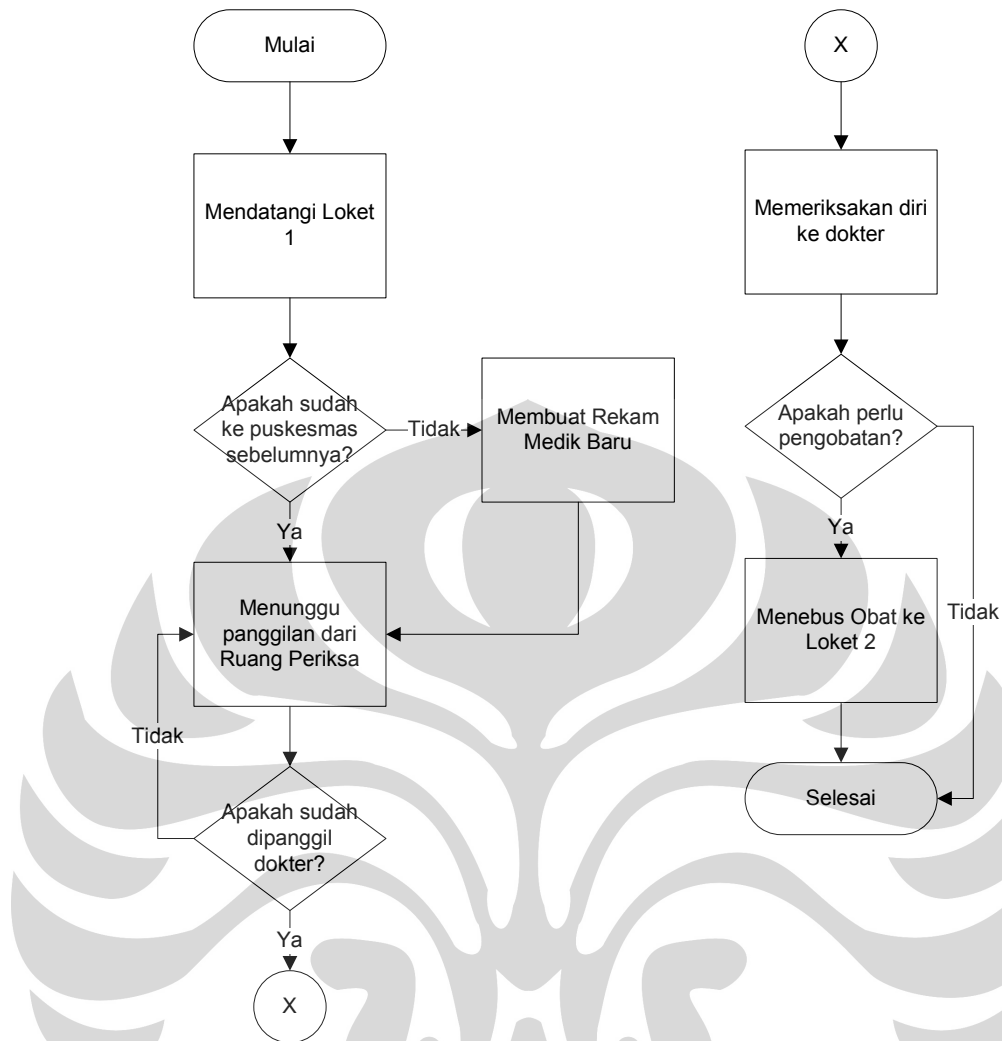
Pada loket ini semua rekam medis tersimpan lengkap, sehingga dikenal juga dengan loket pendaftaran

2. Loker 2

Loker ini merupakan tempat penebusan resep, disini terdapat daftar obat-obatan yang lengkap. Obat-obatan yang ada di loket ini mencapai ratusan, akan tetapi khusus untuk obat yang dapat dibawa pulang (tablet, kapsul, atau sirup) hanya terdapat sekitar 50 jenis.

3. Ruang Periksa

Pada ruangan ini dokter memeriksa pasien dan memberikan resep.



Gambar 3.1 Flowchart Operasi Rawat Jalan

Berdasarkan hasil analisa SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Treatment*) Puskesmas ini pada tahun 2009, dapat diketahui bahwa salah satu ancaman utamanya adalah kurangnya peralatan dan perlengkapan karena terbatasnya sumber dana. Keterbatasan dana inilah yang seharusnya dapat dikelola oleh Puskesmas untuk tetap menyediakan peralatan dan perlengkapan yang layak.

Obat merupakan salah satu perlengkapan yang harus dikelola dengan baik oleh Puskesmas. Hal ini disebabkan, obat yang terlalu banyak akan menghasilkan biaya yang seharusnya dapat dihindari, yakni biaya persediaan. Bagian dari Puskesmas untuk mengurus masalah obat-obatan adalah oleh Loker 2. Akan tetapi, Loker 2 ini hanya mengeluarkan obat yang tertulis di dalam resep dokter tanpa menganalisa bagaimana permintaan yang akan datang selanjutnya.

Universitas Indonesia

Permintaan obat muncul karena penyakit, makanya untuk menentukan pola kedatangan penyakit serta asosiasinya diperlukan catatan mengenai riwayat penyakit serta obat-obatan yang diberikan, yang tersimpan di dalam rekam medik yang ada di Loker 1. Oleh karena itu, untuk melakukan pengendalian persediaan yang baik dan akurat maka diperlukan kerjasama yang baik di antara pekerja di Loker 2 dan 1. Dengan demikian, pekerja Loker 2 dapat mengestimasi obat-obatan yang akan muncul dari resep yang diberikan dokter.

3.2 Pengumpulan Data

Rekam Medik merupakan catatan riwayat pasien yang memuat segala informasi penting dari pasien. Rekam medik ini sangat penting bagi suatu lembaga kesehatan, dalam hal ini Puskesmas. Bagi mereka rekam medis dimanfaatkan untuk kemudahan administrasi dan juga sebagai alat pertimbangan bagi dokter ketika akan memberikan pengobatan. Rekam medik ini biasanya dibuat dalam bentuk yang *tangible* atau dengan kata lain dibuat dalam bentuk *hard copy*. Puskesmas yang menjadi tempat penelitian belum memiliki sistem database yang terkomputerisasi, sehingga pada penelitian ini rekam medik tersebut sebelum diolah dengan menggunakan *data mining*, dibuat dahulu menjadi database dalam *spreadsheet*.

Tanpa disadari, rekam medik ini memiliki fungsi tambahan selain untuk administrasi atau pun bantuan bagi dokter dalam pengobatan. Rekam medik yang memuat informasi kedatangan pasien selama rentan periode tertentu dapat dianalisa untuk melihat pola kedatangan penyakit. Selanjutnya pola kedatangan penyakit tersebut dapat diasosiasikan dengan variabel lain yang terdapat di dalam rekam medik seperti usia dan obat. Rekam medik memuat informasi sebagai berikut

1. Nama Pasien
2. Usia Pasien
3. Jenis Kelamin Pasien
4. Tempat Tinggal Pasien
5. Tanggal Kedatangan
6. Diagnosa Penyakit

7. Pengobatan yang Diberikan

Data-data yang ada dalam rekam medis tersebut selanjutnya dipilih yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini akan dicari mengenai pola kemunculan penyakit serta asosiasinya terhadap obat dan usia. Untuk menunjang tujuan penelitian tersebut berikut data-data yang berasal dari rekam medik untuk diolah selanjutnya:

1. Bulan Kedatangan Pasien
2. Usia Pasien
3. Diagnosa Penyakit
4. Pengobatan yang diberikan

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penyakit dipengaruhi oleh tiga hal, salah satunya lingkungan. Lingkungan ini menjadi faktor penunpu yang kemunculannya tidak dapat diatur dan dikendalikan. Dalam rekam medik lingkungan diwakili oleh variabel bulan kedatangan pasien. Hal ini dilakukan karena pembagian musim biasanya didasarkan pada waktu, seperti halnya Indonesia dengan iklim tropis memiliki musim hujan pada bulan Oktober – Maret, sedangkan musim kemarau pada bulan April – September. Musim ini sangat mempengaruhi kondisi lingkungan yang kelak akan mempengaruhi organisme pembawa penyakit. Selanjutnya pola kemunculan penyakit ini akan dihubungkan dengan variabel obat dan usia. Hubungan ini dapat menunjukkan kapan suatu penyakit muncul, menyerang pasien dengan tingkat usia berapa, dan diberikan obat jenis apa.

Ketika akan mengolah data menggunakan WEKA dengan algoritma Apriori, data yang digunakan harus dalam bentuk nominal. Oleh karena dalam rekam medis data usia berupa angka real, maka dilakukan pembagian kelas berdasarkan tingkatan umur yakni sebagai berikut:

1. Anak-anak atau *Children*, merupakan pasien yang usianya berkisar dari 1 – 10 tahun
2. Remaja atau *Teenager*, merupakan pasien yang usianya berkisar 11 – 14 tahun
3. Dewasa atau *Adult*, merupakan pasien yang usianya lebih dari 14 tahun

Pembagian umur ini didasarkan pada dosis obat-obatan yang biasa diberikan oleh dokter. Untuk obat tablet, anak-anak dosisnya berkisar $\frac{1}{4}$ tablet, untuk remaja dosisnya $\frac{1}{2}$ tabel, dan dewasa dosisnya 1 tablet untuk sekali makan. Sedangkan untuk obat yang berbentuk sirup hitungannya adalah 1 botol setiap pasien dalam satu kali pengobatan penyakit. Data yang diambil merupakan data sepanjang tahun 2009 yang terdiri atas 1375 data.

3.3 Pencarian Aturan Asosiasi dalam Data

Seperti yang telah dipaparkan dalam bab terdahulu, setiap puskesmas memiliki data rekam medis yang berfungsi untuk catatan riwayat bagi pasien. Data rekam medik dalam suatu rentan periode tertentu dapat digunakan dalam penelitian ini untuk mencari asosiasi dari penyakit terhadap obat-obatan yang akan distok. Untuk memudahkan operasional Puskesmas maka dokter-dokter dan juga apoteker menggunakan beberapa istilah dalam jenis penyakit dan obat. Istilah ini dimaksudkan untuk kemudahan administrasi semata. Istilah ini selanjutnya akan digunakan dalam pengolahan data.

Data yang diambil merupakan data historis. Pada puskesmas yang diteliti data rekam medik disusun berdasarkan tanggal kedatangan pasien bukan berdasarkan urutan nama pasien. Lampiran 1 menunjukkan tabel yang berisi jenis-jenis penyakit yang telah dituliskan sesuai dengan kode-kodenya. Sedangkan Lampiran 2 menunjukkan daftar obat yang diberikan. Tabel ini disesuaikan dengan jenis penyakit dan obat yang muncul selama waktu dimana data historis diambil.

Berikut langkah-langkah pemasukan data yang dilakukan pada penelitian ini:

1. Masukan data ke dalam excel satu persatu, data tersebut berupa *month,age,disease,medicine*. Data yang dimasukan dapat langsung hanya dalam satu baris, akan tetapi dapat pula dalam dalam setiap sel.
2. Data tersebut selanjutnya disimpan dalam *spreadsheet* dan penyimpanan filenya dibuat dalam bentuk *.csv*. Nama file nya adalah Puskesmas.csv.
3. Selanjutnya data ini kita buka dalam *wordprocessor*, dalam hal ini menggunakan notepad dan selanjutnya diberikan syntax tambahan. Syntax ini

dibuat agar file dapat terbaca sebagai file *.arff*. Syntax yang ditambahkan adalah sebagai berikut:

@relation MADM

@attribute month

{JANUARI,FEBRUARI,MARET,APRIL,MEI,JUNI,JULI,AGUSTUS,SEPT
EMBER,OKTOBER,NOVEMBER,DESEMBER }

@attribute age {CHILDREN,TEENAGER,ADULT }

@attribute disease

{MASTOIDITIS,PNEUMONIA,ISPA,DIARE,STIFF,PARATYPHUS,HIPE
RTENSI,HIPOTENSI,FEVER,COUGH,DBD,CHEPALUFAGUS,SCOLEES
,EXIM,BRONCHITIS,DIABETES_MELITUS,SKABIES,GONDOK,FEBS
US,TB_PARU,ALLERGIC,ASMA,STOWARKI,VONICECA,GASTRITIS,
PENYAKIT_TELINGA,INFLUENZA,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,A
PENDISITIS,KONJUNGTIVITIS,FEBRIS,WASIR,UTIKARIA,VAPICELL
A,PREGNANT,FARINGITIS,KEPUTIHAN,SINUSITIS,PAPOTITIA,OMA
,MENINGITIS,PYSAM,TERAPI,SUSPECT_KP,ANEMIA,GANGGUAN_S
ISTEM_PENCERNAAN,MIGRAIN,DERMATITIS,PARATRITIS,INFEKSI
_LUKA,MYALGIA }

@attribute medicine

{AMINOPILIN,FE_TABLET,VITAMIN_B,FLUOR_TABLET,DEKSAME
TASON_SIRUP,DIAPET,CENDO,KLORAMFENIKOL_TETES_TELING
A,VITAMIN_D,RESERPIN,VITAMIN_E,BBP,DEKSAMETASON,PCT,G
G,VITAMIN_BC,KAPTOPRIL,ANTASIDA,CTM,TETRASIKLIN,VITAMI
N_C,KALSIUM_LAKTAT,RANITIDIN,ANTALGIN,KOTRIMOKSAZOL,
METRONIDAZOI,SALBUTAMOL,AMOKSILIN,ANTI_MIGREN,RETIN
OL,VITAMIN_B6,ETAMBUTOL,SIMETIDIN,GAMEKSAN,SALISIL_BE
DAK,VITAMIN_K,DEKTOMETROFAN_SIRUP,ETAKRIDIN,ISONLAZI
DE,NISTATIN,IBUPROPEN,AMINOFILIN,GLIBENKLAMID,KOTRIMO
KSAZOL_SUSPEN,GARAM_ORALIT,HIDROKLOROTIAZID,PCT_SIR
UP,STREP_INJ,NEBULISON,AMOKSILIN_SIRUP,HIDROKORTISON_C

REAM,DEKTROMETORFAN_SIRUP,NATRIUM_BIKARBONAT,EXT,B
ETHAMETASON_SALEP,VITAMIN_B1,OBH,PULVUS_ISPA}

@data

dibawah @data dilanjutkan dengan data-data yang telah dimasukan.

4. Selanjutnya simpan data yang telah diberi tambahan syntax tadi dengan *extention file.txt*. Lalu keluar dari *wordprossesor*.

5. Rename (ganti nama) file tadi dengan mengubah *extention txt* menjadi *.arff*.

Setelah semua langkah diselesaikan maka, data tinggal diolah dalam *software WEKA*. Sayangnya pada saat dilakukan pemasukan data *Puskesmas.arff* ini terkadang terjadi *debugging*. Hal ini bisa disebabkan beberapa hal antara lain:

- Kesalahan penulisan tanda koma
- Kesalahan penulisan nama penyakit/obat/usia/bulan. Kesalahan ini terjadi jika nama dalam data tidak sama dengan salah satu nama yang telah dideklarasikan sebelumnya di atribut.
- Ada kata yang belum dideklarasikan di dalam atribut

Debugging ini cukup menghabiskan waktu karena ada ribuan baris data yang harus diidentifikasi satu persatu oleh *software*.

Selanjutnya dalam *WEKA* data diolah dengan menggunakan kemampuan Asosiasi. Kemampuan ini dapat mencari asosiasi antara subkategori yang diambil dalam data tersebut. Pada tab Asosiasi dalam *software WEKA*, kita dapat menggunakan algoritma *Predictive Apriori* untuk menghasilkan aturan asosiasi (maksimum 100 aturan) berdasarkan akurasi yang paling tinggi. Hasil pengolahan data dapat dilihat dalam Gambar 3.2.

Berdasarkan Gambar 3.2 dapat diketahui bahwa aturan asosiasi yang ditemukan dengan *accuracy* tertinggi adalah 100 aturan. Jumlah 100 ini seperti yang telah dijelaskan, merupakan batasan dari *software WEKA* yang digunakan. Selanjutnya ke 100 aturan asosiasi ini dijabarkan satu persatu dalam butir berikutnya.

```

=== Run information ===

Scheme:      weka.associations.PredictiveApriori -N 100
Relation:    MADM
Instances:   2529
Attributes:  4
             month
             age
             disease
             medicine

=== Associator model (full training set) ===

PredictiveApriori
=====

Best rules found:

 1. disease=MYALGIA 72 ==> age=ADULT 72   acc:(0.99491)
 2. disease=HIPOTENSI 30 ==> age=ADULT 30   acc:(0.99444)
 3. medicine=PCT_SIRUP 25 ==> age=CHILDREN 25   acc:(0.99416)
 4. month=MARET medicine=PULVUS_ISPA 21 ==> disease=ISPA 21   acc:(0.99373)
 5. month=JUNI disease=FEVER 18 ==> age=CHILDREN 18   acc:(0.99319)
 6. medicine=IBUPROPEN 16 ==> age=ADULT 16   acc:(0.99262)
 7. month=JULI disease=GASTRITIS 16 ==> age=ADULT 16   acc:(0.99262)
 8. disease=PENYAKIT_RONGGA_MULUT medicine=AMOKSILIN 16 ==> age=ADULT 16   acc:(0.99262)
 9. month=APRIL disease=PENYAKIT_RONGGA_MULUT 14 ==> age=ADULT 14   acc:(0.99178)
10. medicine=KALSIMUM_LAKTAT 12 ==> age=ADULT 12   acc:(0.99046)
11. month=MARET disease=GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN 11 ==> age=ADULT 11   acc:(0.9895)
12. month=NOVEMBER disease=GASTRITIS 11 ==> age=ADULT 11   acc:(0.9895)
13. month=FEBRUARI medicine=DEKSAMETASON 10 ==> age=ADULT 10   acc:(0.98825)
14. month=JUNI disease=HIPERTENSI 10 ==> age=ADULT 10   acc:(0.98825)
15. month=SEPTEMBER disease=HIPERTENSI 10 ==> age=ADULT 10   acc:(0.98825)
16. disease=INFLUENZA medicine=VITAMIN_B1 10 ==> age=ADULT 10   acc:(0.98825)
17. month=AGUSTUS disease=PENYAKIT_RONGGA_MULUT 9 ==> age=ADULT 9   acc:(0.98655)
18. month=APRIL disease=GASTRITIS medicine=VITAMIN_BC 9 ==> age=ADULT 9   acc:(0.98655)
19. disease=BRONCHITIS 8 ==> age=CHILDREN 8   acc:(0.9842)
20. disease=ANEMIA 8 ==> age=ADULT 8   acc:(0.9842)
21. month=FEBRUARI disease=HIPERTENSI 8 ==> age=ADULT 8   acc:(0.9842)
22. month=MARET disease=ASMA 8 ==> age=ADULT 8   acc:(0.9842)
22. month=MARET disease=ASMA 8 ==> age=ADULT 8   acc:(0.9842)
23. month=APRIL disease=DIARE 8 ==> age=ADULT 8   acc:(0.9842)
24. disease=HIPERTENSI medicine=VITAMIN_BC 8 ==> age=ADULT 8   acc:(0.9842)
25. disease=HIPERTENSI medicine=VITAMIN_B1 8 ==> age=ADULT 8   acc:(0.9842)
26. month=MARET medicine=AMOKSILIN_SIRUP 7 ==> disease=ISPA 7   acc:(0.98082)
27. month=JUNI disease=COUGH 7 ==> age=CHILDREN 7   acc:(0.98082)
28. month=JUNI medicine=VITAMIN_B1 7 ==> age=ADULT 7   acc:(0.98082)
29. month=OKTOBER disease=GASTRITIS 7 ==> age=ADULT 7   acc:(0.98082)
30. month=DESEMBER disease=HIPERTENSI 7 ==> age=ADULT 7   acc:(0.98082)
31. month=DESEMBER disease=ALLERGIC 7 ==> age=ADULT 7   acc:(0.98082)
32. disease=HIPERTENSI medicine=PCT 24 ==> age=ADULT 23   acc:(0.97811)
33. month=JUNI disease=PENYAKIT_RONGGA_MULUT 6 ==> age=ADULT 6   acc:(0.97576)
34. month=JUNI medicine=KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN 6 ==> age=CHILDREN 6   acc:(0.97576)
35. month=JULI medicine=KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN 6 ==> disease=DIARE 6   acc:(0.97576)
36. month=FEBRUARI disease=COUGH 5 ==> age=ADULT 5   acc:(0.96789)
37. month=FEBRUARI disease=GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN 5 ==> age=CHILDREN 5   acc:(0.96789)
38. month=MARET disease=HIPERTENSI 5 ==> age=ADULT 5   acc:(0.96789)
39. month=MARET disease=PENYAKIT_RONGGA_MULUT 5 ==> age=ADULT 5   acc:(0.96789)
40. month=MARET medicine=EXT 5 ==> age=ADULT disease=GASTRITIS 5   acc:(0.96789)

```

Gambar 3.2 Hasil Pengolahan Data

```

41. month=MARET medicine=VITAMIN_B1 5 ==> age=ADULT 5 acc:(0.96789)
42. disease=PARATYPHUS 4 ==> month=JANUARI age=CHILDREN 4 acc:(0.95497)
43. disease=SCOLEES 4 ==> age=ADULT 4 acc:(0.95497)
44. disease=DIABETES_MELITUS 4 ==> month=JANUARI age=ADULT 4 acc:(0.95497)
45. disease=SUSPECT_KP 4 ==> month=MARET age=ADULT 4 acc:(0.95497)
46. medicine=GAMEKSAN 4 ==> month=JANUARI 4 acc:(0.95497)
47. month=JANUARI disease=GONDOK 4 ==> age=CHILDREN 4 acc:(0.95497)
48. month=FEBRUARI medicine=RANITIDIN 4 ==> age=CHILDREN 4 acc:(0.95497)
49. month=FEBRUARI medicine=METRONIDAZOI 4 ==> age=ADULT 4 acc:(0.95497)
50. month=FEBRUARI medicine=KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN 4 ==> age=CHILDREN 4 acc:(0.95497)
51. month=FEBRUARI medicine=NATRIUM_BIKARBONAT 4 ==> age=ADULT 4 acc:(0.95497)
52. month=FEBRUARI medicine=EXT 4 ==> age=ADULT 4 acc:(0.95497)
53. disease=PNEUMONIA 3 ==> month=MARET 3 acc:(0.93248)
54. disease=STIFF 3 ==> month=JANUARI age=ADULT 3 acc:(0.93248)
55. disease=DBD 3 ==> age=CHILDREN 3 acc:(0.93248)
56. disease=EXIM 3 ==> month=JANUARI age=CHILDREN 3 acc:(0.93248)
57. disease=FEBSUS 3 ==> month=FEBRUARI age=ADULT 3 acc:(0.93248)
58. disease=STOWARKI 3 ==> month=FEBRUARI age=ADULT 3 acc:(0.93248)
59. disease=VONICECA 3 ==> month=MARET age=CHILDREN 3 acc:(0.93248)
60. disease=PENYAKIT_TELINGA 3 ==> month=MARET age=ADULT 3 acc:(0.93248)
61. disease=APENDISITIS 3 ==> month=APRIL age=CHILDREN 3 acc:(0.93248)
62. disease=UTIKARIA 3 ==> month=FEBRUARI age=ADULT 3 acc:(0.93248)
62. disease=UTIKARIA 3 ==> month=FEBRUARI age=ADULT 3 acc:(0.93248)
63. disease=PYSAM 3 ==> month=MARET age=ADULT 3 acc:(0.93248)
64. disease=TERAPI 3 ==> month=MARET age=ADULT 3 acc:(0.93248)
65. disease=MIGRAIN 3 ==> month=APRIL age=ADULT 3 acc:(0.93248)
66. disease=PARATRITIS 3 ==> month=APRIL age=CHILDREN 3 acc:(0.93248)
67. medicine=VITAMIN_B 3 ==> month=FEBRUARI 3 acc:(0.93248)
68. medicine=RESERPIN 3 ==> age=ADULT 3 acc:(0.93248)
69. medicine=ETAMBUTOL 3 ==> month=JANUARI 3 acc:(0.93248)
70. medicine=GLIBENKLAMID 3 ==> age=ADULT 3 acc:(0.93248)
71. disease=HIPERTENSI 72 ==> age=ADULT 68 acc:(0.93225)
72. age=CHILDREN medicine=PULVUS_ISPA 30 ==> disease=ISPA 28 acc:(0.92015)
73. month=DESEMBER disease=PENYAKIT_RONGGA_MULUT 13 ==> age=ADULT 12 acc:(0.91381)
74. medicine=EXT 12 ==> age=ADULT 11 acc:(0.89968)
75. month=MARET medicine=VITAMIN_B6 12 ==> age=ADULT 11 acc:(0.89968)
76. disease=CHEPALUFAGUS 2 ==> month=JANUARI age=ADULT 2 acc:(0.89025)
77. disease=FEBRIS 2 ==> month=MEI age=CHILDREN 2 acc:(0.89025)
78. disease=PAPOTITIA 2 ==> month=FEBRUARI age=CHILDREN 2 acc:(0.89025)
79. medicine=FE_TABLET 2 ==> age=ADULT disease=ANEMIA 2 acc:(0.89025)
80. medicine=TETRASIKLIN 2 ==> age=ADULT 2 acc:(0.89025)
81. medicine=PULVUS_ISPA 37 ==> disease=ISPA 34 acc:(0.88469)
82. disease=PENYAKIT_RONGGA_MULUT medicine=PCT 23 ==> age=ADULT 21 acc:(0.87593)
83. disease=PENYAKIT_RONGGA_MULUT 82 ==> age=ADULT 73 acc:(0.87005)
84. disease=GASTRITIS medicine=AMOKSILIN 22 ==> age=ADULT 20 acc:(0.86853)
85. medicine=KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN 36 ==> age=CHILDREN 32 acc:(0.84873)
86. month=JUNI disease=GASTRITIS 36 ==> age=ADULT 32 acc:(0.84873)
87. disease=GONDOK 9 ==> age=CHILDREN 8 acc:(0.83751)
88. medicine=VITAMIN_B1 59 ==> age=ADULT 51 acc:(0.83676)
89. disease=GASTRITIS medicine=ANTASIDA 88 ==> age=ADULT 74 acc:(0.82116)
90. month=APRIL disease=GASTRITIS 52 ==> age=ADULT 44 acc:(0.8201)
91. disease=GASTRITIS medicine=VITAMIN_B6 27 ==> age=ADULT 23 acc:(0.8108)
92. month=JANUARI disease=GASTRITIS 75 ==> age=ADULT 62 acc:(0.8098)
93. disease=GASTRITIS medicine=VITAMIN_BC 51 ==> age=ADULT 42 acc:(0.80399)
94. medicine=AMOKSILIN_SIRUP 15 ==> age=CHILDREN 13 acc:(0.80227)
95. medicine=OBH 30 ==> age=ADULT 25 acc:(0.80011)
96. month=MARET disease=GASTRITIS 99 ==> age=ADULT 80 acc:(0.79983)
97. medicine=VITAMIN_B6 78 ==> age=ADULT 63 acc:(0.79804)
98. medicine=METRONIDAZOI 20 ==> age=ADULT 17 acc:(0.79797)
99. month=JANUARI medicine=ANTASIDA 34 ==> age=ADULT 28 acc:(0.79632)
100. disease=ISPA medicine=PULVUS_ISPA 34 ==> age=CHILDREN 28 acc:(0.79632)

```

Gambar 3.2 Hasil Pengolahan Data (Lanjutan)

3.3.1 Penjelasan Asosiasi Bulan, Umur, Penyakit, dan Obat

Berikut akan dijelaskan keseratus aturan asosiasi yang dihasilkan dari pengolahan data. Aturan asosiasi tersebut akan membantu dalam pembahasan mengenai persediaan pada subbab selanjutnya.

1. Aturan pertama

disease=MYALGIA 72 ==> age=ADULT 72 acc:(0.99491)

Aturan pertama ini memperlihatkan adanya asosiasi antara penyakit Myalgia dan tingkatan umur Dewasa. Maksudnya adalah dengan akurasi 99,491% penyakit Myalgia ini terjadi pada pasien dengan tingkat umur dewasa.

2. Aturan kedua

disease=HIPOTENSI 30 ==> age=ADULT 30 acc:(0.99444)

Aturan kedua ini memperlihatkan adanya asosiasi antara penyakit hipotensi dengan tingkatan usia dewasa. Sama seperti aturan pertama, ini mengindikasikan bahwa dengan akurasi 99,44% penyakit hipotensi menyerang tingkatan umur dewasa

3. Aturan ketiga

medicine=PCT_SIRUP 25 ==> age=CHILDREN 25 acc:(0.99416)

Aturan ketiga ini menunjukkan asosiasi antara obat PCT Sirup dengan tingkatan umur Anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa obat PCT Sirup diberikan kepada anak-anak dengan tingkat akurasi 99,416%

4. Aturan keempat

**month=MARET medicine=PULVUS_ISPA 21 ==> disease=ISPA 21
acc:(0.99373)**

Aturan keempat ini menunjukkan asosiasi antara variabel bulan, obat, dan penyakit. Aturan ini menunjukkan bahwa dengan akurasi 99,37% pada bulan Maret, obat pulvus ISPA diberikan terhadap pasien ISPA. Bulan Maret ini mengindikasikan waktu kemunculan penyakit ISPA.

5. Aturan kelima

**month=JUNI disease=FEVER 18 ==> age=CHILDREN 18
acc:(0.99319)**

Pada aturan kelima ini aturan asosiasi menghubungkan bulan, penyakit, serta tingkatan umur. Makna dari aturan asosiasi di atas adalah pada bulan Juni penyakit demam menyerang pasien pada tingkatan umur Anak-anak dengan akurasi 99,319%.

6. Aturan keenam

medicine=IBUPROPEN 16 ==> age=ADULT 16 acc:(0.99262)

Pada aturan keenam ini aturan asosiasi menghubungkan obat dengan tingkatan umur. Ini menunjukkan bahwa dengan akurasi 99,26% obat ibuprofen diberikan kepada tingkatan umur dewasa.

7. Aturan ketujuh

**month=JULI disease=GASTRITIS 16 ==> age=ADULT 16
acc:(0.99262)**

Aturan asosiasi ketujuh ini memperlihatkan asosiasi antara bulan, penyakit, dan tingkatan umur. Dengan tingkat akurasi 99,26% diketahui bahwa pada bulan Juli, penyakit gastritis menyerang pasien dengan tingkatan umur dewasa.

8. Aturan kedelapan

**disease=PENYAKIT_RONGGA_MULUT medicine=AMOKSILIN 16
==> age=ADULT 16 acc:(0.99262)**

Aturan asosiasi kedelapan menunjukan asosiasi antara penyakit, obat, dan umur. Dengan akurasi 99,26% penyakit rongga mulut dengan pemberian obat amoksilin diberikan pada pasien dengan tingkat umur dewasa.

9. Aturan kesembilan

**month=APRIL disease=PENYAKIT_RONGGA_MULUT 14 ==>
age=ADULT 14 acc:(0.99178)**

Aturan kesembilan ini menunjukan adanya asosiasi antara bulan, penyakit, dan tingkatan umur. Seolah masih tersambung dengan aturan kedelapan, aturan kesembilan ini menunjukan adanya asosiasi bahwa bulan April terdapat penyakit rongga mulut yang menyerang pasien dengan tingkat umur dewasa. Aturan asosiasi ini memiliki akurasi 99,18%. Aturan ini dapat dilengkapi dengan aturan kedelapan.

10. Aturan kesepuluh

medicine=KALSIUM_LAKTAT 12 ==> age=ADULT 12
acc:(0.99046)

Aturan kesepuluh ini hanya menunjukkan asosiasi obat dengan tingkatan umur. Asosiasi ini menunjukkan bahwa dengan tingkat akurasi 99,05%, obat kalsium laktat diberikan kepada pasien dengan tingkatan usia dewasa.

11. Aturan kesebelas

month=MARET disease=GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN 11
==> age=ADULT 11 acc:(0.9895)

Aturan kesebelas menunjukkan asosiasi antara bulan, penyakit, dan tingkatan umur. Aturan asosiasi yang ditujukan adalah pada bulan Maret penyakit gangguan sistem pencernaan menyerang pasien pada tingkat usia dewasa. Akurasi dari aturan asosiasi ini adalah 98,95%

12. Aturan keduabelas

month=NOVEMBER disease=GASTRITIS 11 ==> age=ADULT 11
acc:(0.9895)

Aturan keduabelas ini menunjukkan asosiasi yang sama seperti aturan sebelumnya yakni bulan, penyakit, dan tingkatan umur. Asosiasi yang terjadi menunjukkan bahwa pada bulan November penyakit gastritis menyerang pasien dengan tingkat umur dewasa dengan akurasi 98,95%. Aturan ini mirip dengan aturan ketujuh namun dengan bulan kemunculan yang berbeda.

13. Aturan ketigabelas

month=FEBRUARI medicine=DEKSAMETASON 10 ==>
age=ADULT 10 acc:(0.98825)

Aturan ketigabelas menunjukkan adanya asosiasi antara bulan, obat, dan tingkatan umur. Asosiasi ini mengatakan bahwa dengan tingkat akurasi 98,825% pada bulan Februari obat deksametason diberikan terhadap pasien dengan tingkat umur dewasa.

14. Aturan keempatbelas

month=JUNI disease=HIPERTENSI 10 ==> age=ADULT 10
acc:(0.98825)

Universitas Indonesia

Pada aturan ini dijelaskan asosiasi antara bulan, penyakit dan obat. Asosiasi ini menunjukkan dengan tingkat akurasi 98,825% pada bulan Juni, penyakit hipertensi menyerang pasien dengan tingkatan umur dewasa.

15. Aturan kelimabelas

**month=SEPTEMBER disease=HIPERTENSI 10 ==> age=ADULT 10
acc:(0.98825)**

Aturan kelimabelas ini menjelaskan asosiasi antara bulan, penyakit, dan umur. Asosiasi ini mirip dengan asosiasi keempatbelas hanya saja berbeda bulan kemunculannya. Pada asosiasi ini terlihat bahwa pada bulan September penyakit hipertensi menyerang pasien dengan tingkatan umur dewasa. Asosiasi ini memiliki akurasi 98,825%.

16. Aturan keenambelas

**disease=INFLUENZA medicine=VITAMIN_B1 10 ==> age=ADULT
10 acc:(0.98825)**

Aturan keenambelas ini menjelaskan asosiasi antara penyakit, obat, dan tingkatan umur. Asosiasi ini menunjukkan bahwa dengan akurasi 98,825% penyakit influenza dengan pemberian obat vitamin B1 diberikan kepada pasien dengan tingkatan umur dewasa.

17. Aturan ketujuhbelas

**month=AGUSTUS disease=PENYAKIT_RONGGA_MULUT 9 ==>
age=ADULT 9 acc:(0.98655)**

Aturan ketujuhbelas menunjukkan asosiasi antara bulan, penyakit, dan umur. Pada asosiasi ini diketahui bahwa pada bulan Agustus penyakit rongga mulut terjadi pada pasien dewasa dengan tingkat akurasi 98,655%. Aturan ini sama seperti aturan kesembilan, namun berbeda bulan kemunculannya. Aturan ini pun dapat dilengkapi dengan aturan kedelapan.

18. Aturan kedelapanbelas

**month=APRIL disease=GASTRITIS medicine=VITAMIN_BC 9 ==>
age=ADULT 9 acc:(0.98655)**

Pada aturan keenambelas ini terjadi asosiasi antar keempat variabel yakni bulan, penyakit, obat, dan umur. Asosiasi ini menyatakan bahwa dengan tingkat akurasi 98,655%, pada bulan April muncul penyakit gastritis

Universitas Indonesia

dengan pemberian obat Vitamin BC pada pasien dewasa. Pada aturan ketujuh dan keduabelas telah membahas pula asosiasi yang berhubungan dengan penyakit gastritis hanya saja berbeda bulan kejadian.

19. Aturan kesembilanbelas

disease=BRONCHITIS 8 ==> age=CHILDREN 8 acc:(0.9842)

Pada aturan kesembilanbelas ini ditunjukkan asosiasi antara penyakit dan umur. Asosiasi ini menunjukkan bahwa penyakit bronchitis menyerang pasien anak-anak dengan tingkat akurasi 98,42%

20. Aturan keduapuluh

disease=ANEMIA 8 ==> age=ADULT 8 acc:(0.9842)

Aturan keduapuluh ini mirip dengan aturan kesepuluh yakni asosiasi antara penyakit dan umur. Dengan tingkat akurasi 98,42% asosiasi ini menunjukkan bahwa penyakit anemia menyerang pasien dengan tingkat umur dewasa.

21. Aturan keduapuluh satu

month=FEBRUARI disease=HIPERTENSI 8 ==> age=ADULT 8 acc:(0.9842)

Aturan ini menunjukkan asosiasi antara bulan, penyakit, dan usia. Aturan asosiasi menunjukkan bahwa pada bulan Februari penyakit hipertensi menyerang pasien dengan tingkatan usia dewasa dengan akurasi 98,42%. Aturan keempatbelas dan kelimabelas menunjukkan aturan yang sama namun berbeda bulan kejadian.

22. Aturan keduapuluh dua

month=MARET disease=ASMA 8 ==> age=ADULT 8 acc:(0.9842)

Aturan keduapuluhdua ini menunjukkan asosiasi antara bulan, penyakit, dan umur. Dengan akurasi 98,42% asosiasi ini menunjukkan bahwa penyakit asma yang terjadi pada bulan Maret menyerang pasien dengan tingkat umur dewasa.

23. Aturan keduapuluh tiga

month=APRIL disease=DIARE 8 ==> age=ADULT 8 acc:(0.9842)

Mirip dengan aturan sebelumnya, aturan asosiasi yang keduapuluh tiga ini menunjukkan adanya asosiasi antara bulan, penyakit, dan umur. Asosiasi

Universitas Indonesia

ini menunjukkan bahwa pada bulan April penyakit diare menyerang pasien dengan tingkat umur dewasa. Akurasi dari asosiasi ini adalah 98,42%.

24. Aturan keduapuluhempat

**disease=HIPERTENSI medicine=VITAMIN_BC 8 ==> age=ADULT 8
acc:(0.9842)**

Aturan asosiasi keduapuluh empat ini menunjukkan bahwa adanya aturan asosiasi antara penyakit, obat, dan umur. Dengan tingkat akurasi 98,42% dapat diketahui bahwa penyakit hipertensi dengan pemberian obat Vitamin BC terjadi pada pasien dengan tingkat umur dewasa.

25. Aturan keduapuluhlima

**disease=HIPERTENSI medicine=VITAMIN_B1 8 ==> age=ADULT 8
acc:(0.9842)**

Aturan asosiasi yang keduapuluhlima ini menunjukkan asosiasi yang sama dengan aturan keduapuluhempat hanya saja berbeda pada jenis obat. Dengan akurasi yang sama yaitu 98,42% diketahui bahwa penyakit hipertensi dengan pemberian obat vitamin B1 terjadi pada pasien dewasa.

26. Aturan keduapuluhenam

**month=MARET medicine=AMOKSILIN_SIRUP 7 ==> disease=ISPA
7 acc:(0.98082)**

Pada aturan asosiasi ini dapat diketahui adanya asosiasi antara bulan, obat, dan penyakit. Aturan asosiasi ini menunjukkan bahwa dengan akurasi 98,08% obat amoksilin sirup pada bulan Maret diberikan kepada pasien dengan penyakit ISPA. Aturan ini berkaitan dengan aturan keempat, karena hanya berbeda jenis obat.

27. Aturan keduapuluhtujuh

**month=JUNI disease=COUGH 7 ==> age=CHILDREN 7
acc:(0.98082)**

Pada aturan asosiasi yang keduapuluhtujuh diketahui bahwa adanya asosiasi antara bulan, penyakit, dan umur. Asosiasi ini menunjukkan bahwa pada bulan Juni muncul penyakit batuk yang menyerang anak-anak. Akurasi asosiasi ini adalah 98,08%.

28. Aturan keduapuluhdelapan

month=JUNI medicine=VITAMIN_B1 7 ==> age=ADULT 7
acc:(0.98082)

Pada aturan asosiasi ini menunjukkan adanya asosiasi antara bulan, obat, dan umur. Aturan asosiasi keduapuluhdelapan ini menunjukkan pemberian vitamin B1 pada bulan Juni diberikan terhadap pasien dengan tingkatan umur dewasa. Akurasi dari asosiasi ini adalah 98,08%. Aturan ini mendukung aturan keduapuluhlima.

29. Aturan keduapuluhsembilan

month=OKTOBER disease=GASTRITIS 7 ==> age=ADULT 7
acc:(0.98082)

Aturan keduapuluhsembilan ini menunjukkan adanya asosiasi antara bulan, penyakit, dan umur. Asosiasi ini menunjukkan bahwa penyakit gastritis yang terjadi pada bulan Oktober terjadi pada pasien dengan tingkatan umur dewasa. Akurasi dari asosiasi ini adalah 98,08%. Aturan ini memiliki kesamaan dengan aturan ketujuh, keduabelas, dan kedelapanbelas hanya saja berbeda bulan kemunculannya.

30. Aturan ketigapuluh

month=DESEMBER disease=HIPERTENSI 7 ==> age=ADULT 7
acc:(0.98082)

Aturan ketigapuluh menunjukkan asosiasi antara bulan, penyakit, dan umur. Asosiasi ini menunjukkan bahwa pada bulan Desember terjadi penyakit hipertensi yang menyerang pasien dewasa. Akurasi asosiasi ini adalah 98,08%. Asosiasi ini sama dengan asosiasi keempatbelas, kelimabelas, dan keduapuluhsatu hanya berbeda bulan kemunculannya. Asosiasi ini pun berkaitan dengan asosiasi keduapuluhlima dan keduapuluhempat, mengenai pemberian obat yang diberikan kepada pasien hipertensi.

31. Aturan ketigapuluhsatu

month=DESEMBER disease=ALLERGIC 7 ==> age=ADULT 7
acc:(0.98082)

Aturan ketigapuluhsatu ini menunjukkan asosiasi antara penyakit, obat, dan tingkatan usia. Dengan akurasi 98,02% asosiasi menunjukkan bahwa

Universitas Indonesia

penyakit allergic terjadi pada bulan Desember menyerang pasien dengan tingkat usia dewasa.

32. Aturan ketigapuluhdua

**disease=HIPERTENSI medicine=PCT 24 ==> age=ADULT 23
acc:(0.97811)**

Aturan asosiasi ini menunjukkan asosiasi antara penyakit, obat, dan usia. Asosiasi ketigapuluhdua ini menunjukkan bahwa penyakit hipertensi dengan pemberian resep PCT oleh dokter diberikan kepada pasien dengan tingkat usia dewasa. Asosiasi ini memiliki akurasi sebesar 97,81%.

33. Aturan ketigapuluhtiga

**month=JUNI disease=PENYAKIT_RONGGA_MULUT 6 ==>
age=ADULT 6 acc:(0.97576)**

Asosiasi ketigapuluhtiga ini menunjukkan hubungan antara bulan, penyakit, dan usia. Asosiasi ini menunjukkan bahwa pada bulan Juni terjadi penyakit rongga mulut yang menyerang pasien dengan tingkat umur dewasa. Akurasi dari asosiasi ini adalah 97,58%. Aturan ini dapat dilengkapi dengan aturan kedelapan. Selain itu, aturan ini mirip dengan aturan kesembilan, dan ketujuh belas namun berbeda bulan kemunculannya.

34. Aturan ketigapuluhempat

**month=JUNI medicine=KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN 6 ==>
age=CHILDREN 6 acc:(0.97576)**

Aturan asosiasi ketigapuluhempat ini menunjukkan hubungan antara bulan, obat, dan usia. Dengan akurasi 97,58% dapat diketahui bahwa pada bulan Juni terdapat pemberian obat kotrimoksazol suspen pada pasien anak-anak.

35. Aturan ketigapuluhlima

**month=JULI medicine=KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN 6 ==>
disease=DIARE 6 acc:(0.97576)**

Aturan asosiasi ketigapuluhlima ini menunjukkan hubungan antara bulan, obat, dan penyakit. Asosiasi ini menyatakan bahwa pada bulan Juli diberikan resep kotrimoksazol suspen terhadap pasien dengan penyakit

diare. Akurasi dari asosiasi ini adalah 97,58%. Aturan ini saling melengkapi dengan aturan sebelumnya.

36. Aturan ketigapuluhenam

**month=FEBRUARI disease=COUGH 5 ==> age=ADULT 5
acc:(0.96789)**

Aturan asosiasi ketigapuluhenam ini menunjukkan asosiasi antara bulan, penyakit, dan usia. Asosiasi dengan akurasi 96,79% ini memberikan informasi bahwa pada bulan Februari muncul penyakit batuk yang menyerang pasien dengan tingkat umur dewasa.

37. Aturan ketigapuluhtujuh

**month=FEBRUARI
disease=GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN 5 ==>
age=CHILDREN 5 acc:(0.96789)**

Aturan asosiasi ketigapuluhtujuh ini menunjukkan hubungan antara bulan, penyakit, dan umur. Dengan akurasi 96,79% dapat diketahui bahwa pada bulan Februari penyakit gangguan sistem pencernaan menyerang anak-anak.

38. Aturan ketigapuluhdelapan

**month=MARET disease=HIPERTENSI 5 ==> age=ADULT 5
acc:(0.96789)**

Aturan ketigapuluhdelapan ini menunjukkan adanya hubungan antara bulan penyakit dengan tingkat usia. Berdasarkan asosiasi ini diketahui bahwa pada bulan Maret penyakit hipertensi menyerang pasien dengan tingkat umur dewasa. Akurasi dari asosiasi ini adalah 96,79%. Aturan ini sama dengan aturan keempatbelas, kelimabelas, keduapuluhsatu, dan ketigapuluh namun berbeda bulan kemunculannya. Selain itu, aturan ini dapat pula dilengkapi dengan aturan keduapuluhempat dan keduapuluhlima mengenai hipertensi.

39. Aturan ketigapuluhsembilan

**month=MARET disease=PENYAKIT_RONGGA_MULUT 5 ==>
age=ADULT 5 acc:(0.96789)**

Aturan asosiasi ketigapuluhsembilan ini menunjukkan hubungan antara bulan, penyakit, dan usia. Dengan akurasi 96,79% asosiasi menunjukkan bahwa pada bulan Maret penyakit rongga mulut menyerang pasien dewasa. Aturan ini mirip dengan aturan kedelapan, kesembilan, ketujuh belas, dan ketigapuluhtiga namun berbeda bulan kemunculannya.

40. Aturan keempatpuluh

**month=MARET medicine=EXT 5 ==> age=ADULT
disease=GASTRITIS 5 acc:(0.96789)**

Aturan keempatpuluh menunjukkan asosiasi di antara keempat variabel yakni bulan, obat, usia, dan penyakit. Asosiasi ini menunjukkan bahwa pada bulan Maret pemberian obat EXT dilakukan terhadap pasien dengan tingkat umur dewasa yang mengalami penyakit gastritis. Akurasi dari asosiasi ini adalah 96,79%.

41. Aturan keempatpuluh satu

**month=MARET medicine=VITAMIN_B1 5 ==> age=ADULT 5
acc:(0.96789)**

Aturan asosiasi keempatpuluh satu ini menunjukkan adanya asosiasi antara bulan, obat, dan usia. Dengan akurasi 96,79% dapat diketahui bahwa pada bulan Maret obat Vitamin B1 diberikan terhadap pasien dengan tingkat umur dewasa.

42. Aturan keempatpuluh dua

**disease=PARATYPHUS 4 ==> month=JANUARI age=CHILDREN 4
acc:(0.95497)**

Aturan asosiasi keempatpuluh dua ini menunjukkan adanya hubungan antara penyakit, bulan, dan usia. Asosiasi ini menunjukkan bahwa penyakit parathypus terjadi pada bulan Januari dan menyerang Anak-anak. Asosiasi ini memiliki akurasi 95,5%.

43. Aturan keempatpuluh tiga

disease=SCOLEES 4 ==> age=ADULT 4 acc:(0.95497)

Aturan keempatpuluh tiga ini menunjukkan asosiasi yang sederhana antara penyakit dan umur. Dengan akurasi 95,5% dapat diketahui bahwa penyakit Scolees diderita oleh pasien dengan tingkat umur dewasa.

Universitas Indonesia

44. Aturan keempatpuluhempat

**disease=DIABETES_MELITUS 4 ==> month=JANUARI
age=ADULT 4 acc:(0.95497)**

Asosiasi keempatpuluhempat ini menunjukkan asosiasi antara penyakit, bulan, dan usia. Pada asosiasi ini diketahui bahwa penyakit diabetes melitus muncul pada bulan Januari dan menyerang orang dewasa. Asosiasi ini memiliki akurasi 95,5%.

45. Aturan keempatpuluhlima

**disease=SUSPECT_KP 4 ==> month=MARET age=ADULT 4
acc:(0.95497)**

Aturan keempatpuluhlima ini menunjukkan asosiasi antara penyakit dengan bulan dan tingkat usia. Dengan akurasi 95,5% diketahui bahwa penyakit Suspect KP terjadi pada bulan Maret dan menyerang pasien dengan tingkat umur dewasa.

46. Aturan keempatpuluhenam

medicine=GAMEKSAN 4 ==> month=JANUARI 4 acc:(0.95497)

Aturan asosiasi keempatpuluhenam ini menunjukkan asosiasi antara obat dan bulan. Asosiasi ini menunjukkan bahwa obat gameksan diberikan pada bulan Januari dengan akurasi 95,5%.

47. Aturan keempatpuluhtujuh

**month=JANUARI disease=GONDOK 4 ==> age=CHILDREN 4
acc:(0.95497)**

Aturan asosiasi ini menunjukkan hubungan antara bulan, penyakit, dan usia. Dengan akurasi 95,5% diketahui bahwa penyakit gondok yang terjadi pada bulan Januari menyerang anak-anak.

48. Aturan keempatpuluhdelapan

**month=FEBRUARI medicine=RANITIDIN 4 ==> age=CHILDREN 4
acc:(0.95497)**

Aturan asosiasi yang keempatpuluhdelapan ini menunjukkan asosiasi antara bulan, obat, dan usia. Asosiasi ini menunjukkan bahwa pada bulan Februari obat Ranitidin diberikan kepada anak-anak dengan akurasi 95,5%.

49. Aturan keempatpuluhsembilan

month=FEBRUARI medicine=METRONIDAZOI 4 ==> age=ADULT 4 acc:(0.95497)

Aturan asosiasi ini menunjukkan hubungan antara bulan, penyakit, dan usia. Dengan akurasi 95,5% diketahui bahwa pada bulan Februari terjadi pemberian obat metronidazoi kepada pasien dengan tingkat umur dewasa.

50. Aturan kelimapuluh

month=FEBRUARI medicine=KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN 4 ==> age=CHILDREN 4 acc:(0.95497)

Aturan asosiasi kelimapuluh ini menunjukkan hubungan antara bulan, obat, dan usia. Dengan akurasi 95,5% diketahui bahwa pada bulan Februari diberikan obat kotrimoksazol suspen kepada pasien anak-anak. Aturan ini mirip dengan aturan keduapuluhempat namun berbeda dengan bulan kemunculannya dan dapat saling melengkapi dengan aturan ketigapuluhlima.

51. Aturan kelimapuluhsatu

month=FEBRUARI medicine=NATRIUM_BIKARBONAT 4 ==> age=ADULT 4 acc:(0.95497)

Aturan asosiasi ini menunjukkan hubungan antara bulan, obat, dan usia. Asosiasi ini menunjukkan bahwa pada bulan Februari terjadi pemberian obat Natrium Bikarbonat kepada pasien dewasa dengan akurasi 95,5%.

52. Aturan kelimapuluhdua

month=FEBRUARI medicine=EXT 4 ==> age=ADULT 4 acc:(0.95497)

Aturan kelimapuluhdua ini menunjukkan hubungan antara bulan, obat, dan usia. Asosiasi ini menunjukkan pada bulan Februari terdapat pemberian obat EXT kepada pasien dewasa dengan akurasi 95,5%. Aturan ini dapat dilengkapi oleh aturan keempatpuluh karena hampir mirip namun berbeda bulan kemunculan.

53. Aturan kelimapuluhtiga

disease=PNEUMONIA 3 ==> month=MARET 3 acc:(0.93248)

Aturan kelimpuluh tiga ini menunjukkan aturan sederhana antara penyakit dengan bulan. Dengan akurasi 93,25% diketahui bahwa penyakit pneumonia terjadi pada bulan Maret.

54. Aturan kelimpuluh empat

**disease=STIFF 3 ==> month=JANUARI age=ADULT 3
acc:(0.93248)**

Aturan kelimpuluh empat ini menunjukkan hubungan antara penyakit, bulan, dan usia. Asosiasi ini menunjukkan bahwa penyakit stiff terjadi pada bulan Februari pada tingkatan umur pasien dewasa. Akurasi dari asosiasi ini adalah 93,25%.

55. Aturan kelimpuluh lima

disease=DBD 3 ==> age=CHILDREN 3 acc:(0.93248)

Aturan asosiasi kelimpuluh lima ini menunjukkan aturan yang cukup sederhana antara penyakit dengan tingkatan usia pasien. Dengan akurasi 93,25% diketahui bahwa penyakit DBD menyerang anak-anak.

56. Aturan kelimpuluh enam

**disease=EXIM 3 ==> month=JANUARI age=CHILDREN 3
acc:(0.93248)**

Aturan asosiasi ini menunjukkan hubungan antara penyakit, bulan, dan usia. Asosiasi ini mengatakan bahwa penyakit exim muncul pada bulan Januari dan menyerang anak-anak. Akurasi dari asosiasi ini adalah 93,25%.

57. Aturan kelimpuluh tujuh

**disease=FEBSUS 3 ==> month=FEBRUARI age=ADULT 3
acc:(0.93248)**

Aturan kelimpuluh tujuh ini menunjukkan asosiasi yang mirip dengan asosiasi sebelumnya yakni penyakit, bulan, dan usia. Dengan akurasi 93,25% penyakit Febsus muncul pada bulan Januari dan menyerang dewasa.

58. Aturan kelimpuluh delapan

**disease=STOWARKI 3 ==> month=FEBRUARI age=ADULT 3
acc:(0.93248)**

Aturan kelimpuluhdelapan ini menunjukkan asosiasi yang sejenis dengan asosiasi sebelumnya yakni menunjukkan hubungan penyakit, bulan, dan usia. Dengan akurasi 93,25% diketahui bahwa penyakit stowarki menyerang dewasa pada bulan Februari.

59. Aturan kelimpuluhsembilan

**disease=VONICECA 3 ==> month=MARET age=CHILDREN 3
acc:(0.93248)**

Sama seperti aturan sebelumnya, aturan kelimpuluhsembilan ini menunjukkan asosiasi antara penyakit, bulan, dan usia. Asosiasi ini menunjukkan bahwa penyakit voniceca terjaid pada bulan Maret dan menyerang anak-anak. Akurasi dari aturan asosiasi ini adalah 93,25%.

60. Aturan keenampuluh

**disease=PENYAKIT_TELINGA 3 ==> month=MARET age=ADULT
3 acc:(0.93248)**

Aturan keenampuluh ini masih mirip dengan aturan sebelumnya, menunjukkan hubungan antara penyakit, bulan, dan usia. Dengan akurasi 93,25% diketahui bahwa penyakit telinga muncul pada bulan Maret dan menyerang dewasa.

61. Aturan keenampuluhsatu

**disease=APENDISITIS 3 ==> month=APRIL age=CHILDREN 3
acc:(0.93248)**

Aturan keenampuluhdua masih mirip dengan aturan terdahulu menunjukan asosiasi penyakit, bulan, dan tingkat usia. Asosiasi ini menunjukan bahwa penyakit apendisitis muncul pada bulan April dan menyerang anak-anak dengan tingkat akurasi 93,24%.

62. Aturan keenampuluhdua

**disease=UTIKARIA 3 ==> month=FEBRUARI age=ADULT 3
acc:(0.93248)**

Sama seperti aturan sebelumnya, aturan asosiasi ini menunjukan hubungan antara penyakit, bulan, dan usia. Dengan akurasi 93,25% dapat diketahui bahwa penyakit utikaria ini terjadi pada bulan Februari dan menyerang pasien dengan tingkat usia dewasa.

Universitas Indonesia

63. Aturan keenampuluhtiga

disease=PYSAM 3 ==> month=MARET age=ADULT 3
acc:(0.93248)

Aturan ini menunjukkan aturan mirip dengan aturan yang sebelumnya yaitu menghubungkan antara penyakit, bulan, dan usia. Asosiasi ini menunjukkan bahwa penyakit pysam terjadi pada bulan Maret dan menyerang pasien dewasa. Akurasi dari aturan asosiasi di atas adalah 93,25%.

64. Aturan keenampuluhempat

disease=TERAPI 3 ==> month=MARET age=ADULT 3
acc:(0.93248)

Sama dengan aturan sebelumnya, aturan asosiasi ini menunjukkan hubungan antara penyakit, bulan, dan usia. Dengan akurasi 93,25% diketahui bahwa terapi dilakukan pada bulan Maret oleh pasien dewasa.

65. Aturan keenamlimapuluhlima

disease=MIGRAIN 3 ==> month=APRIL age=ADULT 3
acc:(0.93248)

Aturan asosiasi ini masih sama juga dengan sebelumnya karena menunjukkan hubungan antara penyakit, bulan, dan usia. Asosiasi ini menunjukkan bahwa penyakit migrain terjadi pada bulan April dan menyerang pasien dewasa. Akurasi dari asosiasi ini adalah 93,25%.

66. Aturan keenampuluhenam

disease=PARATRITIS 3 ==> month=APRIL age=CHILDREN 3
acc:(0.93248)

Aturan asosiasi ini masih sama dengan aturan asosiasi yang sebelumnya karena menghubungkan penyakit, bulan, dan penyakit. Dengan akurasi 93,25% dapat diketahui bahwa penyakit paratritis terjadi pada bulan April dan menyerang pasien anak-anak.

67. Aturan keenampuluhtujuh

medicine=VITAMIN_B 3 ==> month=FEBRUARI 3 acc:(0.93248)

Aturan asosiasi ini menunjukkan hubungan yang lebih sederhana antara obat dan bulan. Asosiasi menunjukkan bahwa pada bulan Februari terjadi pemberian obat Vitamin B1 dengan akurasi 93,24%.

Universitas Indonesia

68. Aturan keenampuluhdelapan

medicine=RESERPIN 3 ==> age=ADULT 3 acc:(0.93248)

Aturan keenampuluhdelapan menunjukkan hubungan sederhana antara obat dan usia. Dengan akurasi 93,25% diketahui bahwa obat reserpin diberikan terhadap pasien dewasa.

69. Aturan keenampuluhsembilan

medicine=ETAMBUTOL 3 ==> month=JANUARI 3 acc:(0.93248)

Aturan keenampuluhsembilan ini menunjukkan asosiasi antara obat dan bulan. Pada aturan ini diketahui bahwa obat etambutol diberikan pada bulan Januari dengan akurasi 93,25%.

70. Aturan ketujuhpuluh

medicine=GLIBENKLAMID 3 ==> age=ADULT 3 acc:(0.93248)

Aturan ketujuhpuluh ini menunjukkan asosiasi sederhana antara obat dengan usia. Aturan ini menunjukkan bahwa obat Glibenklamid diberikan terhadap pasien dewasa dengan akurasi 93,25%.

71. Aturan ketujuhpuluhsatu

disease=HIPERTENSI 72 ==> age=ADULT 68 acc:(0.93225)

Aturan ketujuhpuluhsatu ini menunjukkan asosiasi antara obat dengan usia. Dengan akurasi 93,225% diketahui bahwa penyakit hipertensi akan menyerang orang dewasa. Aturan ini seiring dengan aturan asosiasi sebelumnya yang berhubungan dengan penyakit hipertensi.

72. Aturan ketujuhpuluhdua

**age=CHILDREN medicine=PULVUS_ISPA 30 ==> disease=ISPA 28
acc:(0.92015)**

Aturan ketujuhpuluhdua ini menunjukkan asosiasi antara usia, obat, dan penyakit. Asosiasi ini menunjukkan bahwa obat pulvus ISPA yang diberikan kepada pasien anak-anak merupakan obat untuk penyakit ISPA. Asosiasi ini memiliki akurasi 92%. Aturan asosiasi ini dapat menjelaskan aturan keempat.

73. Aturan ketujuhpuluhtiga

**month=DESEMBER disease=PENYAKIT_RONGGA_MULUT 13
==> age=ADULT 12 acc:(0.91381)**

Universitas Indonesia

Aturan ketujuhpuhltiga ini menjelaskan asosiasi antara bulan, penyakit, dan umur. Dengan akurasi 91,38% diketahui bahwa pada bulan Desember terjadi penyakit rongga mulut yang menyerang pasien dewasa. Aturan ini dapat dilengkapi pula oleh aturan kedelapan. Aturan ini mirip dengan aturan kesembilan, ketujuh belas, dan ketigapuluhltiga namun berbeda bulan kemunculannya.

74. Aturan ketujupuluhempat

medicine=EXT 12 ==> age=ADULT 11 acc:(0.89968)

Aturan asosiasi yang terbentuk ini sangat sederhana karena hanya menghubungkan antara obat dan usia. Asosiasi ini menunjukkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 89,97% obat EXT diberikan kepada pasien dewasa.

75. Aturan ketujuhpuluhlita

**month=MARET medicine=VITAMIN_B6 12 ==> age=ADULT 11
acc:(0.89968)**

Aturan ketujupuluh lima ini menunjukkan hubungan antara bulan, obat, dan usia. Dengan tingkat kepercayaan 89,97% menunjukkan bahwa pada bulan Maret obat Vitamin B6 diberikan kepada pasien dewasa.

76. Aturan ketujupuluhenam

**disease=CHPALUFAGUS 2 ==> month=JANUARI age=ADULT 2
acc:(0.89025)**

Aturan ini menunjukkan hubungan antara penyakit, bulan, dan usia. Dengan tingkat kepercayaan 89% dapat diketahui bahwa penyakit chepalufagus terjadi pada bulan Januari dan menyerang pasien dewasa.

77. Aturan ketujuhpuluhtujuh

**disease=FEBRIS 2 ==> month=MEI age=CHILDREN 2
acc:(0.89025)**

Aturan asosiasi ketujuhpuluhtujuh ini menunjukkan adanya asosiasi antara penyakit, bulan, dan usia. Asosiasi ini menunjukkan bahwa penyakit febris terjadi pada bulan Mei dan menyerang pasien anak-anak. Akurasi asosiasi ini adalah 89%.

78. Aturan ketujuhpuhdelapan

**disease=PAPOTITIA 2 ==> month=FEBRUARI age=CHILDREN 2
acc:(0.89025)**

Aturan asosiasi ketujuhpuhdelapan ini menunjukkan asosiasi yang mirip dengan asosiasi sebelumnya, yakni menghubungkan penyakit, bulan, dan usia. Dengan tingkat akurasi 89% diketahui bahwa penyakit papotitia terjadi pada bulan Februari dan menyerang anak-anak.

79. Aturan ketujuhpuhsembilan

**medicine=FE_TABLET 2 ==> age=ADULT disease=ANEMIA 2
acc:(0.89025)**

Aturan asosiasi ini menunjukkan hubungan antara obat, usia, dan penyakit. Dengan akurasi 89% diketahui bahwa obat FE table diberikan kepada pasien dewasa yang mengidap penyakit anemia.

80. Aturan kedelapanpuluh

medicine=TETRASIKLIN 2 ==> age=ADULT 2 acc:(0.89025)

Aturan kedelapanpuluh ini menggambarkan asosiasi sederhana antara obat dengan usia. Asosiasi ini menunjukkan bahwa obat tetrasiklin diberikan kepada pasien dewasa. Akurasi asosiasi ini adalah 89%.

81. Aturan kedelapanpuluhsatu

medicine=PULVUS_ISPA 37 ==> disease=ISPA 34 acc:(0.88469)

Aturan kedelapanpuluhsatu ini menunjukkan asosiasi antara obat dengan penyakit. Dengan akurasi 88,5% diketahui bahwa obat Pulvus ISPA diberikan kepada penyakit ISPA. Asosiasi ini mendukung aturan-aturan sebelumnya berhubungan dengan penyakit ISPA.

82. Aturan kedelapanpuluhdua

**disease=PENYAKIT_RONGGA_MULUT medicine=PCT 23 ==>
age=ADULT 21 acc:(0.87593)**

Aturan asosiasi ini menunjukkan hubungan antara penyakit, obat, dan usia. Asosiasi ini menunjukkan bahwa penyakit rongga mulut yang diberikan obat PCT terjadi pada pasien dewasa. Asosiasi ini memiliki akurasi 87,59% dan melengkapi aturan sebelumnya yang berhubungan dengan penyakit rongga mulut.

Universitas Indonesia

83. Aturan kedelapanpuluhtiga

disease=PENYAKIT_RONGGA_MULUT 82 ==> age=ADULT 73
acc:(0.87005)

Aturan asosiasi ini menunjukkan hubungan sederhana antara penyakit dengan usia. Dengan akurasi 87% diketahui bahwa penyakit rongga mulut menyerang pasien dewasa.

84. Aturan kedelapanpuluhempat

disease=GASTRITIS medicine=AMOKSILIN 22 ==> age=ADULT 20
acc:(0.86853)

Aturan asosiasi ini menunjukkan hubungan antara penyakit, obat, dan usia. Asosiasi ini menunjukkan bahwa penyakit gastritis dengan obat amoksilin diberikan kepada pasien dengan tingkat usia dewasa. Akurasi dari aturan ini adalah 86,85%.

85. Aturan kedelapanpuluhlima

medicine=KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN 36 ==> age=CHILDREN
32 acc:(0.84873)

Aturan kedelapanpuluhlima ini menunjukkan asosiasi antara obat dengan usia. Dengan akurasi 84,87% asosiasi ini menunjukkan bahwa obat kotrimoksazol suspen diberikan kepada pasien usia anak-anak. aturan ini mendukung aturan sebelumnya yang mengandung asosiasi obat kotrimoksazol suspen dengan pasien anak-anak.

86. Aturan kedelapanpuluhenam

month=JUNI disease=GASTRITIS 36 ==> age=ADULT 32
acc:(0.84873)

Aturan asosiasi ini menunjukkan hubungan antara bulan, penyakit, dan usia. Asosiasi ini menunjukkan bahwa pada bulan Juni muncul penyakit gastritis pada pasien dewasa. Akurasi dari aturan asosiasi ini adalah 84,87%. Asosiasi ini sama dengan asosiasi aturan ketujuh, keduabelas, dan kedelapanbelas namun berbeda bulan kemunculan.

87. Aturan kedelapanpuluhtujuh

disease=GONDOK 9 ==> age=CHILDREN 8 acc:(0.83751)

Aturan asosiasi ini menggambarkan hubungan sederhana antara penyakit dengan usia. Asosiasi ini menunjukkan bahwa penyakit gondok terjadi pada usia anak-anak. Akurasi aturan ini adalah 83,751%. Aturan ini sendiri mendukung aturan lain yang sebelumnya yang berkaitan dengan penyakit gondok.

88. Aturan kedelapanpuludelapan

medicine=VITAMIN_B1 59 ==> age=ADULT 51 acc:(0.83676)

Aturan asosiasi ini menunjukkan hubungan antara obat dan usia. Dengan akurasi 83,68% obat vitamin B1 diberikan kepada pasien dengan tingkat usia dewasa.

89. Aturan kedelapanpuluhsembilan

**disease=GASTRITIS medicine=ANTASIDA 88 ==> age=ADULT 74
acc:(0.82116)**

Aturan kedelapanpuluhsembilan ini menunjukkan asosiasi antara penyakit, obat, dan usia. Dengan akurasi 82,12% diperoleh bahwa penyakit gastritis dengan pemberian obat antasida diberikan terhadap pasien dewasa. Aturan ini akan melengkapi aturan sebelumnya mengenai penyakit gastritis yang menyerang pasien dewasa.

90. Aturan kesembilanpuluh

**month=APRIL disease=GASTRITIS 52 ==> age=ADULT 44
acc:(0.8201)**

Aturan kesembilanpuluh ini menunjukkan asosiasi antara bulan, penyakit, dan usia. Dengan akurasi 82% dapat diketahui bahwa bulan April muncul penyakit gastritis yang menyerang pasien dewasa. Aturan ini mendukung aturan kedelapanbelas.

91. Aturan kesembilanpuluhsatu

**disease=GASTRITIS medicine=VITAMIN_B6 27 ==> age=ADULT
23 acc:(0.8108)**

Asosiasi ini menunjukkan hubungan antara penyakit, obat, dan usia. Dengan akurasi 81,1% dapat diketahui bahwa penyakit gastritis yang resepnya berisi vitamin B6 diberikan kepada pasien dewasa.

92. Aturan kesembilanpuluhdua

month=JANUARI disease=GASTRITIS 75 ==> age=ADULT 62
acc:(0.8098)

Aturan asosiasi kesembilanpuluhdua ini menunjukkan asosiasi antara bulan, penyakit, dan usia. Dengan akurasi 80,98% diketahui bahwa pada bulan Januari terdapat penyakit gastritis yang terjadi pada pasien dewasa. Aturan ini sama dengan aturan ketujuh, keduabelas, kedelapanbelas, dan keduapuluhsembilan hanya saja berbeda bulan.

93. Aturan kesembilanpuluhtiga

disease=GASTRITIS medicine=VITAMIN_BC 51 ==> age=ADULT
42 acc:(0.80399)

Aturan asosiasi ini menunjukkan hubungan antara penyakit, obat, dan usia. Asosiasi ini menunjukkan bahwa penyakit gastritis diberikan resep vitamin BC untuk pasien dewasa dengan tingkat akurasi 80,4%. Asosiasi ini akan melengkapi aturan yang ada sebelumnya.

94. Aturan kesembilanpuluhempat

medicine=AMOKSILIN_SIRUP 15 ==> age=CHILDREN 13
acc:(0.80227)

Asosiasi ini menunjukkan hubungan antara obat dan usia. Dengan akurasi 80,23% diketahui bahwa amoksilin sirup diberikan kepada pasien anak-anak.

95. Aturan kesembilanpuluhlima

medicine=OBH 30 ==> age=ADULT 25 acc:(0.80011)

Asosiasi ini menunjukkan hubungan antara obat dengan usia. Dengan akurasi 80,01% diketahui bahwa obat OBH diberikan kepada pasien dewasa.

96. Aturan kesembilanpuluhenam

month=MARET disease=GASTRITIS 99 ==> age=ADULT 80
acc:(0.79983)

Asosiasi ini menunjukkan hubungan antara obat, penyakit, dan usia. Dengan akurasi 79,98% diketahui bahwa pada bulan Maret terdapat penyakit gastritis yang menyerang orang dewasa.

Universitas Indonesia

97. Aturan kesembilanpuluhtujuh

medicine=VITAMIN_B6 78 ==> age=ADULT 63 acc:(0.79804)

Aturan asosiasi ini menunjukkan hubungan antara obat dengan usia. Asosiasi ini menunjukkan bahwa obat Vitamin B6 diberikan kepada pasien dewasa. Akurasi dari aturan ini adalah 79,8%. Aturan ini memiliki kesamaan dengan aturan ketujuh, keduabelas, dan kedelapanbelas hanya saja berbeda bulan.

98. Aturan kesembilanpuluhdelapan

medicine=METRONIDAZOI 20 ==> age=ADULT 17 acc:(0.79797)

Asosiasi ini menunjukkan hubungan sederhana antara obat dan usia. Dengan akurasi 79,8% diketahui bahwa obat metronidazoi diberikan kepada pasien dewasa.

99. Aturan kesembilapuluhsembilan

**month=JANUARI medicine=ANTASIDA 34 ==> age=ADULT 28
acc:(0.79632)**

Aturan kesembilapuluhsembilan ini menunjukkan hubungan antara bulan, obat, dan usia. Dengan akurasi 79,63% dapat diketahui bahwa obat antasida pada bulan Januari diberikan kepada pasien dewasa.

100. Aturan keseratus

**disease=ISPA medicine=PULVUS_ISPA 34 ==> age=CHILDREN 28
acc:(0.79632)**

Aturan keseratus ini menghubungkan penyakit, obat, dan usia. Dengan akurasi 79,63% diketahui bahwa obat Pulvus ISPA untuk penyakit ISPA diberikan kepada pasien anak-anak. Aturan ini seiring dengan aturan terdahulu.

3.3.2 Asosiasi antara Penyakit dengan Obat

Pada butir sebelumnya telah dijelaskan hasil pengolahan data untuk empat variabel. Akan tetapi karena keterbatasan software, asosiasi yang terbentuk hanya 100 aturan untuk memperlengkap aturan-aturan yang belum muncul maka akan dilakukan pengolahan data untuk asosiasi penyakit dengan obat. Pengolahan data yang dilakukan hampir sama dengan pengolahan data butir sebelumnya, hanya

Universitas Indonesia

saja pada pengolahan data kali ini hanya melibatkan variabel obat dan penyakit. Hasil pengolahan data terangkum dalam Gambar 3.3.

Hasil asosiasi dari penyakit dan obat memiliki nilai akurasi yang lebih rendah. Hal ini disebabkan karena ada beberapa obat yang diberikan kepada beberapa jenis penyakit. Oleh karena itu, akurasinya akan semakin turun. Berikut penjelasan mengenai hasil pengolahan data antara Asosiasi penyakit dan Obat:

1. Aturan pertama

medicine=PULVUS_ISPA 37 ==> disease=ISPA 34 acc:(0.89743)

Aturan pertama ini menunjukkan bahwa obat pulvus ISPA diberikan kepada pasien dengan penyakit ISPA. Asosiasi ini akan melengkapi asosiasi yang terbentuk pada asosiasi sebelumnya yang berhubungan dengan penyakit ISPA. Akurasi yang diperoleh adalah 89,74%.

2. Aturan kedua

medicine=GARAM_ORALIT 23 ==> disease=DIARE 18

acc:(0.74675)

Aturan kedua ini menunjukkan adanya asosiasi bahwa pasien dengan penyakit diare akan diberikan obat garam oralit. Asosiasi ini memiliki akurasi 74,675%.

3. Aturan ketiga

medicine=CENDO 14 ==> disease=KONJUNGTIVITIS 11

acc:(0.70281)

Aturan ketiga ini menjelaskan bahwa penyakit konjungtivitis diobati dengan obat cendo. Akurasi dari asosiasi ini adalah 70,281%.

4. Aturan keempat

medicine=NATRIUM_BIKARBONAT 16 ==> disease=DIARE 12

acc:(0.66721)

Aturan keempat ini menjelaskan bahwa penyakit diare akan diberikan obat natrium bikarbonat dengan akurasi 66,721%.

5. Aturan kelima

medicine=AMOKSILIN_SIRUP 15 ==> disease=ISPA 11

acc:(0.63485)

```

=== Run information ===

Scheme:      weka.associations.PredictiveApriori -N 100
Relation:    DM
Instances:   2529
Attributes:  2
             disease
             medicine

=== Associator model (full training set) ===

PredictiveApriori
=====

Best rules found:

  1. medicine=PULVUS_ISPA 37 ==> disease=ISPA 34   acc:(0.89743)
  2. medicine=GARAM_ORALIT 23 ==> disease=DIARE 18   acc:(0.74675)
  3. medicine=CENDO 14 ==> disease=KONJUNGITIVITIS 11   acc:(0.70281)
  4. medicine=NATRIUM_BIKARBONAT 16 ==> disease=DIARE 12   acc:(0.66721)
  5. medicine=AMOKSILIN_SIRUP 15 ==> disease=ISPA 11   acc:(0.63485)
  6. medicine=OBH 30 ==> disease=ISPA 20   acc:(0.60272)
  7. medicine=KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN 36 ==> disease=DIARE 23   acc:(0.57537)
  8. medicine=KOTRIMOKSAZOL 43 ==> disease=DIARE 27   acc:(0.56948)
  9. medicine=SALISIL_BEDAK 5 ==> disease=ALLERGIC 4   acc:(0.53169)
 10. medicine=EXT 12 ==> disease=GASTRITIS 8   acc:(0.52127)
 11. medicine=FE_TABLET 2 ==> disease=ANEMIA 2   acc:(0.49711)
 12. medicine=KAPTOPRIL 19 ==> disease=HIPERTENSI 11   acc:(0.47758)
 13. medicine=GG 219 ==> disease=ISPA 96   acc:(0.44286)
 14. medicine=HIDROKORTISON_CREAM 6 ==> disease=ALLERGIC 4   acc:(0.44115)
 15. medicine=SALBUTAMOL 8 ==> disease=ISPA 5   acc:(0.4393)
 16. disease=ALLERGIC 97 ==> medicine=CTM 42   acc:(0.42482)
 17. medicine=IBUPROPEN 16 ==> disease=GASTRITIS 8   acc:(0.4016)
 18. medicine=ANTASIDA 223 ==> disease=GASTRITIS 88   acc:(0.38215)
 19. disease=VONICECA 3 ==> medicine=PCT 2   acc:(0.37845)
 20. medicine=VITAMIN B 3 ==> disease=ISPA 2   acc:(0.37845)
 21. medicine=ETAMBUTOL 3 ==> disease=DIARE 2   acc:(0.37845)
 22. medicine=AMOKSILIN 177 ==> disease=ISPA 69   acc:(0.36441)
 23. disease=SCOLEES 4 ==> medicine=METRONIDAZOL 2   acc:(0.33374)
 24. medicine=GAMEKSAN 4 ==> disease=ALLERGIC 2   acc:(0.33374)
 25. medicine=HIDROKLOROTIAZID 4 ==> disease=ALLERGIC 2   acc:(0.33374)
 26. disease=HIPOTENSI 30 ==> medicine=PCT 11   acc:(0.32865)
 27. medicine=ANTALGIN 13 ==> disease=GASTRITIS 5   acc:(0.32558)
 28. medicine=PCT_SIRUP 25 ==> disease=ISPA 9   acc:(0.32283)
 29. medicine=VITAMIN_B6 78 ==> disease=GASTRITIS 27   acc:(0.3225)
 30. disease=HIPERTENSI 72 ==> medicine=PCT 24   acc:(0.31552)
 31. disease=OMA 17 ==> medicine=PCT 6   acc:(0.31445)
 32. disease=OMA 17 ==> medicine=AMOKSILIN 6   acc:(0.31445)
 33. disease=COUGH 34 ==> medicine=GG 11   acc:(0.30526)
 34. disease=VAPICELLA 12 ==> medicine=PCT 4   acc:(0.30024)
 35. medicine=KALSISIUM_LAKTAT 12 ==> disease=MYALGIA 4   acc:(0.30024)
 36. disease=DERMATITIS 22 ==> medicine=CTM 7   acc:(0.29945)
 37. medicine=VITAMIN_C 60 ==> disease=ISPA 18   acc:(0.29661)
 38. disease=MASTOIDITIS 9 ==> medicine=PCT 3   acc:(0.29566)
 39. disease=FEVER 55 ==> medicine=PCT 16   acc:(0.29081)
 40. disease=SPINUSITIS 20 ==> medicine=CTM 6   acc:(0.28948)
 41. medicine=RANITIDIN 13 ==> disease=GASTRITIS 4   acc:(0.28936)
 42. disease=PENYAKIT_RONGGA_MULUT 82 ==> medicine=PCT 23   acc:(0.2861)
 43. disease=KONJUNGITIVITIS 53 ==> medicine=CTM 15   acc:(0.28592)
 44. disease=OMA 17 ==> medicine=CTM 5   acc:(0.28526)
 45. medicine=KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN 36 ==> disease=ISPA 10   acc:(0.28095)
 46. medicine=PCT_SIRUP 25 ==> disease=INFLUENZA 7   acc:(0.28037)
 47. medicine=OBH 30 ==> disease=INFLUENZA 8   acc:(0.2737)
 48. disease=MYALGIA 72 ==> medicine=PCT 19   acc:(0.27369)
 49. medicine=VITAMIN_C 60 ==> disease=INFLUENZA 15   acc:(0.26336)
 50. medicine=GG 219 ==> disease=INFLUENZA 55   acc:(0.25529)
 51. disease=MASTOIDITIS 9 ==> medicine=CTM 2   acc:(0.24395)
 52. disease=MASTOIDITIS 9 ==> medicine=AMOKSILIN 2   acc:(0.24395)

```

Gambar 3.3 Pengolahan Data Asosiasi Penyakit dan Obat

Aturan kelima ini menunjukkan bahwa penyakit ISPA akan diberikan obat amoksilin sirup dengan akurasi 63,485%.

6. Aturan keenam

medicine=OBH 30 ==> disease=ISPA 20 acc:(0.60272)

Aturan keenam ini menunjukkan bahwa pasien dengan penyakit ISPA harus diberikan obat OBH dengan akurasi 60,27%.

7. Aturan ketujuh

**medicine=KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN 36 ==> disease=DIARE 23
acc:(0.57537)**

Aturan ketujuh ini menjelaskan bahwa obat kotrimoksazol suspen diberikan kepada pasien dengan penyakit diare. Akurasi dari asosiasi ini adalah 57,54%.

8. Aturan kedelapan

**medicine=KOTRIMOKSAZOL 43 ==> disease=DIARE 27
acc:(0.56948)**

Aturan kedelapan ini senada dengan aturan ketujuh hanya saja obat kotrimoksazol yang diberikan berupa tablet kepada pasien diare dengan tingkat akurasi 56,95%.

9. Aturan kesembilan

**medicine=SALISIL_BEDAK 5 ==> disease=ALLERGIC 4
acc:(0.53169)**

Aturan kesembilan ini menjelaskan bahwa dengan akurasi 53,17% pasien dengan penyakit allergic akan diberikan obat salisil bedak.

10. Aturan kesepuluh

medicine=EXT 12 ==> disease=GASTRITIS 8 acc:(0.52127)

Aturan kesepuluh ini menunjukkan bahwa penyakit gastritis akan diberikan obat EXT dengan akurasi asosiasi 52,127%.

11. Aturan kesebelas

medicine=FE_TABLET 2 ==> disease=ANEMIA 2 acc:(0.49711)

Aturan kesebelas ini menunjukkan asosiasi bahwa pasien dengan penyakit anemia akan diberikan obat FE tablet dengan akurasi 49,711%

Universitas Indonesia

12. Aturan keduabelas

**medicine=KAPTOPRIL 19 ==> disease=HIPERTENSI 11
acc:(0.47758)**

Aturan asosiasi keduabelas ini menunjukkan bahwa penyakit hipertensi harus diobati dengan obat kaptopril dengan akurasi 47,76%.

13. Aturan ketigabelas

medicine=GG 219 ==> disease=ISPA 96 acc:(0.44286)

Aturan ketigabelas ini menunjukkan bahwa obat GG akan diberikan kepada pasien dengan penyakit ISPA. Akurasi asosiasi tersebut adalah 44,29%.

14. Aturan keempatbelas

**medicine=HIDROKORTISON_CREAM 6 ==> disease=ALLERGIC
4 acc:(0.44115)**

Aturan keempatbelas ini menunjukkan asosiasi bahwa obat hidrokortison cream diberikan kepada pasien dengan penyakit allergic. Akurasi asosiasi ini adalah 44,115%.

15. Aturan kelimabelas

medicine=SALBUTAMOL 8 ==> disease=ISPA 5 acc:(0.4393)

Aturan kelimabelas menunjukkan asosiasi bahwa pasien dengan penyakit ISPA akan diberikan obat salbutamol dengan akurasi 43,93%.

16. Aturan keenambelas

disease=ALLERGIC 97 ==> medicine=CTM 42 acc:(0.42482)

Aturan keenambelas ini menjelaskan bahwa penyakit allergic membutuhkan obat CTM dengan akurasi 42,48%.

17. Aturan ketujuhbelas

medicine=IBUPROPEN 16 ==> disease=GASTRITIS 8 acc:(0.4016)

Aturan ketujuhbelas ini menunjukkan bahwa pasien dengan penyakit gastritis akan diberikan obat ibuprofen. Akurasi dari asosiasi ini adalah 40,16%.

18. Aturan kedelapanbelas

**medicine=ANTASIDA 223 ==> disease=GASTRITIS 88
acc:(0.38215)**

Aturan kedelapanbelas ini menunjukkan asosiasi bahwa obat antasida akan diberikan kepada pasien dengan penyakit gastritis. Akurasi asosiasi ini adalah 38,215%.

19. Aturan kesembilanbelas

disease=VONICECA 3 ==> medicine=PCT 2 acc:(0.37845)

Aturan kesembilanbelas ini menunjukkan asosiasi bahwa penyakit voniceca akan diberikan obat PCT. Akurasi dari asosiasi ini adalah 37,845%.

20. Aturan keduapuluh

medicine=VITAMIN_B 3 ==> disease=ISPA 2 acc:(0.37845)

Aturan keduapuluh ini menjelaskan bahwa obat vitamin B akan diberikan kepada pasien dengan penyakit ISPA. Akurasi dari kemunculan penyakit ini adalah 37,845%.

21. Aturan keduapuluhsatu

medicine=ETAMBUTOL 3 ==> disease=DIARE 2 acc:(0.37845)

Aturan keduapuluhsatu ini menjelaskan bahwa obat etambutol diberikan kepada pasien dengan penyakit diare. Akurasi dari aturan ini adalah 37,845%.

22. Aturan keduapuluhdua

medicine=AMOKSILIN 177 ==> disease=ISPA 69 acc:(0.36441)

Aturan keduapuluhdua ini menjelaskan bahwa penderita ISPA akan diberikan obat berupa amoksilin dengan akurasi 36,441%.

23. Aturan keduapulutiga

**disease=SCOLEES 4 ==> medicine=METRONIDAZOI 2
acc:(0.33374)**

Aturan keduapuluhtiga menjelaskan bahwa pasien dengan penyakit scolees harus diberikan obat metronidazoi dengan akurasi 33,37%.

24. Aturan kedulapuluhempat

medicine=GAMEKSAN 4 ==> disease=ALLERGIC 2 acc:(0.33374)

Aturan keduapuluhempat ini menjelaskan bahwa pasien dengan penyakit allergic harus diberikan obat gameksan dengan akurasi 33,37%.

25. Aturan kedupuluhlima

**medicine=HIDROKLOROTIAZID 4 ==> disease=ALLERGIC 2
acc:(0.33374)**

Aturan kedupuluhempat ini menjelaskan bahwa pasien dengan penyakit allergic akan diberikan obat hidroklorotiazid dengan akurasi 33,74%.

26. Aturan kedupuluhenam

disease=HIPOTENSI 30 ==> medicine=PCT 11 acc:(0.32865)

Aturan kedupuluh enam ini menjelaskan bahwa pasien dengan penyakit hipotensi akan diberikan obat PCT dengan akurasi 32,865%.

27. Aturan kedupulutujuh

medicine=ANTALGIN 13 ==> disease=GASTRITIS 5 acc:(0.32558)

Aturan kedupuluhtujuh ini menjelaskan bahwa pasien dengan penyakit gastritis akan diberikan obat berupa antalgin dengan akurasi 32,558%.

28. Aturan kedupuluhdelapan

medicine=PCT_SIRUP 25 ==> disease=ISPA 9 acc:(0.32283)

Aturan kedupuluhdelapan menjelaskan bahwa pasien dengan penyakit ISPA akan diberikan obat PCT Sirup.

29. Aturan keduauluhsembilan

**medicine=VITAMIN_B6 78 ==> disease=GASTRITIS 27
acc:(0.3225)**

Aturan kedupuluhsembilan menjelaskan bahwa dengan akurasi 32,25% pasien gastritis diberikan vitamin B6.

30. Aturan ketigapuluh

disease=HIPERTENSI 72 ==> medicine=PCT 24 acc:(0.31552)

Aturan ketigapuluh menunjukkan bahwa pasien dengan penyakit hipertensi akan diberikan obat PCT. Akurasi dari asosiasi ini adalah 31,552%.

31. Aturan ketigapuluhsatu

disease=OMA 17 ==> medicine=PCT 6 acc:(0.31445)

Aturan ketigapuluhsatu menunjukkan bahwa pasien dengan penyakit OMA akan diberikan obat PCT dengan akurasi 31,445%.

32. Aturan ketigapuluhdua

disease=OMA 17 ==> medicine=AMOKSILIN 6 acc:(0.31445)

Universitas Indonesia

Aturan ketigapuluhdua menunjukkan bahwa pasien dengan penyakit OMA akan diberikan obat amoksilin dengan akurasi 31,445%.

33. Aturan ketigapuluh tiga

disease=COUGH 34 ==> medicine=GG 11 acc:(0.30526)

Asosiasi ketigapuluh tiga ini menunjukkan bahwa pasien dengan penyakit batuk akan diberikan obat GG. Akurasi dari asosiasi ini adalah 30,53%.

34. Aturan ketigapuluh empat

disease=VAPICELLA 12 ==> medicine=PCT 4 acc:(0.30024)

Asosiasi ketigapuluh empat ini menunjukkan bahwa pasien dengan penyakit vpicella harus diberikan obat PCT dengan akurasi 30,024%.

35. Aturan ketigapuluh lima

**medicine=KALSIUM_LAKTAT 12 ==> disease=MYALGIA 4
acc:(0.30024)**

Asosiasi ketigapuluh lima ini menunjukkan bahwa pasien dengan penyakit mygia harus diberikan obat kalsium laktat. Akurasi yang muncul adalah 30,024%.

36. Aturan ketigapuluh enam

disease=DERMATITIS 22 ==> medicine=CTM 7 acc:(0.29945)

Aturan ketigapuluh enam ini menjelaskan asosiasi bahwa pasien dengan penyakit dermatitis akan diberikan obat CTM. Akurasi dari asosiasi ini adalah 29,945%.

37. Aturan ketigapuluh tujuh

medicine=VITAMIN_C 60 ==> disease=ISPA 18 acc:(0.29661)

Aturan ketigapuluh tujuh ini menjelaskan asosiasi bahwa pasien dengan penyakit ISPA harus diberikan obat Vitamin C. Akurasi dari asosiasi ini adalah 29,661%.

38. Aturan ketigapuluh delapan

disease=MASTOIDITIS 9 ==> medicine=PCT 3 acc:(0.29566)

Aturan asosiasi ini menunjukkan bahwa pasien dengan penyakit mastoiditis akan diberikan obat PCT. Asosiasi yang terjadi memiliki akurasi 29,566%.

39. Aturan ketigapuluh sembilan

disease=FEVER 55 ==> medicine=PCT 16 acc:(0.29081)

Universitas Indonesia

Aturan ketigapuluhsembilan ini menjelaskan bahwa pasien dengan penyakit demam akan diberikan obat PCT dengan akurasi 29,081%.

40. Aturan keempatpuluh

disease=SINUSITIS 20 ==> medicine=CTM 6 acc:(0.28948)

Aturan keempatpuluh menunjukkan asosiasi bahwa pasien dengan penyakit sinusitis akan diberikan obat CTM. Akurasi asosiasi yang terjadi adalah 28,948%.

41. Aturan keempatpuluhsatu

medicine=RANITIDIN 13 ==> disease=GASTRITIS 4 acc:(0.28936)

Aturan keempatpuluhsatu menunjukkan bahwa pasien dengan penyakit gastritis akan diberikan obat ranitidin. Akurasi dari asosiasi ini adalah 28,936%.

42. Aturan keempatpuluhdua

disease=PENYAKIT_RONGGA_MULUT 82 ==> medicine=PCT 23

acc:(0.2861)

Aturan keempatpuluhdua ini menjelaskan bahwa pasien dengan penyakit rongga mulut harus diberikan obat PCT dengan akurasi 28,61%.

43. Aturan keempatpuluhtiga

disease=KONJUNGTIVITIS 53 ==> medicine=CTM 15

acc:(0.28592)

Aturan keempatpuluhtiga ini menjelaskan bahwa pasien penyakit konjungtivitis maka harus diberikan obat CTM dengan akurasi 28,592%.

44. Aturan keempatpuluhempat

disease=OMA 17 ==> medicine=CTM 5 acc:(0.28526)

Aturan asosiasi ini menunjukkan bahwa penyakit OMA membutuhkan obat CTM dengan akurasi 28,53%.

45. Aturan keempatpuluhlima

medicine=KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN 36 ==> disease=ISPA 10

acc:(0.28095)

Aturan asosiasi ini menunjukkan bahwa pasien dengan penyakit ISPA diberikan obat kotrimoksazol suspen dengan akurasi 28,095%.

46. Aturan keempatpuluhenam

medicine=PCT_SIRUP 25 ==> disease=INFLUENZA 7
acc:(0.28037)

Aturan asosiasi ini menyatakan bahwa pasien dengan penyakit influenza akan diberikan obat PCT sirup dengan akurasi 28,037%.

47. Aturan keempatpuluh tujuh

medicine=OBH 30 ==> disease=INFLUENZA 8 acc:(0.2737)

Aturan keempatpuluh tujuh ini menyatakan bahwa pasien dengan penyakit influenza akan diberikan obat OBH dengan akurasi 27,37%.

48. Aturan keempatpuluh delapan

disease=MYALGIA 72 ==> medicine=PCT 19 acc:(0.27369)

Aturan keempatpuluh delapan ini menjelaskan bahwa pasien dengan penyakit Myalgia garus diberikan obat PCT dengan akurasi 27,369%.

49. Aturan keempatpuluh sembilan

medicine=VITAMIN_C 60 ==> disease=INFLUENZA 15
acc:(0.26336)

Aturan keempatpuluh sembilan menunjukkan asosiasi bahwa pasien dengan penyakit influenza harus diberikan obat berupa Vitamin C. Akurasi asosiasi ini adalah 26,336%.

50. Aturan kelimapuluh

medicine=GG 219 ==> disease=INFLUENZA 55 acc:(0.25529)

Aturan asosiasi kelimapuluh ini menunjukkan bahwa pasien dengan penyakit influenza harus diberikan obat GG dengan akurasi 25,529%.

51. Aturan kelimpuluh satu

disease=MASTOIDITIS 9 ==> medicine=CTM 2 acc:(0.24395)

Aturan asosiasi kelimpuluh satu ini menjelaskan bahwa pasien dengan penyakit mastoiditis akan diberikan obat CTM dengan asosiasi 24,39%.

52. Aturan kelimpuluh dua

disease=MASTOIDITIS 9 ==> medicine=AMOKSILIN 2
acc:(0.24395)

Aturan asosiasi kelimpuluhdua ini menjelaskan bahwa pasien dengan penyakit mastoiditis akan diberikan obat amoksilin dengan akurasi 24,395%.



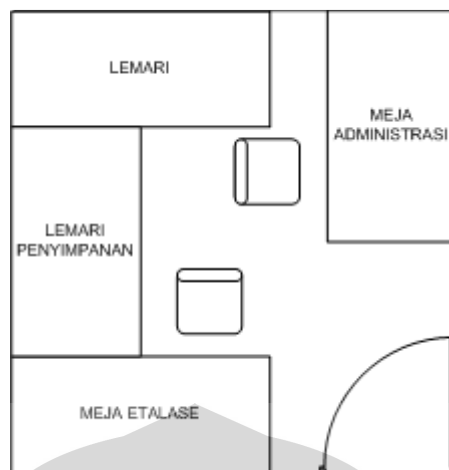
BAB IV

PENGELOLAAN OBAT-OBATAN

Obat-obatan merupakan salah satu fasilitas yang dapat diperoleh oleh seorang pasien ketika melakukan pelayanan kesehatan ke Puskesmas. Obat-obatan inilah yang pada akhirnya akan membantu penyembuhan pasien, terutama pasien rawat jalan. Mengingat pentingnya obat-obatan terhadap pasien maka tidak heran jika keberadaannya harus dikelola dengan baik. Obat-obatan di Puskesmas dapat didefinisikan sebagai suatu item yang dapat distok yang dinamakan persediaan. Persediaan yang dapat dikendalikan dengan baik akan berdampak baik terhadap tingkat ketersediaannya (*Avalibility*).

Puskesmas yang diteliti memiliki satu ruangan kecil berukuran 2 m x 2 m (Gambar 4.1), untuk tempat penyimpanan sekaligus transaksi obat (Loket 2). Keterbatasan ruangan ini menjadi masalah bagi pegawai pengelola obat-obatan, karena mereka menjadi kesulitan untuk menjajarkan semua obat di etalase. Akibatnya mereka menyimpan sebagian obat di etalase dan yang lainnya tetap tersimpan di dalam dusnya. Dus-dus tempat penyimpanan tersebut dibuat bertumpuk, karena terbatasnya ruang penyimpanan. Akibatnya jika ada pasien dengan resep obat yang tidak berada di dalam etalase maka pasien tersebut harus menunggu waktu lebih lama untuk mendapatkan obat yang dibutuhkannya. Hal ini diakibatkan karena pegawai bagian obat-obatan harus mencari obat yang tersimpan di dus penyimpanan. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan mekanisme yang baik untuk penyimpanan obat-obatan di dalam ruangan obat. Mekanisme tersebut dapat menjawab “Bagaimana cara pembagian dan pemilihan obat yang disimpan di dalam dus sebagai persediaan untuk periode yang berikutnya atau akan langsung dikeluarkan untuk pasien?”.

Dengan dilakukannya pengolahan data rekam medik pasien dengan menggunakan *data mining*, maka akan diketahui pengetahuan-pengetahuan baru yang sebelumnya tidak terpikir untuk dikembangkan.



Gambar 4.1 Sketsa Loker 2 (Tempat Pelayanan Obat-Obatan)

Manfaat rekam medis yang telah dicari aturan asosiasinya dalam bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

- membantu mengidentifikasi pola kedatangan penyakit setiap periodenya (dalam hal ini bulan)
- membantu mengidentifikasi tingkatan usia pasien yang terserang oleh penyakit tersebut
- membantu mengklasifikasikan jenis obat yang harus disediakan setiap bulannya

Identifikasi pola kedatangan penyakit menjadi penting, ketika akan menentukan obat apa saja yang dibutuhkan setiap bulannya. Hal ini dikarenakan, permintaan obat sangat bergantung terhadap kemunculan penyakit. Selain itu, usia pasien mempengaruhi jenis penyakit yang diderita dan juga secara tidak langsung mempengaruhi obat yang akan diberikan. Usia merupakan salah satu *host* penyebab penyakit. Usia pun menjadi faktor penentu pemberian dosis obat. Berdasarkan hasil pengolahan data rekam medik dengan metode *data mining*, maka akan dapat ditentukan obat apa saja yang harus dijajarkan di etalase dan obat apa saja yang harus ada di dus penyimpanan.

Hasil pengolahan data selain dimanfaatkan untuk klasifikasi obat-obatan dalam upaya menjawab masalah keterbatasan ruangan, dapat pula dilakukan untuk mengetahui sistem persediaan yang seharusnya dilakukan di Puskesmas, terutama menyangkut waktu pemesanan obat-obatan. Waktu pemesanan obat-obatan ini

akan berpengaruh terhadap biaya yang harus dikeluarkan Puskesmas untuk pemesanan obat-obatan.

4.1 Klasifikasi Obat

Klasifikasi obat merupakan salah satu strategi yang dihasilkan dari pengolahan data untuk menjawab masalah keterbatasan ruangan pelayanan obat-obatan pada Puskesmas. Klasifikasi obat ini akan ditampilkan dalam bentuk matriks korelasi yang menghubungkan antara penyakit, obat, bulan kemunculan, serta usia pasien yang terserang penyakit tersebut. Dengan tabel ini dapat terlihat mana saja obat yang harus disediakan untuk memenuhi kebutuhan pasien setiap bulannya (Tabel 4.1). Klasifikasi obat ini merupakan rangkuman hasil asosiasi yang terjadi pada pengolahan data. Tabel tersebut menghubungkan antara jenis obat dan penyakit serta bulan kemunculan dan usia pasien yang terserang.

Pada bulan Januari (bulan ke-1) muncul penyakit gastritis dan chepalufagus. Dalam tabel tersebut ditunjukkan dengan tulisan (1,D) yang artinya penyakit gastritis dan chepalufagus terjadi pada bulan ke-1 (Januari) dan menyerang pasien dengan usia pasien dewasa. Jenis obat yang harus disediakan untuk bulan Januari adalah PCT, Vitamin B6, Antalgin, Antasida, EXT, Ibuprofen, dan Vitamin BC.

Pada bulan Februari (bulan ke-2) muncul penyakit hipertensi dan cough. Dalam tabel ditunjukkan dengan tulisan (2,D) yang artinya penyakit hipertensi dan cough muncul di bulan ke-2 (Februari) dengan menyerang pasien tingkat umur dewasa. Obat yang harus disediakan untuk bulan Februari adalah Kaptopril, PCT, GG, Vitamin B1, dan Vitamin BC.

Pada bulan Maret (bulan ke-3) muncul penyakit gastritis, hipertensi, ISPA, penyakit rongga mulut, dan voniceca. Pada bulan Maret ini tulisan yang ditujukan ada dua jenis yang pertama (3,D) yang muncul pada penyakit gastritis, hipertensi, penyakit rongga mulut, dan voniceca. Ini berarti keempat penyakit tersebut muncul pada bulan ke-3 (Maret) dan menyerang pasien dengan tingkat umur dewasa. Untuk penyakit ISPA tulisan yang muncul ada dua yakni (3,D) dan (3,A) artinya pada bulan ke-3 (Maret) penyakit ISPA ini menyerang baik pasien dewasa dan anak-anak. Perbedaan yang terjadi diantara kedua tingkatan umur adalah jenis

Tabel 4.1 Matriks Korelasi untuk Klasifikasi Obat

Obat	Penyakit									
	Allergic	Chepalufagus	Diare	Fever	Gastritis	Hipertensi	ISPA	Penyakit Rongga Mulut	Cough	Voniceca
Amoksilin							(3,D)	(3,D);(6,D);(7,D);(8,D); (12,D)		
Amoksilin Sirup							(3,A)			
Antalgin					(1,D);(3,D);(4,D);(6,D);(7,D);(10,D);(11,D)					
Antasida					(1,D);(3,D);(4,D);(6,D);(7,D);(10,D);(11,D)					
CTM	(12,D)									
Etambutol			(4,D)							
EXT					(1,D);(3,D);(4,D);(6,D);(7,D);(10,D);(11,D)					
Gameksan	(12,D)									
Garam Oralit			(4,D);(7,A)							
GG							(3,A);(3,D)		(2,D)	
Hidrokortison Cream	(12,D)									
Ibuprofen					(1,D);(3,D);(4,D);(6,D);(7,D);(10,D);(11,D)					
Kaptopril						(2,D);(3,D);(6,D);(9,D);(12,D)				
Kotrimoksazol			(4,D)							
Kotrimoksazol Suspen			(7,A)				(3,A)			
Natrium Bikarbonat			(4,D);(7,A)							
OBH							(3,D)			
PCT		(1,D)		6,A		(2,D);(3,D);(6,D);(9,D);(12,D)	(3,D)	(3,D);(6,D);(7,D);(8,D); (12,D)		(3,A)
PCT sirup							(3,A)			
Pulvus ISPA							(3,A)			
Ranitidin										
Salisis Bedak	(12,D)									
Vitamin B							(3,A);(3,D)			
Vitamin B1						(2,D);(3,D);(6,D);(9,D);(12,D)				
Vitamin B6		(1,D)			(1,D);(3,D);(4,D);(6,D);(7,D);(10,D);(11,D)					
Vitamin BC					(1,D);(3,D);(4,D);(6,D);(7,D);(10,D);(11,D)	(2,D);(3,D);(6,D);(9,D);(12,D)				
Vitamin C							(3,A);(3,D)			

Keterangan:

(a,b) menunjukan a: bulan ke-n (n= 1, 2, 3, ..., 12) dan b: menyerang usia pasien D (Dewasa) atau A (Anak-Anak)

Tabel 4.2 Klasifikasi Obat dari Bulan Januari – Desember

Januari	Februari	Maret	April	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
PCT	Kaptopril	PCT	Vitamin B6	Vitamin B6	Garam Oralit	Amoksilin	Kaptopril	Vitamin B6	Vitamin B6	CTM
Vitamin B6	PCT	Vitamin B6	Antalgin	Antalgin	Kotrimoksazol Suspen	PCT	PCT	Antalgin	Antalgin	Gameksan
Antalgin	Vitamin B1	Antalgin	Antasida	Antasida	Natrium Bikarbonat		Vitamin B1	Antasida	Antasida	Hidrokortison Cream
Antasida	Vitamin BC	Antasida	EXT	EXT	PCT		Vitamin BC	EXT	EXT	Vitamin BC
EXT	GG	EXT	Ibuprofen	Ibuprofen	Vitamin B6			Ibuprofen	Ibuprofen	Kaptopril
Ibuprofen		Ibuprofen	Vitamin BC	Vitamin BC	Antalgin			Vitamin BC	Vitamin BC	PCT
Vitamin BC		Vitamin BC	Kotrimoksazol	Kaptopril	Antasida					Vitamin B1
		Amoksilin Sirup	Natrium Bikarbonat	PCT	EXT					Amoksilin
		Amoksilin		Vitamin B1	Ibuprofen					
		GG		Amoksilin	Vitamin BC					
		Kotrimoksazol Suspen			Amoksilin					
		OBH								
		PCT Sirup								
		Pulvus ISPA								
		Vitamin B								
		Vitamin C								

obat yang diberikan. Dengan munculnya penyakit-penyakit tersebut maka obat yang dibutuhkan adalah Vitamin B6, Antalgin, Antasida, EXT, Ibuprofen, Vitamin BC, Kaptopril, PCT, Vitamin B1, Amoksilin Sirup, Amoksilin, GG, Kotrimoksazol Suspen, OBH, PCT, PCT Sirup, Pulvus ISPA, Vitamin B, dan Vitamin C.

Pada bulan April (bulan ke-4) muncul penyakit diare dan gastritis. Kedua penyakit ini ditunjukkan dengan tulisan (4,D) artinya penyakit ini muncul pada bulan ke-4 (April) dan menyerang pasien dengan tingkat umur dewasa. Obat yang perlu disediakan dalam bulan ini antara lain Vitamin B6, Antalgin, Antasida, EXT, Ibuprofen, Vitamin BC, Etambutol, Kotrimoksazol, dan Natrium Bikarbonat.

Pada bulan Mei (bulan ke-5) tidak ada asosiasi yang terjadi. Hal ini bisa disebabkan karena jumlah penyakit yang muncul di bulan Mei ini terlalu beragam sehingga akurasinya rendah dan tidak termasuk ke dalam 100 aturan asosiasi dengan akurasi tertinggi. Alasan lain yang mungkin menyebabkan hal tersebut adalah karena kurang banyaknya data yang diambil untuk bulan Mei ini.

Pada bulan Juni (bulan ke-6) terdapat kemunculan penyakit gastritis, hipertensi, dan penyakit rongga mulut. Kemunculan penyakit ini ditunjukkan dengan tulisan yang sama yakni (6,D) yang berarti ketiga penyakit ini muncul di bulan ke-6 (Juni) dan menyerang pasien dengan tingkat umur dewasa. Obat yang harus disediakan untuk bulan ini adalah Vitamin B6, Antalgin, Antasida, EXT, Ibuprofen, Vitamin BC, Kaptopril, PCT, Vitamin B1, dan Amoksilin.

Pada bulan Juli (bulan ke-7) muncul kembali penyakit diare, akan tetapi kemunculannya ini ditunjukkan dengan tulisan yang berbeda yakni (7,A). Hal ini menunjukkan bahwa penyakit diare kali ini muncul pada bulan ke-7 (Juli) dengan menyerang pasien dengan tingkat umur anak-anak. Selain diare, muncul juga penyakit gastritis dan penyakit rongga mulut dengan tulisan (7,D) yang artinya kedua penyakit ini muncul di bulan Juli dengan menyerang pasien dengan tingkat umur dewasa. Obat yang harus disediakan untuk bulan Juli ini antara lain Garam Oralit, Kotrimoksazol Suspen, Natrium Bikarbonat, Vitamin B6, Antalgin, Antasida, EXT, Ibuprofen, Vitamin BC, PCT, dan Amoksilin.

Pada bulan Agustus (bulan ke-8) muncul kembali penyakit rongga mulut yang ditunjukkan dengan tulisan (8,D). Tulisan ini menunjukkan bahwa penyakit rongga mulut muncul pada bulan ke-8 (Agustus) dengan menyerang pasien dewasa. Obat yang dibutuhkan pada bulan ini adalah Amoksilin dan PCT.

Pada bulan September (bulan ke-9) muncul penyakit hipertensi yang ditunjukkan dengan tulisan (9,D) yang berarti penyakit ini muncul pada bulan ke-9 (September) dan menyerang pasien dengan tingkat umur dewasa. Pada bulan ini obat yang dibutuhkan antara lain Kaptopril, Vitamin B1, Vitamin BC, dan PCT.

Pada bulan Oktober (bulan ke-10) dan November (bulan ke-11) muncul penyakit gastritis yang ditunjukkan dengan tulisan (10,D) dan (11,D) yang artinya penyakit ini menyerang pasien dengan tingkat umur dewasa pada bulan Oktober dan November. Oleh karena itu, pada kedua bulan ini dibutuhkan obat Antalgin, Antasida, EXT, Ibuprofen, Vitamin B6, dan Vitamin BC.

Pada bulan Desember (bulan ke-12) muncul kembali penyakit hipertensi, allergic, dan penyakit rongga mulut. Ketiga penyakit ini ditunjukkan dengan tulisan (12,D) yang artinya ketiga penyakit ini muncul pada bulan Desember dan menyerang pasien dengan tingkat umur dewasa. Obat yang dibutuhkan untuk bulan ini antara lain CTM, Gameksan, Hidrokortison Cream, Kaptopril, Vitamin B1, Vitamin BC, PCT, dan Amoksilin.

Jika kita rekap kebutuhan obat-obatan per bulan berdasarkan hasil pengolahan data akan terlihat pada Tabel 4.2. Tabel tersebut akan menjadi panduan bagi pegawai puskesmas bagian obat-obatan untuk memilah mana obat yang berada di etalase dan mana obat yang masih tersimpan di dus penyimpanan.

Pada saat melakukan klasifikasi obat, ada beberapa penyakit yang diketahui kemunculannya tetapi tidak diketahui asosianya dengan obat ataupun usia. Oleh karena itu, tidak semua penyakit yang muncul dalam asosiasi dapat dimasukkan ke dalam Tabel 4.1 yang menunjukkan korelasi antara penyakit, obat, dan usia. Hal ini dapat terjadi jika karena akurasinya dibawah dari 100 aturan yang telah dimunculkan oleh hasil pengolahan data. Akurasi yang rendah ini bisa terjadi karena kemunculannya yang jarang dan pemberian obat-obatan yang mungkin berbeda antara pasien yang satu dengan yang lainnya.

Untuk memudahkan pembacaan hasil matriks korelasi oleh pegawai puskesmas, maka selanjutnya dapat dibuat suatu rekap klasifikasi obat yang berisi jenis obat yang dibutuhkan setiap bulannya (Tabel 4.2). Dengan adanya tabel ini serta pengetahuan yang diperoleh dari hasil pengolahan data maka kita dapat menentukan sistem persediaan yang seharusnya digunakan oleh Puskesmas, khususnya dalam penentuan waktu pemesanan. Klasifikasi obat dapat membantu dalam menentukan kapan waktu yang sebaiknya dilakukan pemesanan.

4.2 Sistem Persediaan

Sistem persediaan seperti yang telah dijelaskan pada Bab 2 memiliki dua jenis yakni *Singleperiod* dan *Multiperiod Inventory System*. Obat merupakan item yang memiliki waktu kadaluarsa yang lama sehingga sistem persediaannya dapat termasuk *Multiperiod Inventory System*. Selanjutnya sistem inipun terbagi lagi ke dalam dua tipe yakni *fixed-order quantity model* dan *fixed-time period models*.

Dalam menentukan apakah obat ini termasuk ke dalam *fixed-order quantity model* atau *fixed-time period models* dapat dijabarkan melalui empat hal utama yang menjadi karakteristik dari kedua jenis sistem persediaan, yakni jumlah pemesan, waktu pemesanan, cara perhitungan jumlah persediaan, dan jumlah safety stock. Analisa setiap karakteristiknya disesuaikan dengan hasil pengolahan data dan klasifikasi obat. Berikut penjelasan setiap karakteristik dari persediaan obat-obatan:

- Jumlah pemesanan obat-obatan berbeda setiap periodenya. Jika kita lihat dari Tabel 4.2 terlihat bahwa obat-obatan yang dibutuhkan dalam setiap bulannya berbeda. Hal ini terjadi karena obat muncul akibat asosiasinya dengan pola kedatangan penyakit sehingga jumlah pemesanan akan berubah jika pola kemunculan penyakit ikut berubah. Pola kemunculan penyakit ini pun akan berubah jika terjadi perubahan terhadap lingkungan. Ini mengindikasikan semakin bervariasinya jumlah pemesanan yang dapat dilakukan.
- Pemesanan dilakukan ketika waktu pemesanan (*review period*) telah tiba. Jika kita tinjau obat-obatan yang muncul dalam rentan periode satu tahun ada yang memiliki kesamaan item, sebagai contoh pada Tabel 4.3

ditunjukkan item PCT muncul pada 4 bulan yang sama. Munculnya item yang sama ini dapat kita manfaatkan untuk menciptakan waktu pemesanan dimana ketika semua jenis obat sudah keluar yakni pada akhir tahun. Dengan demikian, dapat menghemat biaya pemesanan. Biaya pemesanan ini termasuk biaya pengiriman. Jika kita memesan item yang sama sekaligus untuk persediaan 1 tahun maka biaya pengirimannya akan jauh lebih hemat dibandingkan memesan suatu item jika jumlah persediaan item tersebut telah mencapai titik tertentu.

Tabel 4.3 Contoh Kesamaan Item dalam Satu Rentan Periode

Januari	Februari	Maret	April	Juni
PCT	Kaptopril	PCT	Vitamin B6	Vitamin B6
Vitamin B6	PCT	Vitamin B6	Antalgin	Antalgin
Antalgin	Vitamin B1	Antalgin	Antasida	Antasida
Antasida	Vitamin BC	Antasida	EXT	EXT
EXT	GG	EXT	Ibuprofen	Ibuprofen
Ibuprofen		Ibuprofen	Vitamin BC	Vitamin BC
Vitamin BC		Vitamin BC	Kotrimoksazol	Kaptopril
		Amoksilin Sirup	Natrium Bikarbonat	PCT
		Amoksilin		Vitamin B1
		GG		Amoksilin
		Kotrimoksazol Suspen		
		OBH		
		PCT Sirup		
		Pulvus ISPA		
		Vitamin B		
		Vitamin C		

- Jumlah persediaan dihitung ketika *review period* tiba. Oleh karena pada poin sebelumnya pemesanan dilakukan pada setiap periode tertentu, maka penerimaan pemesanan pun akan dilakukan pada periode tertentu. Hal ini menyebabkan tidak diperlukan perhitungan selama rentan periode satu tersebut karena tidak ada pesanan yang datang. Dengan kata lain, perhitungan persediaan cukup dilakukan satu kali dalam satu tahun yaitu ketika akan dilakukan pemesanan.
- Jumlah persediaan yang disimpan lebih banyak untuk menghindari *stockout*. Hasil asosiasi menunjukkan masih banyaknya obat-obatan yang tidak terasosiasi dengan penyakit. Hal ini menyebabkan perlunya pertimbangan mengenai adanya *safety stock* yang lebih tinggi di

Puskesmas. *Safety stock* merupakan upaya menghindari stockout. Safety Stock ini akan menyebabkan jumlah persediaan menjadi lebih besar dibandingkan jika menggunakan sistem persediaan jenis lain.

Berdasarkan hasil penjelasan mengenai keempat karakteristik sistem persediaan, maka dapat diketahui bahwa sistem persediaan yang cocok diimplementasikan di Puskesmas adalah sistem persediaan *fixed-time period models*. Dengan pemilihan sistem persediaan ini maka biaya operasional obat-obatan dapat dikurangi karena adanya pengurangan terhadap biaya pemesanan. Hal ini dapat mengatasi masalah keterbatasan dana di Puskesmas.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Keinginan untuk mendapatkan konsumen yang puas dan loyal membuat perusahaan sadar akan pentingnya pengetahuan tentang kebutuhan dan pola perilaku konsumen. Selama ini, database dianggap sebagai solusinya, padahal database hanya mengandung informasi data konsumen, bukan pengetahuan mengenai kebutuhan dan pola perilaku konsumen. Untuk mengubah informasi menjadi pengetahuan maka dibutuhkanlah metode *data mining* yang dapat mengolah data dalam jumlah banyak menjadi suatu pengetahuan baru bagi pemilik data. *Data mining* dapat diaplikasikan di banyak bidang salah satunya kesehatan.

Puskesmas merupakan salah satu tempat layanan kesehatan dengan jumlah pengunjung yang mencapai ratusan orang setiap harinya sehingga jumlah rekam medik pun ikut menumpuk. Data rekam medik ini berisi data pasien dari mulai identitas pribadi, tanggal kedatangan, penyakit, sampai dengan jenis obat yang diberikan. Dengan menggunakan metode Data Mining maka dapat diketahui pola kemunculan penyakit serta asosiasinya dengan variabel lain seperti usia dan obat. Dengan menggunakan algoritma *perdictive apriori* diperoleh 100 aturan hasil *association rules* dari bulan, usia, penyakit, dan obat berdasarkan tingkat akurasi tertinggi. Hasil pengolahan data tersebut selanjutnya digunakan dalam bidang pengelolaan obat-obatan. Seperti yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil penelitian dilakukan untuk membantu menjawab permasalahan dalam pengelolaan obat-obatan di salah Puskesmas yang berada di Kabupaten Garut.

Untuk menjawab permasalahan keterbatasan ruangan digunakan strategi untuk membuat klasifikasi obat yang berguna untuk memilih mana obat yang disimpan di etalase dan mana obat yang sebaiknya disimpan di dalam dus penyimpanannya. Klasifikasi obat ini menunjukkan kapan suatu penyakit muncul, menyerang pasien dengan tingkat umur berapa, serta obat apa yang diberikan. Selanjutnya klasifikasi ini dapat menghasilkan rekap obat-obatan yang paling dibutuhkan dalam satu periode (satu tahun). Hasil rekap menunjukkan terdapat 27 jenis obat yang paling banyak dibutuhkan oleh pasien dalam satu periode terakhir

(satu tahun). Selanjutnya dari hasil klasifikasi obat tersebut diketahui jenis sistem persediaan apa yang seharusnya digunakan oleh Puskesmas. Hasil identifikasi terhadap karakteristik sistem persediaan, menunjukkan bahwa Puskesmas harus menggunakan sistem *fixed-time period models*. Dengan sistem seperti ini pemesanan dilakukan ketika periode pemesanan tiba. Hal ini akan mengurangi biaya pemesanan jika dibandingkan dengan pemesanan yang dilakukan secara berulang karena disesuaikan dengan titik level persediaan.

5.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan ini masih jauh dari sempurna. Masih banyak hal yang dapat dikembangkan dan diperbaiki kelak untuk menjalankan penelitian ini. Berikut saran-saran yang diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan penelitian seperti ini ke depannya:

1. Data yang digunakan sebaiknya diperbanyak, semakin banyak data yang digunakan maka tingkat akurasi akan semakin baik (data sepanjang tahun akan jauh lebih baik).
2. Penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan *data mining* untuk mengetahui pola kemunculan penyakit serta asosiasinya dengan variabel usia dan obat untuk kepentingan pengelolaan obat-obatan dapat diperluas dengan melakukan penelitian di beberapa puskesmas di suatu wilayah kabupaten. Dengan demikian, dapat dibuat suatu pengelolaan obat-obatan yang terpusat untuk menjamin ketersediaan obat di setiap Puskesmas.
3. Manfaat data rekam medik melalui pengolahan *data mining* masih sangat banyak dan dapat dikembangkan ke bidang ilmu Teknik Industri yang lainnya seperti dalam hal peningkatan kualitas (*quality improvement*).

DAFTAR REFERENSI

- Chase et al. (2006). *Operation Management*. New York: McGraw-Hill.
- David et al. (2001). *Principle of Data Mining*. Massachusetts: The MIT Press.
- Hampshire, Stephen. (2006). "Customer satisfaction, loyalty and profit: understanding the links between service and the bottom line". Business Development Manager for The Leadership Factor Articles. 13 November 2010. www.safepark.com.
- Kusnawi. (2007). *Pengantar Solusi Data Mining*. Seminar Nasional Teknologi 2007, pp 1 – 9.
- Larose, Daniel. (2006). *Data Mining Methods and Models*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Rao, R Bharat. (2005). *Improved Cardiac Care via Automated Mining of Medical Patient Records*. IEEE 2005 International Conf. on Data Mining: Data Mining Case Studies Workshop, pp. 12 – 32.
- Singh, Harkiranpal . (2006). *The Importance of Customer Satisfaction in Relation to Customer Loyalty and Retention*. UCTI Working Paper WP-06-06, pp. 1 – 7.
- Widoyono. (2008). *Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.
- Zairi, M. (2000). *Managing Customer Dissatisfaction Through Effective Complaint Management Systems*. The TQM Magazine, 12 (5), pp. 331 – 335.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Daftar Jenis-Jenis Penyakit

NO	PENYAKIT	NO	PENYAKIT
1	ALLERGIC	27	MASTOIDITIS
2	ANEMIA	28	MENINGITIS
3	APENDISITIS	29	MIGRAIN
4	ASMA	30	MYALGIA
5	BRONCHITIS	31	OMA
6	CHEPALUFAGUS	32	PAPOTITIA
7	COUGH	33	PARATRITIS
8	DBD	34	PARATYPHUS
9	DERMATITIS	35	PENYAKIT_RONGGA_MULUT
10	DIABETES_MELITUS	36	PENYAKIT_TELINGA
11	DIARE	37	PNEUMONIA
12	EXIM	38	PREGNANT
13	FARINGITIS	39	PYSAM
14	FEBRIS	40	SCOLEES
15	FEBSUS	41	SINUSITIS
16	FEVER	42	SKABIES
17	GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN	43	STIFF
18	GASTRITIS	44	STOWARKI
19	GONDOK	45	SUSPECT_KP
20	HIPERTENSI	46	TB_PARU
21	HIPOTENSI	47	TERAPI
22	INFEKSI_LUKA	48	UTIKARIA
23	INFLUENZA	49	VAPICELLA
24	ISPA	50	VONICECA
25	KEPUTIHAN	51	WASIR
26	KONJUNGTIVITIS		

Lampiran 2. Tabel Daftar Jenis-Jenis Obat

NO	OBAT	NO	OBAT
1	AMINOPIILIN	30	KAPTOPRIL
2	AMOKSILIN	31	KLORAMFENIKOL_TETES_TELINGA
3	AMOKSILIN_SIRUP	32	KOTRIMOKSAZOL
4	ANTALGIN	33	KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
5	ANTASIDA	34	METRONIDAZOI
6	ANTI_MIGREN	35	NATRIUM_BIKARBONAT
7	BBP	36	NEBULISON
8	BETHAMETASON_SALEP	37	NISTATIN
9	CENDO	38	OBH
10	CTM	39	PCT
11	DEKSAMETASON	40	PCT_SIRUP
12	DEKSAMETASON_SIRUP	41	PULVUS_ISPA
13	DEKTOMETROFAN_SIRUP	42	RANITIDIN
14	DEKTOMETORFAN_SIRUP	43	RESERPIN
15	DIAPET	44	RETINOL
16	ETAKRIDIN	45	SALBUTAMOL
17	ETAMBUTOL	46	SALISIL_BEDAK
18	EXT	47	SIMETIDIN
19	FE_TABLET	48	STREP_INJ
20	FLUOR_TABLET	49	TETRASIKLIN
21	GAMEKSAN	50	VITAMIN_B
22	GARAM_ORALIT	51	VITAMIN_B1
23	GG	52	VITAMIN_B6
24	GLIBENKLAMID	53	VITAMIN_BC
25	HIDROKLOROTIAZID	54	VITAMIN_C
26	HIDROKORTISON_CREAM	55	VITAMIN_D
27	IBUPROPEN	56	VITAMIN_E
28	ISONLAZIDE	57	VITAMIN_K
29	KALSIMUM_LAKTAT		

Lampiran 3. Data Penelitian

month,age,disease,medicine
 JANUARI,ADULT,ISPA,DEKSAMETASON
 JANUARI,TEENAGER,ISPA,PCT
 JANUARI,CHILDREN,ISPA,GG
 JANUARI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 JANUARI,CHILDREN,HIPERTENSI,KAPTOPRIL
 JANUARI,CHILDREN,HIPERTENSI,PCT
 JANUARI,CHILDREN,HIPERTENSI,ANTASIDA
 JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,PCT
 JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,CTM
 JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,TETRASIKLIN
 JANUARI,ADULT,ALLERGIC,VITAMIN_C
 JANUARI,ADULT,ALLERGIC,KALSIUM_LAKTAT
 JANUARI,ADULT,ALLERGIC,CTM
 JANUARI,ADULT,ALLERGIC,RANITIDIN
 JANUARI,ADULT,ALLERGIC,ANTALGIN
 JANUARI,ADULT,ALLERGIC,PCT
 JANUARI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 JANUARI,CHILDREN,DIARE,METRONIDAZOI
 JANUARI,CHILDREN,PARATYPHUS,AMOKSILIN
 JANUARI,CHILDREN,PARATYPHUS,PCT
 JANUARI,CHILDREN,PARATYPHUS,CTM
 JANUARI,CHILDREN,PARATYPHUS,VITAMIN_B1
 JANUARI,ADULT,ISPA,GG
 JANUARI,ADULT,ISPA,PCT
 JANUARI,ADULT,ISPA,SALBUTAMOL
 JANUARI,ADULT,ISPA,ANTASIDA
 JANUARI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 JANUARI,ADULT,ISPA,VITAMIN_B1
 JANUARI,ADULT,ISPA,PCT
 JANUARI,CHILDREN,ISPA,PCT
 JANUARI,CHILDREN,ISPA,GG
 JANUARI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 JANUARI,ADULT,STIFF,PCT
 JANUARI,ADULT,STIFF,CTM
 JANUARI,ADULT,STIFF,VITAMIN_B1
 JANUARI,ADULT,ISPA,PCT
 JANUARI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 JANUARI,ADULT,ISPA,PCT
 JANUARI,ADULT,ISPA,VITAMIN_B1
 JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,PCT
 JANUARI,ADULT,FEVER,PCT
 JANUARI,ADULT,FEVER,ANTASIDA
 JANUARI,ADULT,FEVER,VITAMIN_B6
 JANUARI,CHILDREN,ISPA,PCT

JANUARI,CHILDREN,ISPA,GG
JANUARI,ADULT,ISPA,GG
JANUARI,ADULT,ISPA,PCT
JANUARI,ADULT,ISPA,ANTI_MIGREN
JANUARI,CHILDREN,DIARE,ANTASIDA
JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,METRONIDAZOI
JANUARI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
JANUARI,ADULT,ISPA,ANTASIDA
JANUARI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
JANUARI,ADULT,ISPA,PCT
JANUARI,ADULT,KONJUNGTIVITIS,RETINOL
JANUARI,CHILDREN,DIARE,ETAMBUTOL
JANUARI,CHILDREN,DIARE,ETAMBUTOL
JANUARI,ADULT,ISPA,SALBUTAMOL
JANUARI,CHILDREN,ISPA,PCT
JANUARI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
JANUARI,ADULT,ISPA,PCT
JANUARI,ADULT,ISPA,SIMETIDIN
JANUARI,ADULT,INFLUENZA,PCT
JANUARI,ADULT,INFLUENZA,METRONIDAZOI
JANUARI,ADULT,ISPA,ANTASIDA
JANUARI,CHILDREN,ISPA,ANTASIDA
JANUARI,CHILDREN,ISPA,METRONIDAZOI
JANUARI,ADULT,ISPA,METRONIDAZOI
JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,PCT
JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,ANTASIDA
JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,VITAMIN_B1
JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,KALSIUM_LAKTAT
JANUARI,ADULT,ALLERGIC,PCT
JANUARI,ADULT,ALLERGIC,VITAMIN_C
JANUARI,ADULT,ALLERGIC,CTM
JANUARI,ADULT,ALLERGIC,GAMEKSAN
JANUARI,CHILDREN,COUGH,GG
JANUARI,CHILDREN,COUGH,VITAMIN_BC
JANUARI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,VITAMIN_BC
JANUARI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,VITAMIN_K
JANUARI,ADULT,ISPA,PCT
JANUARI,CHILDREN,ISPA,PCT
JANUARI,CHILDREN,ALLERGIC,CTM
JANUARI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_C
JANUARI,CHILDREN,ALLERGIC,GAMEKSAN
JANUARI,CHILDREN,FEVER,PCT
JANUARI,CHILDREN,FEVER,METRONIDAZOI
JANUARI,CHILDREN,FEVER,PCT
JANUARI,ADULT,ISPA,PCT
JANUARI,ADULT,ISPA,ANTASIDA
JANUARI,ADULT,ISPA,PCT
JANUARI,ADULT,ISPA,PCT

JANUARI,ADULT,ISPA,GG
JANUARI,ADULT,ISPA,ANTASIDA
JANUARI,ADULT,ALLERGIC,CTM
JANUARI,ADULT,ALLERGIC,SALISIL_BEDAK
JANUARI,ADULT,WASIR,PCT
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_K
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JANUARI,ADULT,ISPA,RANITIDIN
JANUARI,ADULT,ISPA,ANTASIDA
JANUARI,ADULT,ISPA,SALBUTAMOL
JANUARI,CHILDREN,ISPA,PCT
JANUARI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_C
JANUARI,CHILDREN,ISPA,PCT
JANUARI,ADULT,COUGH,ANTASIDA
JANUARI,ADULT,COUGH,GG
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,DEKTOMETROFAN_SIRUP
JANUARI,CHILDREN,GASTRITIS,ETAKRIDIN
JANUARI,ADULT,ISPA,PCT
JANUARI,ADULT,ISPA,ANTASIDA
JANUARI,ADULT,ISPA,CTM
JANUARI,ADULT,ISPA,GG
JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,PCT
JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,CTM
JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,ANTASIDA
JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,AMOKSILIN
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
JANUARI,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
JANUARI,CHILDREN,GASTRITIS,CTM
JANUARI,CHILDREN,GASTRITIS,VITAMIN_C
JANUARI,CHILDREN,GASTRITIS,ANTALGIN
JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,PCT
JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,ANTASIDA
JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,ISONLAZIDE
JANUARI,ADULT,PREGNANT,PCT
JANUARI,ADULT,PREGNANT,VITAMIN_B1
JANUARI,CHILDREN,PREGNANT,VITAMIN_C
JANUARI,CHILDREN,GASTRITIS,CTM
JANUARI,TEENAGER,GASTRITIS,PCT
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,ETAMBUTOL
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_C
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,METRONIDAZOI
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,GG
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,CTM

JANUARI,ADULT,GASTRITIS,ANTALGIN
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,KOTRIMOKSAZOL
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,GG
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,CTM
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,GG
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,NISTATIN
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,CTM
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,DEKSAMETASON
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,GG
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,IBUPROPEN
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_C
JANUARI,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
JANUARI,CHILDREN,GASTRITIS,GG
JANUARI,CHILDREN,GASTRITIS,CTM
JANUARI,ADULT,ISPA,PCT
JANUARI,ADULT,ISPA,CTM
JANUARI,ADULT,ISPA,PCT
JANUARI,ADULT,INFLUENZA,PCT
JANUARI,ADULT,INFLUENZA,CTM
JANUARI,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,IBUPROPEN
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,CTM
JANUARI,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
JANUARI,CHILDREN,INFLUENZA,GG
JANUARI,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_C
JANUARI,ADULT,COUGH,PCT
JANUARI,ADULT,COUGH,CTM
JANUARI,ADULT,COUGH,GG
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,KALSIUM_LAKTAT
JANUARI,CHILDREN,FEVER,PCT
JANUARI,TEENAGER,FEVER,GG
JANUARI,CHILDREN,FEVER,VITAMIN_C
JANUARI,CHILDREN,DBD,AMINOFILIN
JANUARI,ADULT,CHEPALUFAGUS,PCT
JANUARI,ADULT,CHEPALUFAGUS,VITAMIN_B6
JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,PCT
JANUARI,CHILDREN,DIARE,ANTASIDA
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,CTM

JANUARI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,ANTALGIN
 JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,VITAMIN_BC
 JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,KAPTOPRIL
 JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,PCT
 JANUARI,CHILDREN,HIPERTENSI,GG
 JANUARI,ADULT,SCOLEES,CTM
 JANUARI,ADULT,SCOLEES,GAMEKSAN
 JANUARI,ADULT,SCOLEES,METRONIDAZOI
 JANUARI,ADULT,DIARE,METRONIDAZOI
 JANUARI,ADULT,DIARE,METRONIDAZOI
 JANUARI,ADULT,DIARE,ANTASIDA
 JANUARI,ADULT,DIARE,PCT
 JANUARI,CHILDREN,EXIM,PCT
 JANUARI,CHILDREN,EXIM,CTM
 JANUARI,CHILDREN,EXIM,ANTASIDA
 JANUARI,CHILDREN,BRONCHITIS,AMOKSILIN
 JANUARI,CHILDREN,BRONCHITIS,OBH
 JANUARI,CHILDREN,BRONCHITIS,CTM
 JANUARI,ADULT,DIABETES_MELITUS,GLIBENKLAMID
 JANUARI,ADULT,DIABETES_MELITUS,ANTASIDA
 JANUARI,ADULT,DIABETES_MELITUS,VITAMIN_BC
 JANUARI,ADULT,DIABETES_MELITUS,PCT
 JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,GLIBENKLAMID
 JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,PCT
 JANUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 JANUARI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 JANUARI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_C
 JANUARI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,PCT
 JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,ANTASIDA
 JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,VITAMIN_BC
 JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,KALSIUM_LAKTAT
 JANUARI,CHILDREN,DIARE,GG
 JANUARI,CHILDREN,COUGH,ANTASIDA
 JANUARI,CHILDREN,COUGH,PCT
 JANUARI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 JANUARI,ADULT,ISPA,CTM
 JANUARI,ADULT,ISPA,PCT
 JANUARI,ADULT,ISPA,GG
 JANUARI,ADULT,ISPA,DEKSAMETASON
 JANUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 JANUARI,CHILDREN,ISPA,GG
 JANUARI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 JANUARI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_C
 JANUARI,CHILDREN,ALLERGIC,PCT
 JANUARI,CHILDREN,ALLERGIC,VITAMIN_C
 JANUARI,CHILDREN,ALLERGIC,CTM

JANUARI,CHILDREN,INFLUENZA,GG
JANUARI,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_B6
JANUARI,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
JANUARI,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,CTM
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,ANTALGIN
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
JANUARI,ADULT,INFLUENZA,CTM
JANUARI,ADULT,INFLUENZA,AMOKSILIN
JANUARI,ADULT,INFLUENZA,PCT
JANUARI,ADULT,INFLUENZA,GG
JANUARI,ADULT,INFLUENZA,ANTASIDA
JANUARI,ADULT,INFLUENZA,AMOKSILIN
JANUARI,ADULT,INFLUENZA,PCT
JANUARI,ADULT,INFLUENZA,CTM
JANUARI,CHILDREN,SKABIES,PCT
JANUARI,CHILDREN,SKABIES,CTM
JANUARI,CHILDREN,SKABIES,DEKSAMETASON
JANUARI,CHILDREN,GONDOK,AMOKSILIN
JANUARI,CHILDREN,GONDOK,CTM
JANUARI,CHILDREN,GONDOK,PCT
JANUARI,CHILDREN,GONDOK,DEKSAMETASON
JANUARI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
JANUARI,CHILDREN,DIARE,CTM
JANUARI,ADULT,ALLERGIC,PCT
JANUARI,ADULT,ALLERGIC,GG
JANUARI,ADULT,ALLERGIC,CTM
JANUARI,ADULT,INFLUENZA,PCT
JANUARI,ADULT,INFLUENZA,CTM
JANUARI,ADULT,INFLUENZA,BBP
JANUARI,ADULT,ALLERGIC,CTM
JANUARI,ADULT,ALLERGIC,KALSIUM_LAKTAT
JANUARI,ADULT,ALLERGIC,SALISIL_BEDAK
JANUARI,ADULT,DIARE,VITAMIN_B6
JANUARI,ADULT,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
JANUARI,ADULT,DIARE,METRONIDAZOI
JANUARI,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_C
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JANUARI,ADULT,GASTRITIS,CTM
JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,ANTASIDA
JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,PCT
JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,VITAMIN_BC
JANUARI,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
JANUARI,CHILDREN,INFLUENZA,CTM

JANUARI,CHILDREN,GASTRITIS,CTM
 JANUARI,CHILDREN,INFEKSI_LUKA,PCT
 JANUARI,ADULT,INFEKSI_LUKA,VITAMIN_C
 JANUARI,ADULT,INFEKSI_LUKA,AMOKSILIN
 JANUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 JANUARI,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN
 JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,KAPTOPRIL
 JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,CTM
 JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,PCT
 JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,PCT
 JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,ANTASIDA
 JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,KAPTOPRIL
 JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,VITAMIN_BC
 JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,IBUPROPEN
 JANUARI,ADULT,HIPERTENSI,DEKSAMETASON
 JANUARI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 JANUARI,ADULT,ISPA,PCT
 JANUARI,ADULT,ISPA,CTM
 JANUARI,ADULT,ISPA,GAMEKSAN
 JANUARI,ADULT,ISPA,PCT
 JANUARI,ADULT,ISPA,CTM
 JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,PCT
 JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,IBUPROPEN
 JANUARI,ADULT,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 JANUARI,ADULT,DIARE,ANTASIDA
 JANUARI,ADULT,DIARE,PCT
 JANUARI,ADULT,DIARE,GARAM_ORALIT
 JANUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 JANUARI,ADULT,GASTRITIS,CTM
 JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,PCT
 JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,PCT
 JANUARI,ADULT,HIPOTENSI,IBUPROPEN
 JANUARI,CHILDREN,FEVER,PCT
 JANUARI,CHILDREN,FEVER,CTM
 JANUARI,CHILDREN,FEVER,VITAMIN_BC
 JANUARI,ADULT,COUGH,PCT
 JANUARI,ADULT,COUGH,CTM
 JANUARI,ADULT,COUGH,GG
 JANUARI,ADULT,COUGH,ANTASIDA
 JANUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 JANUARI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 JANUARI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 JANUARI,ADULT,ALLERGIC,PCT
 JANUARI,ADULT,ALLERGIC,CTM
 JANUARI,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 JANUARI,CHILDREN,INFLUENZA,GG
 JANUARI,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 JANUARI,ADULT,INFLUENZA,ANTASIDA

JANUARI,ADULT,INFLUENZA,KAPTOPRIL
 JANUARI,ADULT,INFLUENZA,OBH
 JANUARI,ADULT,GASTRITIS,GG
 FEBRUARI,ADULT,FEBSUS,PCT
 FEBRUARI,ADULT,FEBSUS,CTM
 FEBRUARI,ADULT,FEBSUS,VITAMIN_BC
 FEBRUARI,ADULT,ALLERGIC,CTM
 FEBRUARI,ADULT,ALLERGIC,DEKSAMETASON
 FEBRUARI,ADULT,ALLERGIC,HIDROKLOROTIAZID
 FEBRUARI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 FEBRUARI,CHILDREN,DIARE,RANITIDIN
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,PCT
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,CTM
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,GG
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 FEBRUARI,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 FEBRUARI,CHILDREN,INFLUENZA,GG
 FEBRUARI,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 FEBRUARI,ADULT,ALLERGIC,CTM
 FEBRUARI,CHILDREN,INFLUENZA,PCT_SIRUP
 FEBRUARI,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_B6
 FEBRUARI,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,KOTRIMO
 KSAZOL_SUSPEN
 FEBRUARI,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,RANITIDIN
 FEBRUARI,ADULT,TB_PARU,STREP_INJ
 FEBRUARI,CHILDREN,ALLERGIC,CTM
 FEBRUARI,CHILDREN,ALLERGIC,HIDROKLOROTIAZID
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,PCT
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 FEBRUARI,CHILDREN,INFLUENZA,RANITIDIN
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,OBH
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,PCT
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,CTM
 FEBRUARI,CHILDREN,DBD,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 FEBRUARI,CHILDREN,DBD,PCT
 FEBRUARI,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,AMOKSILIN
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,PCT
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,DEKSAMETASON
 FEBRUARI,ADULT,UTIKARIA,DEKSAMETASON
 FEBRUARI,ADULT,UTIKARIA,CTM
 FEBRUARI,ADULT,UTIKARIA,GLIBENKLAMID
 FEBRUARI,CHILDREN,VAPICELLA,PCT
 FEBRUARI,CHILDREN,VAPICELLA,CTM
 FEBRUARI,CHILDREN,VAPICELLA,ANTALGIN
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,CTM

FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,ANTALGIN
FEBRUARI,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
FEBRUARI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
FEBRUARI,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
FEBRUARI,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_BC
FEBRUARI,CHILDREN,INFLUENZA,GG
FEBRUARI,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
FEBRUARI,CHILDREN,ALLERGIC,HIDROKORTISON_CREAM
FEBRUARI,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
FEBRUARI,CHILDREN,INFLUENZA,RANITIDIN
FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,PCT
FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,AMOKSILIN
FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,CTM
FEBRUARI,CHILDREN,ISPA,ANTASIDA
FEBRUARI,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
FEBRUARI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
FEBRUARI,ADULT,ISPA,PCT
FEBRUARI,ADULT,ISPA,CTM
FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,CTM
FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
FEBRUARI,ADULT,DIARE,PULVUS_ISPA
FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,ANTASIDA
FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,PCT
FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,CTM
FEBRUARI,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,AMOKSILIN
FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,PCT
FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,DEKSAMETASON
FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,SALBUTAMOL
FEBRUARI,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
FEBRUARI,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
FEBRUARI,CHILDREN,INFLUENZA,GG
FEBRUARI,CHILDREN,INFLUENZA,AMOKSILIN
FEBRUARI,ADULT,DERMATITIS,PCT
FEBRUARI,ADULT,DERMATITIS,CTM
FEBRUARI,ADULT,DERMATITIS,ANTASIDA
FEBRUARI,CHILDREN,ASMA,ANTASIDA
FEBRUARI,CHILDREN,ASMA,GG
FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,CTM
FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,EXT
FEBRUARI,CHILDREN,GASTRITIS,ANTASIDA
FEBRUARI,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
FEBRUARI,CHILDREN,GASTRITIS,CTM

FEBRUARI,CHILDREN,DERMATITIS,CTM
 FEBRUARI,CHILDREN,DERMATITIS,VITAMIN_BC
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,METRONIDAZOI
 FEBRUARI,ADULT,ALLERGIC,CTM
 FEBRUARI,ADULT,ALLERGIC,DEKSAMETASON
 FEBRUARI,ADULT,ALLERGIC,SALISIL_BEDAK
 FEBRUARI,ADULT,PREGNANT,VITAMIN_B6
 FEBRUARI,ADULT,PREGNANT,VITAMIN_BC
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,PCT
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,GG
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,METRONIDAZOI
 FEBRUARI,ADULT,ALLERGIC,CTM
 FEBRUARI,ADULT,HIPERTENSI,EXT
 FEBRUARI,ADULT,HIPERTENSI,PCT
 FEBRUARI,ADULT,HIPERTENSI,PCT
 FEBRUARI,ADULT,HIPERTENSI,VITAMIN_BC
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,PCT
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,CTM
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 FEBRUARI,ADULT,DERMATITIS,DEKSAMETASON
 FEBRUARI,ADULT,DERMATITIS,CTM
 FEBRUARI,ADULT,DERMATITIS,PCT
 FEBRUARI,ADULT,HIPERTENSI,PCT
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,CTM
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,PCT
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,VITAMIN_BC
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,PCT
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,DEKSAMETASON
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,OBH
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,PCT
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,CTM
 FEBRUARI,ADULT,DIARE,PCT
 FEBRUARI,ADULT,DIARE,NATRIUM_BIKARBONAT
 FEBRUARI,ADULT,DIARE,CTM
 FEBRUARI,ADULT,DIARE,ANTASIDA
 FEBRUARI,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,PCT
 FEBRUARI,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,CTM
 FEBRUARI,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,VITAMIN_ B
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,PCT
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,CTM
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,CTM
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,PCT
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,VITAMIN_B
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,PCT
 FEBRUARI,ADULT,ISPA,VITAMIN_B

FEBRUARI,ADULT,ISPA,PCT
 FEBRUARI,ADULT,DIARE,KAPTOPRIL
 FEBRUARI,ADULT,DIARE,ANTASIDA
 FEBRUARI,ADULT,FARINGITIS,PCT
 FEBRUARI,ADULT,FARINGITIS,GG
 FEBRUARI,ADULT,FARINGITIS,CTM
 FEBRUARI,ADULT,DIARE,PCT
 FEBRUARI,ADULT,DIARE,NATRIUM_BIKARBONAT
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 FEBRUARI,ADULT,STOWARKI,PCT
 FEBRUARI,ADULT,STOWARKI,AMOKSILIN
 FEBRUARI,ADULT,STOWARKI,VITAMIN_C
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,CTM
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,PCT
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,OBH
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,IBUPROPEN
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,METRONIDAZOI
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,NATRIUM_BIKARBONAT
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 FEBRUARI,CHILDREN,GASTRITIS,ANTASIDA
 FEBRUARI,CHILDREN,GASTRITIS,CTM
 FEBRUARI,ADULT,ALLERGIC,CTM
 FEBRUARI,ADULT,ALLERGIC,DEKSAMETASON
 FEBRUARI,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 FEBRUARI,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 FEBRUARI,ADULT,COUGH,GG
 FEBRUARI,ADULT,COUGH,METRONIDAZOI
 FEBRUARI,ADULT,KEPUTIHAN,NISTATIN
 FEBRUARI,CHILDREN,SINUSITIS,CTM
 FEBRUARI,CHILDREN,SINUSITIS,VITAMIN_B1
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_C
 FEBRUARI,ADULT,SINUSITIS,PCT
 FEBRUARI,ADULT,SINUSITIS,CTM
 FEBRUARI,ADULT,HIPERTENSI,EXT
 FEBRUARI,ADULT,HIPERTENSI,AMOKSILIN
 FEBRUARI,ADULT,HIPERTENSI,PCT
 FEBRUARI,ADULT,SINUSITIS,PCT
 FEBRUARI,ADULT,SINUSITIS,CTM
 FEBRUARI,ADULT,SINUSITIS,GG
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6

FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 FEBRUARI,ADULT,SINUSITIS,CTM
 FEBRUARI,ADULT,SINUSITIS,PCT
 FEBRUARI,ADULT,SINUSITIS,AMOKSILIN
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,IBUPROPEN
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,NATRIUM_BIKARBONAT
 FEBRUARI,ADULT,ASMA,DEKSAMETASON
 FEBRUARI,ADULT,ASMA,PCT
 FEBRUARI,ADULT,ASMA,VITAMIN_BC
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,CTM
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,EXT
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 FEBRUARI,TEENAGER,ISPA,PCT
 FEBRUARI,TEENAGER,ISPA,CTM
 FEBRUARI,TEENAGER,ISPA,GG
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,DEKSAMETASON
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,CTM
 FEBRUARI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,GG
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,CTM
 FEBRUARI,ADULT,INFLUENZA,PCT
 FEBRUARI,CHILDREN,PAPOTITIA,PCT
 FEBRUARI,CHILDREN,PAPOTITIA,CTM
 FEBRUARI,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
 FEBRUARI,CHILDREN,GASTRITIS,GG
 FEBRUARI,CHILDREN,GASTRITIS,CTM
 FEBRUARI,CHILDREN,GASTRITIS,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 FEBRUARI,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
 FEBRUARI,CHILDREN,GASTRITIS,CTM
 FEBRUARI,CHILDREN,GASTRITIS,GG
 FEBRUARI,CHILDREN,SKABIES,PCT
 FEBRUARI,CHILDREN,SKABIES,AMOKSILIN
 FEBRUARI,ADULT,COUGH,PCT
 FEBRUARI,ADULT,COUGH,GG
 FEBRUARI,ADULT,COUGH,CTM
 FEBRUARI,TEENAGER,GASTRITIS,PCT
 FEBRUARI,TEENAGER,GASTRITIS,SALISIL_BEDAK
 FEBRUARI,CHILDREN,ISPA,PCT
 FEBRUARI,CHILDREN,ISPA,GG
 FEBRUARI,CHILDREN,ISPA,CTM
 FEBRUARI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_C
 MARET,ADULT,OMA,AMOKSILIN
 MARET,ADULT,OMA,PCT
 MARET,ADULT,OMA,CTM
 MARET,ADULT,ISPA,PCT
 MARET,ADULT,ISPA,VITAMIN_B1

MARET,ADULT,ASMA,NEBULISON
 MARET,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
 MARET,CHILDREN,GASTRITIS,CTM
 MARET,CHILDREN,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,ISPA,AMOKSILIN_SIRUP
 MARET,ADULT,ISPA,PULVUS_ISPA
 MARET,ADULT,ISPA,ANTASIDA
 MARET,CHILDREN,VONICECA,PCT
 MARET,CHILDREN,VONICECA,PCT
 MARET,CHILDREN,VONICECA,CTM
 MARET,CHILDREN,GASTRITIS,GG
 MARET,CHILDREN,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 MARET,CHILDREN,GASTRITIS,ANTASIDA
 MARET,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN_SIRUP
 MARET,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 MARET,CHILDREN,ISPA,SALBUTAMOL
 MARET,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,INFLUENZA,PCT
 MARET,ADULT,INFLUENZA,CTM
 MARET,ADULT,INFLUENZA,GG
 MARET,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,RESERPIN
 MARET,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,GG
 MARET,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,PCT
 MARET,CHILDREN,MENINGITIS,PCT
 MARET,CHILDREN,MENINGITIS,GG
 MARET,CHILDREN,MENINGITIS,CTM
 MARET,CHILDREN,MENINGITIS,PCT
 MARET,ADULT,ISPA,GG
 MARET,ADULT,ISPA,PCT
 MARET,ADULT,ISPA,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
 MARET,ADULT,GASTRITIS,KOTRIMOKSAZOL
 MARET,ADULT,ASMA,SALBUTAMOL
 MARET,ADULT,ASMA,PCT
 MARET,ADULT,ASMA,GG
 MARET,ADULT,ASMA,CTM
 MARET,ADULT,INFEKSI_LUKA,DEKSAMETASON
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,AMOKSILIN
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,GG
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,PCT_SIRUP
 MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
 MARET,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
 MARET,CHILDREN,DIARE,ANTASIDA
 MARET,CHILDREN,DIARE,VITAMIN_B6
 MARET,CHILDREN,DIARE,GARAM_ORALIT

MARET,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 MARET,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN_SIRUP
 MARET,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 MARET,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 MARET,ADULT,GASTRITIS,NATRIUM_BIKARBONAT
 MARET,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
 MARET,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 MARET,ADULT,GASTRITIS,RANITIDIN
 MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
 MARET,ADULT,GASTRITIS,CTM
 MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 MARET,ADULT,DIARE,VITAMIN_B6
 MARET,ADULT,DIARE,PCT
 MARET,ADULT,DIARE,GARAM_ORALIT
 MARET,ADULT,DIARE,NATRIUM_BIKARBONAT
 MARET,ADULT,PENYAKIT_TELINGA,VITAMIN_C
 MARET,ADULT,PENYAKIT_TELINGA,VITAMIN_D
 MARET,ADULT,PENYAKIT_TELINGA,KLORAMFENIKOL_TETES_TELIN
 GA
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,GG
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_C
 MARET,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN_SIRUP
 MARET,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 MARET,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,MYALGIA,PCT
 MARET,ADULT,MYALGIA,KALSIMUM_LAKTAT
 MARET,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,VITAMIN_B6
 MARET,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,VITAMIN_C
 MARET,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 MARET,CHILDREN,ISPA,ANTASIDA
 MARET,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN_SIRUP
 MARET,CHILDREN,ISPA,ANTASIDA
 MARET,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 MARET,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 MARET,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,ISPA,PULVUS_ISPA
 MARET,ADULT,ISPA,ANTASIDA
 MARET,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
 MARET,CHILDREN,ISPA,PCT
 MARET,CHILDREN,ISPA,CTM
 MARET,ADULT,DIARE,ANTASIDA

MARET,ADULT,DIARE,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,DIARE,VITAMIN_B6
 MARET,ADULT,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 MARET,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
 MARET,CHILDREN,GASTRITIS,CTM
 MARET,ADULT,KONJUNGTIVITIS,AMOKSILIN
 MARET,ADULT,KONJUNGTIVITIS,CTM
 MARET,ADULT,KONJUNGTIVITIS,CENDO
 MARET,ADULT,GASTRITIS,IBUPROPEN
 MARET,ADULT,GASTRITIS,RANITIDIN
 MARET,ADULT,MYALGIA,DEKSAMETASON
 MARET,ADULT,MYALGIA,PCT
 MARET,ADULT,MYALGIA,AMOKSILIN
 MARET,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_B6
 MARET,ADULT,ISPA,PULVUS_ISPA
 MARET,ADULT,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 MARET,ADULT,DIARE,GARAM_ORALIT
 MARET,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 MARET,CHILDREN,DIARE,CTM
 MARET,CHILDREN,DIARE,ANTASIDA
 MARET,CHILDREN,DIARE,NATRIUM_BIKARBONAT
 MARET,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
 MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,GASTRITIS,GG
 MARET,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 MARET,CHILDREN,DIARE,GARAM_ORALIT
 MARET,CHILDREN,DIARE,DIAPET
 MARET,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
 MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,ISPA,PCT
 MARET,ADULT,ISPA,GG
 MARET,ADULT,ISPA,DEKSAMETASON
 MARET,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
 MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 MARET,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 MARET,CHILDREN,DIARE,PCT
 MARET,CHILDREN,DIARE,CTM
 MARET,CHILDREN,DIARE,NATRIUM_BIKARBONAT
 MARET,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 MARET,ADULT,DIARE,ANTASIDA
 MARET,ADULT,DIARE,CTM
 MARET,ADULT,DIARE,GG
 MARET,ADULT,INFLUENZA,GG
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 MARET,CHILDREN,ISPA,PCT_SIRUP
 MARET,CHILDREN,ISPA,DEKSAMETASON_SIRUP

MARET,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_C
MARET,ADULT,FARINGITIS,CTM
MARET,ADULT,FARINGITIS,GG
MARET,ADULT,FARINGITIS,VITAMIN_BC
MARET,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
MARET,CHILDREN,ISPA,ANTASIDA
MARET,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
MARET,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
MARET,ADULT,INFLUENZA,GG
MARET,ADULT,INFLUENZA,CTM
MARET,ADULT,INFLUENZA,PCT
MARET,ADULT,INFLUENZA,GG
MARET,CHILDREN,ALLERGIC,CTM
MARET,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
MARET,ADULT,INFLUENZA,PCT
MARET,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
MARET,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
MARET,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
MARET,CHILDREN,GASTRITIS,CTM
MARET,CHILDREN,GASTRITIS,AMOKSILIN
MARET,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
MARET,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_C
MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
MARET,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
MARET,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
MARET,CHILDREN,ISPA,PCT
MARET,CHILDREN,ISPA,ANTASIDA
MARET,CHILDREN,ISPA,CTM
MARET,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
MARET,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
MARET,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
MARET,CHILDREN,ISPA,GARAM_ORALIT
MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
MARET,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,RANITIDIN
MARET,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,VITAMIN_B6
MARET,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
MARET,ADULT,COUGH,DEKSAMETASON
MARET,ADULT,COUGH,CTM
MARET,ADULT,COUGH,GG
MARET,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT

MARET,ADULT,GASTRITIS,CTM
MARET,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,ANTASIDA
MARET,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,VITAMIN_B6
MARET,CHILDREN,GASTRITIS,ANTASIDA
MARET,CHILDREN,GASTRITIS,GG
MARET,CHILDREN,GASTRITIS,SALBUTAMOL
MARET,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
MARET,ADULT,GASTRITIS,EXT
MARET,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
MARET,ADULT,GASTRITIS,RANITIDIN
MARET,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN
MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
MARET,ADULT,PYSAM,GG
MARET,ADULT,PYSAM,CTM
MARET,ADULT,PYSAM,PCT
MARET,ADULT,TERAPI,AMOKSILIN
MARET,ADULT,TERAPI,METRONIDAZOI
MARET,ADULT,TERAPI,PCT
MARET,ADULT,INFLUENZA,PCT
MARET,ADULT,INFLUENZA,GG
MARET,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
MARET,ADULT,INFLUENZA,AMOKSILIN
MARET,ADULT,INFLUENZA,PCT
MARET,ADULT,INFLUENZA,DEKSAMETASON
MARET,ADULT,INFLUENZA,CTM
MARET,CHILDREN,ISPA,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
MARET,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
MARET,CHILDREN,ISPA,DEKSAMETASON
MARET,ADULT,HIPERTENSI,VITAMIN_B1
MARET,ADULT,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
MARET,ADULT,DIARE,PCT
MARET,ADULT,DIARE,CTM
MARET,ADULT,DIARE,ANTASIDA
MARET,CHILDREN,ISPA,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
MARET,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
MARET,CHILDREN,ISPA,GARAM_ORALIT
MARET,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN
MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
MARET,ADULT,GASTRITIS,CTM
MARET,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
MARET,CHILDREN,ALLERGIC,HIDROKORTISON_CREAM
MARET,CHILDREN,ALLERGIC,CTM
MARET,CHILDREN,ALLERGIC,DEKSAMETASON
MARET,ADULT,GASTRITIS,EXT
MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
MARET,CHILDREN,BRONCHITIS,FLUOR_TABLET
MARET,ADULT,ANEMIA,VITAMIN_BC

MARET,ADULT,ANEMIA,FE_TABLET
 MARET,ADULT,SUSPECT_KP,GG
 MARET,ADULT,SUSPECT_KP,AMOKSILIN
 MARET,ADULT,SUSPECT_KP,PCT
 MARET,ADULT,SUSPECT_KP,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,INFEKSI_LUKA,ANTASIDA
 MARET,ADULT,INFEKSI_LUKA,AMOKSILIN
 MARET,ADULT,INFLUENZA,PCT
 MARET,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,INFLUENZA,OBH
 MARET,ADULT,INFLUENZA,GG
 MARET,ADULT,INFLUENZA,PCT
 MARET,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 MARET,TEENAGER,GASTRITIS,VITAMIN_C
 MARET,ADULT,GASTRITIS,CTM
 MARET,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 MARET,CHILDREN,DIARE,GARAM_ORALIT
 MARET,CHILDREN,DIARE,PCT
 MARET,ADULT,DIARE,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,DIARE,NATRIUM_BIKARBONAT
 MARET,ADULT,DIARE,PCT
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,GG
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_C
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 MARET,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 MARET,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 MARET,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 MARET,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 MARET,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 MARET,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,PCT
 MARET,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,ANTASIDA
 MARET,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,VITAMIN_B6
 MARET,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,GARAM_ORALIT
 MARET,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,KOTRIMOKSAZO
 L
 MARET,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 MARET,CHILDREN,DIARE,GARAM_ORALIT
 MARET,CHILDREN,DIARE,GG
 MARET,CHILDREN,DIARE,CTM
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,PCT_SIRUP
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,DEKTROMETORFAN_SIRUP
 MARET,CHILDREN,ISPA,ANTASIDA
 MARET,CHILDREN,ISPA,PCT
 MARET,CHILDREN,ISPA,GG
 MARET,CHILDREN,ISPA,CTM
 MARET,CHILDREN,BRONCHITIS,GG

MARET,CHILDREN,BRONCHITIS,CTM
MARET,CHILDREN,BRONCHITIS,PCT
MARET,CHILDREN,BRONCHITIS,AMOKSILIN
MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
MARET,ADULT,GASTRITIS,METRONIDAZOI
MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B1
MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
MARET,ADULT,PNEUMONIA,PCT
MARET,CHILDREN,PNEUMONIA,GG
MARET,CHILDREN,PNEUMONIA,CTM
MARET,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
MARET,CHILDREN,ISPA,PCT
MARET,CHILDREN,ISPA,GG
MARET,CHILDREN,ISPA,CTM
MARET,CHILDREN,ISPA,DEKSAMETASON
MARET,ADULT,INFLUENZA,PCT
MARET,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN_SIRUP
MARET,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
MARET,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
MARET,ADULT,GASTRITIS,ANTALGIN
MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
MARET,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
MARET,ADULT,DERMATITIS,VITAMIN_C
MARET,ADULT,INFLUENZA,PCT
MARET,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_B1
MARET,ADULT,INFLUENZA,GG
MARET,ADULT,INFLUENZA,CTM
MARET,ADULT,ALLERGIC,AMOKSILIN
MARET,ADULT,ALLERGIC,CTM
MARET,ADULT,ALLERGIC,VITAMIN_BC
MARET,ADULT,INFLUENZA,PCT
MARET,ADULT,INFLUENZA,CTM
MARET,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
MARET,CHILDREN,SINUSITIS,CTM
MARET,CHILDREN,SINUSITIS,GG
MARET,CHILDREN,SINUSITIS,VITAMIN_C
MARET,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN
MARET,ADULT,GASTRITIS,EXT
MARET,ADULT,GASTRITIS,CTM
MARET,ADULT,GASTRITIS,EXT
MARET,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN
MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
MARET,ADULT,GASTRITIS,CTM
MARET,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN
MARET,ADULT,GASTRITIS,EXT
MARET,ADULT,GASTRITIS,DEKSAMETASON

MARET,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 MARET,CHILDREN,ISPA,ANTASIDA
 MARET,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN_SIRUP
 MARET,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,INFLUENZA,OBH
 MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
 MARET,TEENAGER,ISPA,AMOKSILIN
 MARET,TEENAGER,ISPA,PCT
 MARET,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
 MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,PCT_SIRUP
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,GG
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,GG
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,ANTASIDA
 MARET,ADULT,MYALGIA,PCT
 MARET,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,MYALGIA,GG
 MARET,ADULT,ISPA,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 MARET,ADULT,ISPA,PULVUS_ISPA
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,GG
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 MARET,CHILDREN,INFLUENZA,ANTASIDA
 MARET,ADULT,ISPA,PCT
 MARET,ADULT,ISPA,GG
 MARET,ADULT,ISPA,ANTASIDA
 MARET,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 MARET,ADULT,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 MARET,ADULT,DIARE,NATRIUM_BIKARBONAT
 MARET,ADULT,DIARE,VITAMIN_B6
 MARET,ADULT,HIPERTENSI,RESERPIN
 MARET,ADULT,HIPERTENSI,PCT
 MARET,ADULT,HIPERTENSI,VITAMIN_B1
 MARET,ADULT,HIPERTENSI,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 MARET,ADULT,DIARE,ANTASIDA
 MARET,ADULT,DIARE,PCT
 MARET,ADULT,ASMA,CTM
 MARET,ADULT,ASMA,GG
 MARET,ADULT,ASMA,AMOKSILIN
 MARET,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 MARET,ADULT,GASTRITIS,PCT
 MARET,CHILDREN,ISPA,CTM

MARET,CHILDREN,ISPA,GG
 MARET,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
 MARET,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
 MARET,CHILDREN,GASTRITIS,ANTASIDA
 MARET,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,PCT
 APRIL,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,VITAMIN_B1
 APRIL,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,KALSIUM_LAKTA
 T
 APRIL,ADULT,ANEMIA,PCT
 APRIL,ADULT,ANEMIA,CTM
 APRIL,ADULT,ANEMIA,GG
 APRIL,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,EXT
 APRIL,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,AMOKSILIN
 APRIL,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,ANTALGIN
 APRIL,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,ANTASIDA
 APRIL,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_C
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,PCT
 APRIL,CHILDREN,ALLERGIC,GG
 APRIL,CHILDREN,ALLERGIC,VITAMIN_BC
 APRIL,CHILDREN,ALLERGIC,CTM
 APRIL,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
 APRIL,CHILDREN,GASTRITIS,CTM
 APRIL,CHILDREN,GASTRITIS,AMOKSILIN
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,PCT
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,GG
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 APRIL,CHILDREN,ALLERGIC,CTM
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 APRIL,ADULT,DIARE,PCT
 APRIL,CHILDREN,MASTOIDITIS,AMOKSILIN
 APRIL,CHILDREN,MASTOIDITIS,CTM
 APRIL,ADULT,MYALGIA,ANTALGIN
 APRIL,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,ALLERGIC,PCT
 APRIL,ADULT,ALLERGIC,CTM
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,RESERPIN
 APRIL,ADULT,KONJUNGITIVITIS,CENDO
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,AMOKSILIN
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC

APRIL,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_C
APRIL,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,AMOKSILIN
APRIL,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,EXT
APRIL,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
APRIL,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
APRIL,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
APRIL,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
APRIL,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
APRIL,ADULT,GASTRITIS,PCT
APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,GG
APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,GG
APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
APRIL,CHILDREN,ISPA,PCT
APRIL,ADULT,ISPA,DEKSAMETASON
APRIL,ADULT,ISPA,ANTASIDA
APRIL,ADULT,DIARE,PCT
APRIL,ADULT,DIARE,GG
APRIL,ADULT,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
APRIL,ADULT,GASTRITIS,PCT
APRIL,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B1
APRIL,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
APRIL,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,AMOKSILIN
APRIL,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
APRIL,ADULT,MYALGIA,PCT
APRIL,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_B1
APRIL,ADULT,MYALGIA,KALSIUM_LAKTAT
APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
APRIL,ADULT,INFLUENZA,PCT
APRIL,ADULT,INFLUENZA,CTM
APRIL,ADULT,INFLUENZA,GG
APRIL,ADULT,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
APRIL,ADULT,DIARE,NATRIUM_BIKARBONAT
APRIL,CHILDREN,ISPA,KOTRIMOKSAZOL
APRIL,ADULT,ISPA,DEKSAMETASON
APRIL,CHILDREN,MASTOIDITIS,AMOKSILIN_SIRUP
APRIL,CHILDREN,MASTOIDITIS,PCT
APRIL,CHILDREN,MASTOIDITIS,CTM
APRIL,ADULT,MASTOIDITIS,AMOKSILIN_SIRUP
APRIL,ADULT,MASTOIDITIS,PCT
APRIL,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
APRIL,ADULT,GASTRITIS,PCT
APRIL,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
APRIL,ADULT,GASTRITIS,KALSIUM_LAKTAT
APRIL,CHILDREN,ISPA,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN

APRIL,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 APRIL,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_C
 APRIL,CHILDREN,KONJUNGTIVITIS,VITAMIN_C
 APRIL,CHILDREN,KONJUNGTIVITIS,CTM
 APRIL,ADULT,MYALGIA,PCT
 APRIL,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_BC
 APRIL,CHILDREN,APENDISITIS,ANTASIDA
 APRIL,CHILDREN,APENDISITIS,PCT
 APRIL,CHILDREN,APENDISITIS,VITAMIN_B1
 APRIL,ADULT,DIARE,ANTASIDA
 APRIL,ADULT,DIARE,PCT
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,PCT
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,PCT
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,PCT
 APRIL,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,VITAMIN_C
 APRIL,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,KOTRIMOKSAZ
 OL
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,PCT
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 APRIL,TEENAGER,KONJUNGTIVITIS,CTM
 APRIL,TEENAGER,KONJUNGTIVITIS,VITAMIN_BC
 APRIL,TEENAGER,KONJUNGTIVITIS,CENDO
 APRIL,TEENAGER,GASTRITIS,ANTASIDA
 APRIL,TEENAGER,GASTRITIS,PCT
 APRIL,TEENAGER,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 APRIL,ADULT,KONJUNGTIVITIS,AMOKSILIN
 APRIL,ADULT,KONJUNGTIVITIS,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,KONJUNGTIVITIS,CTM
 APRIL,ADULT,OMA,AMOKSILIN
 APRIL,ADULT,OMA,CTM
 APRIL,ADULT,OMA,PCT
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_B6
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,PCT
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,GARAM_ORALIT
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,KOTRIMOKSAZOL
 APRIL,ADULT,ISPA,GG
 APRIL,ADULT,ISPA,CTM
 APRIL,CHILDREN,ISPA,KOTRIMOKSAZOL
 APRIL,CHILDREN,ISPA,PCT
 APRIL,CHILDREN,ISPA,GG
 APRIL,CHILDREN,ISPA,CTM
 APRIL,ADULT,ISPA,AMOKSILIN

APRIL,ADULT,ISPA,PCT
 APRIL,ADULT,ISPA,VITAMIN_C
 APRIL,ADULT,ANEMIA,PCT
 APRIL,ADULT,ANEMIA,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,ANEMIA,FE_TABLET
 APRIL,ADULT,ALLERGIC,CTM
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,PCT
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,PCT
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN
 APRIL,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,VITAMIN_C
 APRIL,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,PCT
 APRIL,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 APRIL,ADULT,KONJUNGTIVITIS,PCT
 APRIL,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 APRIL,ADULT,ISPA,PCT
 APRIL,ADULT,ISPA,CTM
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,PCT
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,CTM
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,PCT
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,CTM
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,PCT
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_C
 APRIL,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,KOTRIMOKSAZOL
 APRIL,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,ANTASIDA
 APRIL,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,VITAMIN_B6
 APRIL,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,PCT
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,PCT
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,MIGRAIN,ANTALGIN
 APRIL,ADULT,MIGRAIN,VITAMIN_B1
 APRIL,ADULT,MIGRAIN,VITAMIN_B6
 APRIL,TEENAGER,INFLUENZA,GG
 APRIL,TEENAGER,INFLUENZA,PCT
 APRIL,TEENAGER,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,PCT_SIRUP
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,ANTASIDA
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,GG
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_B6
 APRIL,ADULT,ISPA,GG
 APRIL,ADULT,ISPA,ANTASIDA

APRIL,ADULT,ISPA,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,SINUSITIS,PCT
 APRIL,ADULT,SINUSITIS,DEKSAMETASON
 APRIL,ADULT,SINUSITIS,AMOKSILIN
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,PCT
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,CTM
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,GG
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,PCT
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,KONJUNGTIVITIS,PCT
 APRIL,ADULT,KONJUNGTIVITIS,CTM
 APRIL,ADULT,DERMATITIS,CTM
 APRIL,ADULT,DERMATITIS,DEKSAMETASON
 APRIL,ADULT,DERMATITIS,BETHAMETASON_SALEP
 APRIL,ADULT,ISPA,VITAMIN_B6
 APRIL,CHILDREN,ALLERGIC,CTM
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,GG
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,PCT
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_B6
 APRIL,TEENAGER,ISPA,AMOKSILIN
 APRIL,TEENAGER,ISPA,PCT
 APRIL,CHILDREN,INFEKSI_LUKA,AMOKSILIN
 APRIL,CHILDREN,INFEKSI_LUKA,PCT
 APRIL,CHILDREN,INFEKSI_LUKA,DEKSAMETASON
 APRIL,CHILDREN,INFEKSI_LUKA,CTM
 APRIL,CHILDREN,INFEKSI_LUKA,HIDROKORTISON_CREAM
 APRIL,CHILDREN,PARATRITIS,KOTRIMOKSAZOL
 APRIL,CHILDREN,PARATRITIS,CTM
 APRIL,CHILDREN,PARATRITIS,PCT
 APRIL,ADULT,MYALGIA,PCT
 APRIL,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_B6
 APRIL,ADULT,MYALGIA,ANTASIDA
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,PCT
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,ALLERGIC,CTM
 APRIL,ADULT,ALLERGIC,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,ALLERGIC,CTM
 APRIL,ADULT,ALLERGIC,DEKSAMETASON
 APRIL,CHILDREN,DERMATITIS,DEKSAMETASON
 APRIL,CHILDREN,GASTRITIS,EXT
 APRIL,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,CTM

APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,GG
 APRIL,ADULT,ALLERGIC,PCT
 APRIL,ADULT,ALLERGIC,GG
 APRIL,ADULT,ALLERGIC,CTM
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,CTM
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,GG
 APRIL,ADULT,ISPA,OBH
 APRIL,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 APRIL,ADULT,KONJUNGTIVITIS,CTM
 APRIL,ADULT,KONJUNGTIVITIS,DEKSAMETASON
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,PCT
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,GG
 APRIL,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 APRIL,CHILDREN,DERMATITIS,PCT
 APRIL,ADULT,HIPERTENSI,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,HIPERTENSI,PCT
 APRIL,ADULT,ALLERGIC,CTM
 APRIL,ADULT,ALLERGIC,ANTASIDA
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 APRIL,CHILDREN,INFLUENZA,KOTRIMOKSAZOL
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 APRIL,ADULT,GASTRITIS,KOTRIMOKSAZOL
 MEI,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
 MEI,CHILDREN,ISPA,PCT
 MEI,CHILDREN,OMA,AMOKSILIN
 MEI,CHILDREN,OMA,PCT
 MEI,CHILDREN,OMA,CTM
 MEI,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
 MEI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 MEI,ADULT,ISPA,GG
 MEI,ADULT,ISPA,PCT
 MEI,CHILDREN,FEVER,PCT
 MEI,CHILDREN,FEVER,CTM
 MEI,CHILDREN,FEVER,VITAMIN_BC
 MEI,ADULT,KONJUNGTIVITIS,PCT
 MEI,ADULT,KONJUNGTIVITIS,CTM
 MEI,ADULT,INFLUENZA,PCT
 MEI,ADULT,INFLUENZA,CTM
 MEI,ADULT,INFLUENZA,METRONIDAZOI
 MEI,CHILDREN,KONJUNGTIVITIS,CTM
 MEI,CHILDREN,KONJUNGTIVITIS,VITAMIN_BC
 MEI,ADULT,GASTRITIS,IBUPROPEN

MEI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
MEI,ADULT,GASTRITIS,PCT
MEI,ADULT,MENINGITIS,ANTASIDA
MEI,ADULT,MENINGITIS,AMOKSILIN
MEI,ADULT,MENINGITIS,VITAMIN_B6
MEI,ADULT,FEVER,PCT
MEI,ADULT,FEVER,ANTASIDA
MEI,ADULT,INFLUENZA,ANTASIDA
MEI,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
MEI,CHILDREN,GASTRITIS,VITAMIN_BC
MEI,CHILDREN,GASTRITIS,ANTASIDA
MEI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
MEI,CHILDREN,ISPA,PCT_SIRUP
MEI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
MEI,CHILDREN,ISPA,GG
MEI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
MEI,ADULT,INFLUENZA,GG
MEI,ADULT,INFLUENZA,PCT
MEI,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_B1
MEI,ADULT,INFLUENZA,IBUPROPEN
MEI,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_B1
MEI,ADULT,INFLUENZA,CTM
MEI,ADULT,INFLUENZA,HIDROKLOROTIAZID
MEI,CHILDREN,ISPA,PCT
MEI,CHILDREN,ISPA,GG
MEI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_C
MEI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
MEI,ADULT,GASTRITIS,PCT
MEI,ADULT,INFLUENZA,ANTASIDA
MEI,ADULT,INFLUENZA,PCT
MEI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
MEI,ADULT,ISPA,PCT
MEI,ADULT,ISPA,GG
MEI,ADULT,ISPA,CTM
MEI,CHILDREN,ISPA,PCT_SIRUP
MEI,CHILDREN,ISPA,GG
MEI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
MEI,CHILDREN,ISPA,PCT
MEI,CHILDREN,ISPA,GG
MEI,CHILDREN,ISPA,CTM
MEI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
MEI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
MEI,ADULT,GASTRITIS,PCT
MEI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
MEI,ADULT,ISPA,PCT
MEI,ADULT,ISPA,GG
MEI,ADULT,ISPA,PCT
MEI,ADULT,ISPA,VITAMIN_BC

MEI,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
MEI,CHILDREN,GASTRITIS,CTM
MEI,ADULT,INFLUENZA,PCT
MEI,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
MEI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
MEI,ADULT,ISPA,PCT
MEI,ADULT,ISPA,GG
MEI,ADULT,ISPA,CTM
MEI,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
MEI,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
MEI,ADULT,GASTRITIS,CTM
MEI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
MEI,ADULT,GASTRITIS,PCT
MEI,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
MEI,CHILDREN,GASTRITIS,VITAMIN_BC
MEI,CHILDREN,GASTRITIS,VITAMIN_C
MEI,CHILDREN,ISPA,GG
MEI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_C
MEI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
MEI,CHILDREN,FEBRIS,PCT
MEI,CHILDREN,FEBRIS,ANTASIDA
MEI,ADULT,INFLUENZA,PCT
MEI,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
MEI,ADULT,INFLUENZA,GG
MEI,ADULT,HIPERTENSI,PCT
MEI,ADULT,ALLERGIC,CTM
MEI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
MEI,ADULT,GASTRITIS,PCT
MEI,ADULT,INFLUENZA,PCT
MEI,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
MEI,ADULT,INFLUENZA,PCT
MEI,ADULT,INFLUENZA,GG
MEI,ADULT,INFLUENZA,CTM
MEI,ADULT,ALLERGIC,PCT
MEI,CHILDREN,ISPA,PCT
MEI,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
MEI,CHILDREN,ISPA,ANTASIDA
MEI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_C
MEI,ADULT,INFLUENZA,PCT
MEI,ADULT,INFLUENZA,CTM
MEI,ADULT,INFLUENZA,GG
MEI,ADULT,HIPERTENSI,PCT
MEI,CHILDREN,ISPA,PCT
MEI,CHILDREN,ISPA,CTM
MEI,CHILDREN,ISPA,GG
MEI,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
MEI,ADULT,GASTRITIS,PCT
MEI,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN

MEI,ADULT,GASTRITIS,CENDO
 MEI,ADULT,INFLUENZA,PCT
 MEI,ADULT,INFLUENZA,CTM
 MEI,ADULT,KONJUNGTIVITIS,CTM
 MEI,ADULT,KONJUNGTIVITIS,PCT
 MEI,ADULT,KONJUNGTIVITIS,GG
 MEI,ADULT,KONJUNGTIVITIS,CTM
 MEI,ADULT,ISPA,VITAMIN_B6
 MEI,ADULT,ISPA,ANTASIDA
 MEI,ADULT,ISPA,PCT
 MEI,ADULT,ISPA,VITAMIN_BC
 MEI,ADULT,ISPA,GG
 MEI,ADULT,INFLUENZA,GG
 MEI,ADULT,INFLUENZA,PCT
 MEI,CHILDREN,ALLERGIC,PCT
 MEI,CHILDREN,ALLERGIC,CTM
 MEI,CHILDREN,ALLERGIC,VITAMIN_B1
 MEI,CHILDREN,ALLERGIC,SALISIL_BEDAK
 MEI,CHILDREN,ISPA,PCT
 MEI,CHILDREN,ISPA,GG
 MEI,CHILDREN,ISPA,CTM
 MEI,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 MEI,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 MEI,CHILDREN,ISPA,PCT
 MEI,CHILDREN,ISPA,GG
 MEI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_C
 MEI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 MEI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 MEI,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN
 MEI,ADULT,GASTRITIS,CENDO
 MEI,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 MEI,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 MEI,CHILDREN,FEVER,PCT
 MEI,CHILDREN,FEVER,VITAMIN_BC
 MEI,CHILDREN,FEVER,CTM
 MEI,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 MEI,CHILDREN,GASTRITIS,DEKSAMETASON
 MEI,ADULT,GASTRITIS,CTM
 MEI,ADULT,INFLUENZA,PCT
 MEI,ADULT,INFLUENZA,CTM
 MEI,CHILDREN,INFLUENZA,AMOKSILIN
 MEI,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 MEI,CHILDREN,INFLUENZA,DEKSAMETASON
 MEI,CHILDREN,ALLERGIC,CTM
 MEI,ADULT,MYALGIA,PCT
 MEI,CHILDREN,ISPA,PCT
 MEI,CHILDREN,ISPA,CTM
 MEI,CHILDREN,COUGH,GG

MEI,CHILDREN,COUGH,AMOKSILIN
MEI,CHILDREN,COUGH,CTM
MEI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
MEI,ADULT,DIARE,PCT
MEI,ADULT,DIARE,CTM
MEI,ADULT,DIARE,VITAMIN_B6
MEI,ADULT,SCOLEES,METRONIDAZOI
MEI,ADULT,INFLUENZA,PCT
MEI,ADULT,INFLUENZA,GG
MEI,ADULT,DIARE,AMOKSILIN
MEI,ADULT,DIARE,CTM
MEI,ADULT,DIARE,PCT
JUNI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
JUNI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
JUNI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
JUNI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
JUNI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JUNI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B1
JUNI,ADULT,HIPERTENSI,KAPTOPRIL
JUNI,ADULT,HIPERTENSI,PCT
JUNI,ADULT,HIPERTENSI,VITAMIN_BC
JUNI,ADULT,HIPERTENSI,VITAMIN_B6
JUNI,ADULT,OMA,AMOKSILIN
JUNI,ADULT,OMA,CTM
JUNI,ADULT,OMA,PCT
JUNI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
JUNI,CHILDREN,DIARE,PCT
JUNI,CHILDREN,DIARE,GG
JUNI,CHILDREN,DIARE,ANTASIDA
JUNI,CHILDREN,INFLUENZA,GG
JUNI,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
JUNI,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_BC
JUNI,ADULT,MYALGIA,PCT
JUNI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
JUNI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JUNI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_C
JUNI,ADULT,KONJUNGTIVITIS,KAPTOPRIL
JUNI,ADULT,KONJUNGTIVITIS,PCT
JUNI,ADULT,KONJUNGTIVITIS,ANTASIDA
JUNI,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN
JUNI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JUNI,ADULT,GASTRITIS,CTM
JUNI,ADULT,ALLERGIC,PCT
JUNI,ADULT,ALLERGIC,ANTASIDA
JUNI,ADULT,ALLERGIC,CTM
JUNI,ADULT,MYALGIA,PCT
JUNI,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_BC
JUNI,ADULT,MYALGIA,CTM

JUNI,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_B6
 JUNI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 JUNI,ADULT,ISPA,PCT
 JUNI,ADULT,ISPA,GG
 JUNI,ADULT,ISPA,CTM
 JUNI,ADULT,ISPA,PCT
 JUNI,ADULT,ISPA,GG
 JUNI,ADULT,ISPA,VITAMIN_BC
 JUNI,ADULT,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 JUNI,ADULT,DIARE,PCT
 JUNI,ADULT,DIARE,GG
 JUNI,ADULT,DIARE,ANTASIDA
 JUNI,CHILDREN,KONJUNGTVITIS,VITAMIN_BC
 JUNI,CHILDREN,ISPA,PCT
 JUNI,CHILDREN,ISPA,CTM
 JUNI,CHILDREN,ISPA,GG
 JUNI,CHILDREN,ISPA,PCT_SIRUP
 JUNI,CHILDREN,ISPA,GG
 JUNI,CHILDREN,ISPA,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 JUNI,CHILDREN,FEVER,PCT_SIRUP
 JUNI,CHILDREN,FEVER,VITAMIN_C
 JUNI,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
 JUNI,CHILDREN,ISPA,PCT
 JUNI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 JUNI,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
 JUNI,ADULT,ISPA,OBH
 JUNI,ADULT,ISPA,CTM
 JUNI,ADULT,ISPA,PCT
 JUNI,ADULT,ISPA,GG
 JUNI,ADULT,ISPA,VITAMIN_BC
 JUNI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 JUNI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 JUNI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 JUNI,ADULT,MYALGIA,PCT
 JUNI,ADULT,MYALGIA,CTM
 JUNI,ADULT,MYALGIA,ANTASIDA
 JUNI,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_BC
 JUNI,CHILDREN,FEVER,PCT
 JUNI,CHILDREN,FEVER,GG
 JUNI,CHILDREN,FEVER,ANTASIDA
 JUNI,ADULT,HIPOTENSI,PCT
 JUNI,ADULT,HIPOTENSI,VITAMIN_BC
 JUNI,ADULT,HIPOTENSI,VITAMIN_B6
 JUNI,ADULT,HIPOTENSI,ANTASIDA
 JUNI,ADULT,ISPA,PCT
 JUNI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 JUNI,ADULT,ISPA,CTM
 JUNI,ADULT,ISPA,OBH

JUNI,ADULT,ALLERGIC,CTM
 JUNI,ADULT,INFLUENZA,PCT
 JUNI,ADULT,INFLUENZA,ANTASIDA
 JUNI,ADULT,INFLUENZA,CTM
 JUNI,CHILDREN,KONJUNGTIVITIS,PCT
 JUNI,CHILDREN,KONJUNGTIVITIS,CENDO
 JUNI,ADULT,INFLUENZA,PCT
 JUNI,ADULT,INFLUENZA,DEKSAMETASON
 JUNI,ADULT,INFLUENZA,AMOKSILIN
 JUNI,ADULT,KONJUNGTIVITIS,PCT
 JUNI,ADULT,KONJUNGTIVITIS,CTM
 JUNI,ADULT,KONJUNGTIVITIS,CENDO
 JUNI,CHILDREN,ISPA,GG
 JUNI,CHILDREN,ISPA,DEKSAMETASON
 JUNI,CHILDREN,ISPA,PCT
 JUNI,CHILDREN,ISPA,CTM
 JUNI,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 JUNI,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 JUNI,CHILDREN,INFLUENZA,CENDO
 JUNI,CHILDREN,ISPA,PCT
 JUNI,CHILDREN,ISPA,GG
 JUNI,CHILDREN,ISPA,CTM
 JUNI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 JUNI,CHILDREN,DIARE,ANTASIDA
 JUNI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 JUNI,CHILDREN,DIARE,PCT
 JUNI,CHILDREN,DIARE,GARAM_ORALIT
 JUNI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 JUNI,ADULT,GASTRITIS,CTM
 JUNI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 JUNI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 JUNI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B1
 JUNI,ADULT,HIPERTENSI,PCT
 JUNI,ADULT,HIPERTENSI,VITAMIN_B1
 JUNI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 JUNI,ADULT,GASTRITIS,KOTRIMOKSAZOL
 JUNI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 JUNI,ADULT,GASTRITIS,GARAM_ORALIT
 JUNI,CHILDREN,FEVER,PCT
 JUNI,CHILDREN,FEVER,VITAMIN_BC
 JUNI,CHILDREN,FEVER,ANTASIDA
 JUNI,TEENAGER,ISPA,GG
 JUNI,TEENAGER,ISPA,VITAMIN_BC
 JUNI,TEENAGER,ISPA,CTM
 JUNI,CHILDREN,ISPA,PCT
 JUNI,CHILDREN,ISPA,GG
 JUNI,CHILDREN,ISPA,CTM
 JUNI,CHILDREN,ISPA,PCT

JUNI,CHILDREN,ISPA,GG
 JUNI,CHILDREN,ISPA,CTM
 JUNI,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 JUNI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 JUNI,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
 JUNI,CHILDREN,GASTRITIS,ANTASIDA
 JUNI,CHILDREN,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 JUNI,CHILDREN,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 JUNI,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_BC
 JUNI,ADULT,MYALGIA,KALSIMUM_LAKTAT
 JUNI,CHILDREN,FEVER,PCT_SIRUP
 JUNI,CHILDREN,FEVER,VITAMIN_BC
 JUNI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 JUNI,CHILDREN,DIARE,CTM
 JUNI,CHILDREN,DIARE,VITAMIN_BC
 JUNI,CHILDREN,DIARE,GARAM_ORALIT
 JUNI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 JUNI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 JUNI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 JUNI,ADULT,DIARE,PCT
 JUNI,ADULT,DIARE,ANTASIDA
 JUNI,ADULT,DIARE,NATRIUM_BIKARBONAT
 JUNI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 JUNI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 JUNI,ADULT,INFLUENZA,PCT
 JUNI,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 JUNI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 JUNI,CHILDREN,DIARE,PCT
 JUNI,CHILDREN,DIARE,GG
 JUNI,CHILDREN,DIARE,CTM
 JUNI,ADULT,HIPOTENSI,ANTASIDA
 JUNI,ADULT,HIPOTENSI,PCT
 JUNI,ADULT,HIPOTENSI,VITAMIN_B1
 JUNI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 JUNI,CHILDREN,DIARE,PCT
 JUNI,CHILDREN,DIARE,GG
 JUNI,CHILDREN,DIARE,GARAM_ORALIT
 JUNI,CHILDREN,ISPA,PCT
 JUNI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_C
 JUNI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 JUNI,CHILDREN,GONDOK,AMOKSILIN
 JUNI,CHILDREN,GONDOK,PCT
 JUNI,CHILDREN,GONDOK,DEKSAMETASON
 JUNI,CHILDREN,GONDOK,CTM
 JUNI,ADULT,INFLUENZA,PCT
 JUNI,ADULT,INFLUENZA,CTM
 JUNI,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 JUNI,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN

JUNI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 JUNI,CHILDREN,ISPA,ANTASIDA
 JUNI,CHILDREN,ISPA,GG
 JUNI,CHILDREN,ISPA,CTM
 JUNI,ADULT,INFLUENZA,PCT
 JUNI,ADULT,INFLUENZA,CTM
 JUNI,ADULT,INFLUENZA,GG
 JUNI,ADULT,INFLUENZA,AMOKSILIN
 JUNI,TEENAGER,ISPA,AMOKSILIN
 JUNI,TEENAGER,ISPA,CTM
 JUNI,TEENAGER,ISPA,PCT
 JUNI,TEENAGER,GONDOK,DEKSAMETASON
 JUNI,TEENAGER,KONJUNGTIVITIS,CENDO
 JUNI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,AMOKSILIN
 JUNI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
 JUNI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,AMOKSILIN
 JUNI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,METRONIDAZOI
 JUNI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,CTM
 JUNI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
 JUNI,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
 JUNI,CHILDREN,ISPA,GG
 JUNI,CHILDREN,ISPA,CTM
 JUNI,CHILDREN,ISPA,ANTASIDA
 JUNI,CHILDREN,VAPICELLA,AMOKSILIN
 JUNI,CHILDREN,VAPICELLA,CTM
 JUNI,CHILDREN,VAPICELLA,PCT
 JUNI,ADULT,ISPA,VITAMIN_B1
 JUNI,ADULT,ISPA,DEKSAMETASON
 JUNI,ADULT,ISPA,CTM
 JUNI,ADULT,ISPA,OBH
 JUNI,CHILDREN,ISPA,PCT
 JUNI,CHILDREN,ISPA,CTM
 JUNI,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 JUNI,ADULT,INFLUENZA,CTM
 JUNI,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 JUNI,ADULT,VAPICELLA,AMOKSILIN
 JUNI,ADULT,VAPICELLA,PCT
 JUNI,ADULT,VAPICELLA,DEKSAMETASON
 JUNI,ADULT,ISPA,PCT
 JUNI,ADULT,ISPA,CTM
 JUNI,ADULT,ISPA,VITAMIN_B6
 JUNI,ADULT,ISPA,PCT
 JUNI,ADULT,ISPA,CTM
 JUNI,ADULT,ISPA,VITAMIN_B6
 JUNI,ADULT,MYALGIA,PCT
 JUNI,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_B1
 JUNI,ADULT,MYALGIA,PCT
 JUNI,ADULT,MYALGIA,CTM

JUNI,ADULT,MYALGIA,DEKSAMETASON
JUNI,ADULT,HIPERTENSI,PCT
JUNI,ADULT,HIPERTENSI,VITAMIN_B1
JUNI,ADULT,HIPERTENSI,KAPTOPRIL
JUNI,ADULT,ISPA,PCT
JUNI,ADULT,ISPA,CTM
JUNI,CHILDREN,ISPA,GG
JUNI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
JUNI,CHILDREN,FEVER,PCT_SIRUP
JUNI,CHILDREN,FEVER,VITAMIN_BC
JUNI,CHILDREN,FEVER,CTM
JUNI,CHILDREN,FARINGITIS,AMOKSILIN
JUNI,ADULT,FARINGITIS,PCT
JUNI,ADULT,FARINGITIS,CTM
JUNI,ADULT,FARINGITIS,VITAMIN_C
JUNI,TEENAGER,ISPA,AMOKSILIN
JUNI,TEENAGER,ISPA,PCT
JUNI,TEENAGER,ISPA,DEKSAMETASON
JUNI,CHILDREN,VAPICELLA,AMOKSILIN
JUNI,CHILDREN,VAPICELLA,PCT
JUNI,CHILDREN,VAPICELLA,CTM
JUNI,CHILDREN,INFLUENZA,AMOKSILIN
JUNI,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
JUNI,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
JUNI,CHILDREN,ISPA,ANTASIDA
JUNI,CHILDREN,COUGH,PCT
JUNI,CHILDREN,COUGH,CTM
JUNI,CHILDREN,COUGH,GG
JUNI,CHILDREN,COUGH,HIDROKLOROTIAZID
JUNI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JUNI,ADULT,HIPOTENSI,PCT
JUNI,ADULT,HIPOTENSI,KALSIUM_LAKTAT
JUNI,ADULT,HIPOTENSI,VITAMIN_BC
JUNI,ADULT,SINUSITIS,AMOKSILIN
JUNI,ADULT,SINUSITIS,ANTASIDA
JUNI,ADULT,SINUSITIS,CTM
JUNI,ADULT,SINUSITIS,PCT
JUNI,CHILDREN,ISPA,GG
JUNI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_C
JUNI,CHILDREN,ISPA,CTM
JUNI,CHILDREN,FEVER,PCT
JUNI,CHILDREN,FEVER,ANTASIDA
JUNI,CHILDREN,FEVER,VITAMIN_BC
JUNI,CHILDREN,ISPA,PCT
JUNI,CHILDREN,ISPA,GG
JUNI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
JUNI,CHILDREN,FEVER,ANTASIDA
JUNI,CHILDREN,FEVER,PCT_SIRUP

JUNI,ADULT,ISPA,PULVUS_ISPA
 JUNI,ADULT,ISPA,VITAMIN_BC
 JUNI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 JUNI,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 JUNI,CHILDREN,DIARE,GARAM_ORALIT
 JUNI,CHILDREN,COUGH,PCT
 JUNI,CHILDREN,COUGH,GG
 JUNI,CHILDREN,COUGH,VITAMIN_BC
 JUNI,CHILDREN,ISPA,PCT
 JUNI,CHILDREN,ISPA,CTM
 JUNI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 JUNI,ADULT,HIPERTENSI,PCT
 JUNI,ADULT,ISPA,PCT
 JUNI,ADULT,ISPA,GG
 JUNI,ADULT,ISPA,CTM
 JUNI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 JUNI,ADULT,ISPA,PCT
 JUNI,ADULT,ISPA,VITAMIN_BC
 JUNI,ADULT,ISPA,OBH
 JUNI,ADULT,KONJUNGTIVITIS,PCT
 JUNI,CHILDREN,KONJUNGTIVITIS,CTM
 JUNI,CHILDREN,KONJUNGTIVITIS,AMOKSILIN
 JUNI,CHILDREN,FARINGITIS,CTM
 JUNI,ADULT,FARINGITIS,IBUPROPEN
 JUNI,ADULT,FARINGITIS,DEKSAMETASON
 JUNI,ADULT,FARINGITIS,GG
 JULI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 JULI,ADULT,ISPA,PCT
 JULI,ADULT,ISPA,GG
 JULI,ADULT,ISPA,CTM
 JULI,ADULT,ISPA,PCT
 JULI,ADULT,ISPA,DEKSAMETASON
 JULI,ADULT,ISPA,VITAMIN_BC
 JULI,ADULT,ISPA,PCT
 JULI,ADULT,ISPA,CTM
 JULI,ADULT,ISPA,GG
 JULI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 JULI,ADULT,ISPA,PCT
 JULI,ADULT,ISPA,GG
 JULI,ADULT,ISPA,CTM
 JULI,CHILDREN,FEVER,PCT
 JULI,CHILDREN,FEVER,ANTASIDA
 JULI,ADULT,INFLUENZA,PCT
 JULI,ADULT,INFLUENZA,ANTASIDA
 JULI,CHILDREN,DIARE,ANTASIDA
 JULI,CHILDREN,DIARE,PCT_SIRUP
 JULI,ADULT,INFEKSI_LUKA,AMOKSILIN
 JULI,ADULT,INFEKSI_LUKA,PCT

JULI,ADULT,INFEKSI_LUKA,CTM
JULI,ADULT,INFEKSI_LUKA,DEKSAMETASON
JULI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
JULI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JULI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,AMOKSILIN
JULI,TEENAGER,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
JULI,TEENAGER,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,CTM
JULI,TEENAGER,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,DEKSAMETASON
JULI,TEENAGER,ISPA,AMOKSILIN
JULI,TEENAGER,ISPA,PCT
JULI,TEENAGER,ISPA,CTM
JULI,TEENAGER,ISPA,GG
JULI,CHILDREN,DIARE,PCT_SIRUP
JULI,CHILDREN,DIARE,ANTASIDA
JULI,CHILDREN,DIARE,VITAMIN_BC
JULI,ADULT,FARINGITIS,PCT
JULI,ADULT,FARINGITIS,CTM
JULI,ADULT,FARINGITIS,DEKSAMETASON
JULI,ADULT,FARINGITIS,AMOKSILIN
JULI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
JULI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
JULI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JULI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
JULI,ADULT,GASTRITIS,GG
JULI,CHILDREN,ISPA,PCT
JULI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
JULI,CHILDREN,ISPA,CTM
JULI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
JULI,ADULT,GASTRITIS,PCT
JULI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
JULI,ADULT,ISPA,KAPTOPRIL
JULI,ADULT,ISPA,VITAMIN_B6
JULI,ADULT,GASTRITIS,IBUPROPEN
JULI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
JULI,ADULT,INFLUENZA,CTM
JULI,ADULT,INFLUENZA,ANTASIDA
JULI,ADULT,INFLUENZA,PCT
JULI,TEENAGER,FARINGITIS,PCT
JULI,TEENAGER,FARINGITIS,AMOKSILIN
JULI,TEENAGER,FARINGITIS,ANTASIDA
JULI,TEENAGER,FARINGITIS,GG
JULI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
JULI,ADULT,ISPA,OBH
JULI,CHILDREN,ISPA,PCT
JULI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
JULI,CHILDREN,ISPA,CTM
JULI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
JULI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,VITAMIN_BC

JULI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,VITAMIN_BC
 JULI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,ANTASIDA
 JULI,CHILDREN,ISPA,GG
 JULI,CHILDREN,ISPA,CTM
 JULI,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN_SIRUP
 JULI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_C
 JULI,ADULT,ISPA,PCT
 JULI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 JULI,ADULT,ISPA,CTM
 JULI,ADULT,MYALGIA,PCT
 JULI,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_BC
 JULI,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_B6
 JULI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 JULI,ADULT,ISPA,PCT
 JULI,ADULT,ISPA,CTM
 JULI,ADULT,ISPA,VITAMIN_B6
 JULI,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 JULI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 JULI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 JULI,ADULT,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 JULI,ADULT,DIARE,ANTASIDA
 JULI,ADULT,DIARE,VITAMIN_B1
 JULI,ADULT,DIARE,PCT
 JULI,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 JULI,ADULT,GASTRITIS,PCT
 JULI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 JULI,CHILDREN,DIARE,VITAMIN_BC
 JULI,CHILDREN,DIARE,PCT
 JULI,TEENAGER,ISPA,PCT
 JULI,TEENAGER,ISPA,CTM
 JULI,TEENAGER,ISPA,DEKSAMETASON
 JULI,CHILDREN,ALLERGIC,CTM
 JULI,CHILDREN,ALLERGIC,CTM
 JULI,CHILDREN,ALLERGIC,DEKSAMETASON
 JULI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 JULI,CHILDREN,DIARE,ANTASIDA
 JULI,CHILDREN,DIARE,GARAM_ORALIT
 JULI,TEENAGER,DIARE,PCT
 JULI,TEENAGER,DIARE,GG
 JULI,TEENAGER,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 JULI,ADULT,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 JULI,ADULT,DIARE,VITAMIN_B6
 JULI,ADULT,ISPA,PCT
 JULI,ADULT,ISPA,CTM
 JULI,ADULT,ISPA,VITAMIN_B6
 JULI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 JULI,CHILDREN,DIARE,GARAM_ORALIT
 JULI,CHILDREN,DIARE,PCT

JULI,ADULT,ISPA,PCT
 JULI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,AMOKSILIN
 JULI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,VITAMIN_B6
 JULI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,ANTASIDA
 JULI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
 JULI,ADULT,ALLERGIC,AMOKSILIN
 JULI,CHILDREN,ISPA,GG
 JULI,CHILDREN,ISPA,CTM
 JULI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 JULI,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,PCT
 JULI,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,VITAMIN_B6
 JULI,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,VITAMIN_BC
 JULI,CHILDREN,ISPA,GG
 JULI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 JULI,ADULT,ALLERGIC,CTM
 JULI,ADULT,ISPA,PCT
 JULI,ADULT,ISPA,ANTASIDA
 JULI,ADULT,ISPA,OBH
 JULI,ADULT,MYALGIA,IBUPROPEN
 JULI,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_BC
 JULI,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_B6
 JULI,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
 JULI,CHILDREN,ISPA,GG
 JULI,CHILDREN,ISPA,CTM
 JULI,CHILDREN,DERMATITIS,PCT
 JULI,CHILDREN,DERMATITIS,CTM
 JULI,CHILDREN,DERMATITIS,GG
 JULI,CHILDREN,KONJUNGTIVITIS,AMOKSILIN
 JULI,ADULT,FEVER,PCT
 JULI,ADULT,FEVER,VITAMIN_BC
 JULI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 JULI,CHILDREN,DIARE,ANTASIDA
 JULI,ADULT,DIARE,PCT
 JULI,ADULT,DIARE,GARAM_ORALIT
 JULI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 JULI,CHILDREN,ISPA,GG
 JULI,CHILDREN,ISPA,CTM
 JULI,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,PCT
 JULI,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,GG
 JULI,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,VITAMIN_BC
 JULI,ADULT,MYALGIA,PCT
 JULI,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_BC
 JULI,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_B1
 JULI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 JULI,CHILDREN,DIARE,ANTASIDA
 JULI,CHILDREN,DIARE,PCT
 JULI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 JULI,CHILDREN,DIARE,ANTASIDA

JULI,CHILDREN,DIARE,PCT
 JULI,ADULT,ISPA,PCT
 JULI,CHILDREN,ISPA,CTM
 JULI,CHILDREN,ISPA,GG
 JULI,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_B6
 JULI,ADULT,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 JULI,ADULT,DIARE,ANTASIDA
 JULI,CHILDREN,DIARE,VITAMIN_B1
 JULI,CHILDREN,DIARE,VITAMIN_B6
 JULI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,AMOKSILIN
 JULI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,CTM
 JULI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
 JULI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,AMOKSILIN
 JULI,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
 JULI,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 JULI,ADULT,ISPA,PCT
 JULI,ADULT,ISPA,VITAMIN_BC
 JULI,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
 JULI,CHILDREN,ISPA,GG
 JULI,CHILDREN,ISPA,PCT
 JULI,CHILDREN,ISPA,PCT
 JULI,CHILDREN,ISPA,CTM
 JULI,CHILDREN,ISPA,GG
 JULI,CHILDREN,ISPA,PCT
 JULI,CHILDREN,ISPA,CTM
 JULI,CHILDREN,ISPA,GG
 JULI,CHILDREN,ISPA,ANTASIDA
 JULI,CHILDREN,ALLERGIC,HIDROKORTISON_CREAM
 JULI,CHILDREN,ISPA,CTM
 JULI,CHILDREN,ISPA,GG
 JULI,CHILDREN,ISPA,PCT
 JULI,TEENAGER,FEVER,ANTASIDA
 JULI,TEENAGER,FEVER,PCT
 JULI,TEENAGER,FEVER,KOTRIMOKSAZOL
 JULI,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 JULI,ADULT,SKABIES,CTM
 JULI,ADULT,SKABIES,TETRASIKLIN
 JULI,CHILDREN,ISPA,PCT
 JULI,CHILDREN,ISPA,CTM
 JULI,CHILDREN,ISPA,GG
 JULI,ADULT,ISPA,PCT
 JULI,ADULT,ISPA,CTM
 JULI,ADULT,ISPA,OBH
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN_SIRUP
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 AGUSTUS,CHILDREN,ALLERGIC,CTM
 AGUSTUS,CHILDREN,ALLERGIC,AMOKSILIN_SIRUP
 AGUSTUS,CHILDREN,ALLERGIC,CTM

AGUSTUS,ADULT,INFLUENZA,PCT
 AGUSTUS,ADULT,INFLUENZA,CTM
 AGUSTUS,ADULT,INFLUENZA,DEKSAMETASON
 AGUSTUS,ADULT,INFLUENZA,AMOKSILIN
 AGUSTUS,ADULT,INFLUENZA,PCT
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 AGUSTUS,ADULT,INFLUENZA,PCT
 AGUSTUS,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
 AGUSTUS,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,AMOKSILIN
 AGUSTUS,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,DEKSAMETASON
 AGUSTUS,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_B1
 AGUSTUS,ADULT,MYALGIA,KALSIUM_LAKTAT
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,PCT
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,VITAMIN_BC
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,OBH
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,OBH
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,PCT
 AGUSTUS,ADULT,INFLUENZA,CTM
 AGUSTUS,ADULT,INFLUENZA,DEKSAMETASON
 AGUSTUS,ADULT,INFLUENZA,ANTALGIN
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,PCT
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,VITAMIN_BC
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,PCT
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,CTM
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,GG
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,PCT_SIRUP
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,GG
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,CTM
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,IBUPROPEN
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,CTM
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,PCT
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,OBH
 AGUSTUS,ADULT,DIARE,ANTASIDA
 AGUSTUS,ADULT,DIARE,CTM
 AGUSTUS,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,KOTRIMOKSA
 ZOL
 AGUSTUS,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,NATRIUM_BIK
 ARBONAT
 AGUSTUS,ADULT,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,VITAMIN_B1
 AGUSTUS,ADULT,KONJUNGTIVITIS,CENDO
 AGUSTUS,ADULT,KONJUNGTIVITIS,VITAMIN_C
 AGUSTUS,ADULT,KONJUNGTIVITIS,ANTASIDA
 AGUSTUS,ADULT,KONJUNGTIVITIS,CENDO
 AGUSTUS,ADULT,KONJUNGTIVITIS,PCT
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN

AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,PCT
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,GG
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,CTM
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 AGUSTUS,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_B6
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,DEKSAMETASON
 AGUSTUS,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 AGUSTUS,CHILDREN,DIARE,PCT
 AGUSTUS,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 AGUSTUS,CHILDREN,DIARE,VITAMIN_B6
 AGUSTUS,CHILDREN,DIARE,ANTASIDA
 AGUSTUS,CHILDREN,DIARE,GARAM_ORALIT
 AGUSTUS,ADULT,GASTRITIS,PCT
 AGUSTUS,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 AGUSTUS,ADULT,GASTRITIS,PCT
 AGUSTUS,ADULT,GASTRITIS,RANITIDIN
 AGUSTUS,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 AGUSTUS,ADULT,ALLERGIC,PCT
 AGUSTUS,ADULT,ALLERGIC,CTM
 AGUSTUS,ADULT,ALLERGIC,DEKSAMETASON
 AGUSTUS,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 AGUSTUS,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_C
 AGUSTUS,ADULT,INFLUENZA,PCT
 AGUSTUS,ADULT,INFLUENZA,CTM
 AGUSTUS,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,VITAMIN_B6
 AGUSTUS,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,GG
 AGUSTUS,CHILDREN,COUGH,PCT
 AGUSTUS,CHILDREN,COUGH,GG
 AGUSTUS,CHILDREN,COUGH,VITAMIN_B1
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,PCT_SIRUP
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 AGUSTUS,CHILDREN,ALLERGIC,CTM
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,GG
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,CTM
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,PCT
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,ANTASIDA
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,GG
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 AGUSTUS,TEENAGER,GASTRITIS,PCT
 AGUSTUS,TEENAGER,GASTRITIS,ANTASIDA
 AGUSTUS,TEENAGER,GASTRITIS,VITAMIN_BC

AGUSTUS,TEENAGER,GASTRITIS,ANTASIDA
 AGUSTUS,TEENAGER,GASTRITIS,CTM
 AGUSTUS,TEENAGER,ISPA,ANTASIDA
 AGUSTUS,TEENAGER,ISPA,PCT
 AGUSTUS,TEENAGER,ISPA,SALBUTAMOL
 AGUSTUS,ADULT,INFLUENZA,PCT
 AGUSTUS,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,PCT
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,VITAMIN_C
 AGUSTUS,ADULT,FARINGITIS,AMOKSILIN
 AGUSTUS,ADULT,FARINGITIS,PCT
 AGUSTUS,ADULT,FARINGITIS,CTM
 AGUSTUS,ADULT,MYALGIA,PCT
 AGUSTUS,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_B1
 AGUSTUS,ADULT,MYALGIA,ANTASIDA
 AGUSTUS,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,ANTASIDA
 AGUSTUS,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,PCT
 AGUSTUS,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,VITAMIN_B
 C
 AGUSTUS,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,VITAMIN_B
 6
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,KOTRIMOKSAZOL
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,CTM
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_C
 AGUSTUS,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 AGUSTUS,ADULT,GASTRITIS,PCT
 AGUSTUS,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 AGUSTUS,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 AGUSTUS,ADULT,GASTRITIS,PCT
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 AGUSTUS,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,KOTRIMOK
 SAZOL
 AGUSTUS,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,PCT_SIRUP
 AGUSTUS,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
 AGUSTUS,CHILDREN,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,GG
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,PCT
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,OBH
 AGUSTUS,ADULT,GASTRITIS,PCT
 AGUSTUS,ADULT,GASTRITIS,GG
 AGUSTUS,ADULT,GASTRITIS,CTM
 AGUSTUS,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 AGUSTUS,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN_SIRUP

AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,PCT
 AGUSTUS,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 AGUSTUS,ADULT,GASTRITIS,CTM
 AGUSTUS,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 AGUSTUS,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,AMOKSILIN
 AGUSTUS,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
 AGUSTUS,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,PCT
 AGUSTUS,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,VITAMIN_B
 C
 AGUSTUS,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,VITAMIN_C
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,PULVUS_ISPA
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,RANITIDIN
 AGUSTUS,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
 AGUSTUS,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,VITAMIN_BC
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,AMOKSILIN
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 AGUSTUS,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,PCT
 AGUSTUS,CHILDREN,GANGGUAN_SISTEM_PENCERNAAN,AMOKSILI
 N
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,PCT_SIRUP
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,CTM
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,CTM
 AGUSTUS,CHILDREN,ISPA,HIDROKORTISON_CREAM
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,GG
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,PCT_SIRUP
 AGUSTUS,CHILDREN,INFLUENZA,GG
 AGUSTUS,ADULT,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 AGUSTUS,ADULT,DIARE,PCT
 AGUSTUS,ADULT,ISPA,PCT
 SEPTEMBER,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
 SEPTEMBER,ADULT,HIPERTENSI,VITAMIN_B1
 SEPTEMBER,ADULT,HIPERTENSI,KAPTOPRIL
 SEPTEMBER,TEENAGER,ISPA,OBH
 SEPTEMBER,TEENAGER,ISPA,CTM
 SEPTEMBER,TEENAGER,ISPA,ANTASIDA
 SEPTEMBER,TEENAGER,ISPA,VITAMIN_BC
 SEPTEMBER,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 SEPTEMBER,ADULT,GASTRITIS,PCT
 SEPTEMBER,CHILDREN,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,CTM
 SEPTEMBER,CHILDREN,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,VITAMIN_BC
 SEPTEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,PULVUS_ISPA
 SEPTEMBER,ADULT,HIPERTENSI,KAPTOPRIL
 SEPTEMBER,ADULT,HIPERTENSI,VITAMIN_B1
 SEPTEMBER,ADULT,HIPERTENSI,PCT

SEPTEMBER,ADULT,HIPERTENSI,GG
 SEPTEMBER,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 SEPTEMBER,ADULT,GASTRITIS,PCT
 SEPTEMBER,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
 SEPTEMBER,CHILDREN,ISPA,CTM
 SEPTEMBER,CHILDREN,ISPA,PCT
 SEPTEMBER,CHILDREN,ISPA,GG
 SEPTEMBER,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 SEPTEMBER,ADULT,ISPA,PCT
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_B1
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,ANTASIDA
 SEPTEMBER,ADULT,KONJUNGTIVITIS,CENDO
 SEPTEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,CTM
 SEPTEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,AMOKSILIN
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,CTM
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_B1
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,KAPTOPRIL
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_B1
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 SEPTEMBER,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 SEPTEMBER,ADULT,GASTRITIS,PCT
 SEPTEMBER,CHILDREN,DIARE,KAPTOPRIL
 SEPTEMBER,CHILDREN,DIARE,PCT
 SEPTEMBER,CHILDREN,DIARE,GG
 SEPTEMBER,CHILDREN,DIARE,CTM
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,AMOKSILIN
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,GG
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_C
 SEPTEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 SEPTEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 SEPTEMBER,CHILDREN,ISPA,GG
 SEPTEMBER,CHILDREN,ISPA,CTM
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_B1
 SEPTEMBER,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN
 SEPTEMBER,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 SEPTEMBER,ADULT,GASTRITIS,PCT
 SEPTEMBER,ADULT,ISPA,ANTASIDA
 SEPTEMBER,ADULT,ISPA,PCT
 SEPTEMBER,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 SEPTEMBER,ADULT,ISPA,ANTASIDA
 SEPTEMBER,ADULT,ISPA,GG
 SEPTEMBER,ADULT,ISPA,VITAMIN_BC
 SEPTEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,AMOKSILIN

SEPTEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,CTM
 SEPTEMBER,ADULT,HIPERTENSI,VITAMIN_B1
 SEPTEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,GG
 SEPTEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
 SEPTEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,ANTASIDA
 SEPTEMBER,CHILDREN,GASTRITIS,ANTASIDA
 SEPTEMBER,CHILDREN,GASTRITIS,VITAMIN_B1
 SEPTEMBER,CHILDREN,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 SEPTEMBER,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
 SEPTEMBER,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 SEPTEMBER,ADULT,GASTRITIS,KAPTOPRIL
 SEPTEMBER,ADULT,GASTRITIS,PCT
 SEPTEMBER,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 SEPTEMBER,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 SEPTEMBER,CHILDREN,ISPA,PULVUS_ISPA
 SEPTEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 SEPTEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,ANTASIDA
 SEPTEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 SEPTEMBER,CHILDREN,GASTRITIS,PCT
 SEPTEMBER,CHILDREN,GASTRITIS,CTM
 SEPTEMBER,CHILDREN,GASTRITIS,ANTASIDA
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,CTM
 SEPTEMBER,ADULT,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 SEPTEMBER,ADULT,DIARE,ANTASIDA
 SEPTEMBER,ADULT,DIARE,VITAMIN_B1
 SEPTEMBER,ADULT,KONJUNGTIVITIS,CTM
 SEPTEMBER,ADULT,KONJUNGTIVITIS,CENDO
 SEPTEMBER,CHILDREN,KONJUNGTIVITIS,CTM
 SEPTEMBER,CHILDREN,KONJUNGTIVITIS,PCT
 SEPTEMBER,CHILDREN,KONJUNGTIVITIS,CENDO
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,GG
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 SEPTEMBER,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 SEPTEMBER,ADULT,ISPA,PCT
 SEPTEMBER,ADULT,ISPA,ANTASIDA
 SEPTEMBER,ADULT,ISPA,OBH
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_B1
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 SEPTEMBER,ADULT,HIPERTENSI,KAPTOPRIL
 SEPTEMBER,ADULT,HIPERTENSI,ANTASIDA
 SEPTEMBER,ADULT,HIPERTENSI,PCT
 SEPTEMBER,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN_SIRUP
 SEPTEMBER,CHILDREN,ISPA,GG
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_C

SEPTEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 SEPTEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 SEPTEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,ANTASIDA
 SEPTEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 SEPTEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 SEPTEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 OKTOBER,CHILDREN,ISPA,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 OKTOBER,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 OKTOBER,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 OKTOBER,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 OKTOBER,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 OKTOBER,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_C
 OKTOBER,CHILDREN,ALLERGIC,CTM
 OKTOBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 OKTOBER,CHILDREN,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,CTM
 OKTOBER,ADULT,ISPA,PCT
 OKTOBER,ADULT,ISPA,VITAMIN_BC
 OKTOBER,ADULT,MYALGIA,AMOKSILIN
 OKTOBER,ADULT,MYALGIA,GG
 OKTOBER,ADULT,MYALGIA,CTM
 OKTOBER,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 OKTOBER,ADULT,GASTRITIS,GG
 OKTOBER,ADULT,GASTRITIS,PCT
 OKTOBER,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 OKTOBER,CHILDREN,ISPA,CTM
 OKTOBER,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 OKTOBER,ADULT,GASTRITIS,PCT
 OKTOBER,ADULT,GASTRITIS,GG
 OKTOBER,CHILDREN,ISPA,PCT
 OKTOBER,CHILDREN,ISPA,GG
 OKTOBER,ADULT,MYALGIA,ANTALGIN
 OKTOBER,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_B1
 OKTOBER,ADULT,INFLUENZA,GG
 OKTOBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 OKTOBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_B1
 OKTOBER,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 OKTOBER,ADULT,ISPA,PCT
 OKTOBER,ADULT,ISPA,VITAMIN_B1
 OKTOBER,ADULT,ISPA,PULVUS_ISPA
 OKTOBER,ADULT,ISPA,PCT
 OKTOBER,TEENAGER,ISPA,OBH
 OKTOBER,ADULT,ISPA,PCT
 OKTOBER,ADULT,ISPA,GG
 OKTOBER,ADULT,ISPA,CTM
 OKTOBER,TEENAGER,ISPA,AMOKSILIN
 OKTOBER,TEENAGER,ISPA,OBH
 OKTOBER,CHILDREN,ISPA,GG
 OKTOBER,CHILDREN,ISPA,CTM

OKTOBER,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 OKTOBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 OKTOBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_C
 NOVEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 NOVEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
 NOVEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,AMOKSILIN
 NOVEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,IBUPROPEN
 NOVEMBER,CHILDREN,FEVER,PCT
 NOVEMBER,CHILDREN,FEVER,VITAMIN_BC
 NOVEMBER,TEENAGER,INFLUENZA,PCT
 NOVEMBER,TEENAGER,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 NOVEMBER,TEENAGER,INFLUENZA,VITAMIN_C
 NOVEMBER,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
 NOVEMBER,CHILDREN,ISPA,PCT
 NOVEMBER,CHILDREN,ISPA,CTM
 NOVEMBER,CHILDREN,ISPA,GG
 NOVEMBER,ADULT,MYALGIA,PCT
 NOVEMBER,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_B1
 NOVEMBER,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_BC
 NOVEMBER,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_B6
 NOVEMBER,CHILDREN,ALLERGIC,AMOKSILIN_SIRUP
 NOVEMBER,CHILDREN,ALLERGIC,DEKSAMETASON
 NOVEMBER,CHILDREN,ALLERGIC,CTM
 NOVEMBER,TEENAGER,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,ANTASIDA
 NOVEMBER,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 NOVEMBER,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 NOVEMBER,CHILDREN,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
 NOVEMBER,CHILDREN,ISPA,PCT
 NOVEMBER,CHILDREN,ASMA,AMOKSILIN
 NOVEMBER,CHILDREN,ASMA,GG
 NOVEMBER,CHILDREN,ASMA,DEKSAMETASON
 NOVEMBER,CHILDREN,ASMA,VITAMIN_BC
 NOVEMBER,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 NOVEMBER,ADULT,GASTRITIS,PCT
 NOVEMBER,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B1
 NOVEMBER,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 NOVEMBER,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 NOVEMBER,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 NOVEMBER,ADULT,ISPA,GG
 NOVEMBER,ADULT,ISPA,CTM
 NOVEMBER,ADULT,ISPA,VITAMIN_BC
 NOVEMBER,ADULT,INFLUENZA,CTM
 NOVEMBER,TEENAGER,FEVER,PCT
 NOVEMBER,ADULT,FEVER,VITAMIN_B1
 NOVEMBER,TEENAGER,FEVER,VITAMIN_B6
 NOVEMBER,ADULT,GASTRITIS,PCT
 NOVEMBER,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN
 NOVEMBER,ADULT,ISPA,PCT

NOVEMBER,ADULT,ISPA,GG
 NOVEMBER,ADULT,ISPA,CTM
 NOVEMBER,ADULT,GASTRITIS,PCT
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,GG
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,AMOKSILIN
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,CTM
 DESEMBER,TEENAGER,INFLUENZA,PCT
 DESEMBER,TEENAGER,INFLUENZA,GG
 DESEMBER,TEENAGER,INFLUENZA,CTM
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,GG
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_C
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,CTM
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,GG
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,ANTASIDA
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,PCT_SIRUP
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,GG
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,PCT_SIRUP
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,GG
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,CTM
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 DESEMBER,ADULT,KONJUNGTIVITIS,CTM
 DESEMBER,ADULT,KONJUNGTIVITIS,VITAMIN_BC
 DESEMBER,TEENAGER,ISPA,PCT
 DESEMBER,TEENAGER,ISPA,GG
 DESEMBER,TEENAGER,ISPA,CTM
 DESEMBER,ADULT,DIARE,GARAM_ORALIT
 DESEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,AMOKSILIN
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,GG
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_C
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,ANTASIDA
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,CTM
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,GG
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,ANTASIDA
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,PCT

DESEMBER,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_B6
 DESEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
 DESEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,AMOKSILIN
 DESEMBER,ADULT,HIPERTENSI,KAPTOPRIL
 DESEMBER,ADULT,HIPERTENSI,PCT
 DESEMBER,ADULT,HIPERTENSI,VITAMIN_B1
 DESEMBER,ADULT,HIPERTENSI,VITAMIN_BC
 DESEMBER,ADULT,MYALGIA,PCT
 DESEMBER,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_BC
 DESEMBER,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_B1
 DESEMBER,ADULT,DIARE,GG
 DESEMBER,ADULT,DIARE,NATRIUM_BIKARBONAT
 DESEMBER,ADULT,DIARE,PCT
 DESEMBER,ADULT,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 DESEMBER,ADULT,DIARE,ANTASIDA
 DESEMBER,ADULT,DIARE,VITAMIN_B6
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,ANTASIDA
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,GG
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,CTM
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,GG
 DESEMBER,ADULT,OMA,AMOKSILIN
 DESEMBER,ADULT,OMA,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,GG
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,CTM
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,GG
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_BC
 DESEMBER,CHILDREN,DIARE,KAPTOPRIL
 DESEMBER,CHILDREN,DIARE,DEKSAMETASON
 DESEMBER,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 DESEMBER,ADULT,ISPA,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 DESEMBER,TEENAGER,GASTRITIS,ANTASIDA
 DESEMBER,TEENAGER,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 DESEMBER,TEENAGER,GASTRITIS,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,FEVER,PCT_SIRUP
 DESEMBER,CHILDREN,FEVER,ANTASIDA
 DESEMBER,CHILDREN,FEVER,GG
 DESEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,ANTASIDA
 DESEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,VITAMIN_B6
 DESEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,CTM
 DESEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,RANITIDIN
 DESEMBER,CHILDREN,FEVER,PCT_SIRUP
 DESEMBER,CHILDREN,FEVER,CTM

DESEMBER,CHILDREN,DIARE,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 DESEMBER,CHILDREN,DIARE,NATRIUM_BIKARBONAT
 DESEMBER,CHILDREN,DIARE,GARAM_ORALIT
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,CTM
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 DESEMBER,ADULT,MYALGIA,PCT
 DESEMBER,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_B1
 DESEMBER,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_BC
 DESEMBER,CHILDREN,GASTRITIS,ANTASIDA
 DESEMBER,CHILDREN,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 DESEMBER,CHILDREN,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 DESEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 DESEMBER,ADULT,DIARE,KOTRIMOKSAZOL
 DESEMBER,ADULT,DIARE,PCT
 DESEMBER,ADULT,DIARE,GARAM_ORALIT
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,ANTASIDA
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 DESEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,ANTASIDA
 DESEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,CTM
 DESEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,VITAMIN_B6
 DESEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 DESEMBER,TEENAGER,INFLUENZA,PCT
 DESEMBER,TEENAGER,INFLUENZA,GG
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 DESEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,AMOKSILIN
 DESEMBER,ADULT,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,PCT
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,IBUPROPEN
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B1
 DESEMBER,ADULT,MYALGIA,PCT
 DESEMBER,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_B1
 DESEMBER,ADULT,MYALGIA,VITAMIN_BC
 DESEMBER,TEENAGER,ISPA,AMOKSILIN
 DESEMBER,TEENAGER,ISPA,PCT
 DESEMBER,TEENAGER,ISPA,GG
 DESEMBER,CHILDREN,DERMATITIS,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,DERMATITIS,CTM
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,ANTASIDA
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_B6
 DESEMBER,ADULT,HIPERTENSI,KAPTOPRIL
 DESEMBER,ADULT,HIPERTENSI,PCT
 DESEMBER,ADULT,HIPERTENSI,VITAMIN_BC
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,CTM

DESEMBER,ADULT,ASMA,PCT
 DESEMBER,ADULT,ASMA,VITAMIN_BC
 DESEMBER,ADULT,ASMA,AMINOPILIN
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,PCT
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 DESEMBER,CHILDREN,PENYAKIT_RONGGA_MULUT,ANTASIDA
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,PCT
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B1
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B6
 DESEMBER,ADULT,ASMA,OBH
 DESEMBER,ADULT,ASMA,AMOKSILIN
 DESEMBER,ADULT,ASMA,CTM
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,GG
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,CTM
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,VITAMIN_C
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,CTM
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,AMOKSILIN
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,PCT
 DESEMBER,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 DESEMBER,ADULT,ISPA,PCT
 DESEMBER,ADULT,ISPA,GG
 DESEMBER,ADULT,ISPA,OBH
 DESEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,GG
 DESEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 DESEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 DESEMBER,ADULT,ALLERGIC,CTM
 DESEMBER,ADULT,ALLERGIC,DEKSAMETASON
 DESEMBER,ADULT,ALLERGIC,AMOKSILIN
 DESEMBER,ADULT,ALLERGIC,HIDROKORTISON_CREAM
 DESEMBER,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 DESEMBER,ADULT,ISPA,PCT
 DESEMBER,ADULT,ISPA,CTM
 DESEMBER,ADULT,ISPA,ANTASIDA
 DESEMBER,ADULT,ISPA,OBH
 DESEMBER,ADULT,ISPA,PCT
 DESEMBER,ADULT,ISPA,ANTASIDA
 DESEMBER,ADULT,ISPA,GG
 DESEMBER,CHILDREN,MASTOIDITIS,AMOKSILIN
 DESEMBER,CHILDREN,MASTOIDITIS,PCT
 DESEMBER,ADULT,ISPA,GG
 DESEMBER,ADULT,ISPA,VITAMIN_C
 DESEMBER,ADULT,ISPA,CTM
 DESEMBER,ADULT,DERMATITIS,AMOKSILIN
 DESEMBER,TEENAGER,ISPA,GG

DESEMBER,TEENAGER,ISPA,VITAMIN_BC
 DESEMBER,TEENAGER,ISPA,DEKSAMETASON
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,DEKSAMETASON
 DESEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,AMOKSILIN
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,PCT
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_BC
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,VITAMIN_B1
 DESEMBER,ADULT,GASTRITIS,ANTASIDA
 DESEMBER,ADULT,DIARE,NATRIUM_BIKARBONAT
 DESEMBER,CHILDREN,DERMATITIS,AMOKSILIN
 DESEMBER,CHILDREN,DERMATITIS,CTM
 DESEMBER,ADULT,OMA,AMOKSILIN
 DESEMBER,ADULT,OMA,PCT
 DESEMBER,ADULT,OMA,CTM
 DESEMBER,ADULT,ISPA,PCT
 DESEMBER,ADULT,ISPA,VITAMIN_BC
 DESEMBER,ADULT,ISPA,OBH
 DESEMBER,TEENAGER,INFLUENZA,PCT
 DESEMBER,TEENAGER,INFLUENZA,CTM
 DESEMBER,TEENAGER,INFLUENZA,OBH
 DESEMBER,TEENAGER,INFLUENZA,VITAMIN_BC
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,OBH
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,CTM
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,AMOKSILIN
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,CTM
 DESEMBER,ADULT,ISPA,AMOKSILIN
 DESEMBER,ADULT,ISPA,PCT
 DESEMBER,ADULT,ISPA,OBH
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,KOTRIMOKSAZOL_SUSPEN
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,CTM
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,GG
 DESEMBER,ADULT,INFLUENZA,VITAMIN_B1
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,GG
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,CTM
 DESEMBER,CHILDREN,ISPA,PCT_SIRUP
 DESEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,PCT
 DESEMBER,CHILDREN,INFLUENZA,CTM
 DESEMBER,TEENAGER,ISPA,PCT
 DESEMBER,TEENAGER,ISPA,CTM
 DESEMBER,TEENAGER,ISPA,VITAMIN_B1
 DESEMBER,ADULT,ALLERGIC,CTM

DESEMBER,ADULT,ALLERGIC,VITAMIN_BC
DESEMBER,ADULT,ALLERGIC,DEKSAMETASON

